

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PUISI
TERHADAP KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA MATERI PUISI
PESERTA DIDIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Desi Fitriani

NIM: 211101040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PUISI
TERHADAP KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA MATERI PUISI
PESERTA DIDIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh:

Desi Fitriani

NIM: 211101040004

Disetujui Pembimbing

M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd
NIP. 199210132019031006

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PUISI
TERHADAP KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA MATERI PUISI
PESERTA DIDIK KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin

Tanggal : 16 juni 2025

Ketua


Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 198609022015031001

Sekretaris


Dani Hermawan, M.Pd

NIP.198901292019031009

Anggota :

1. Dr.Sarwan. M.Pd

()

2. M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



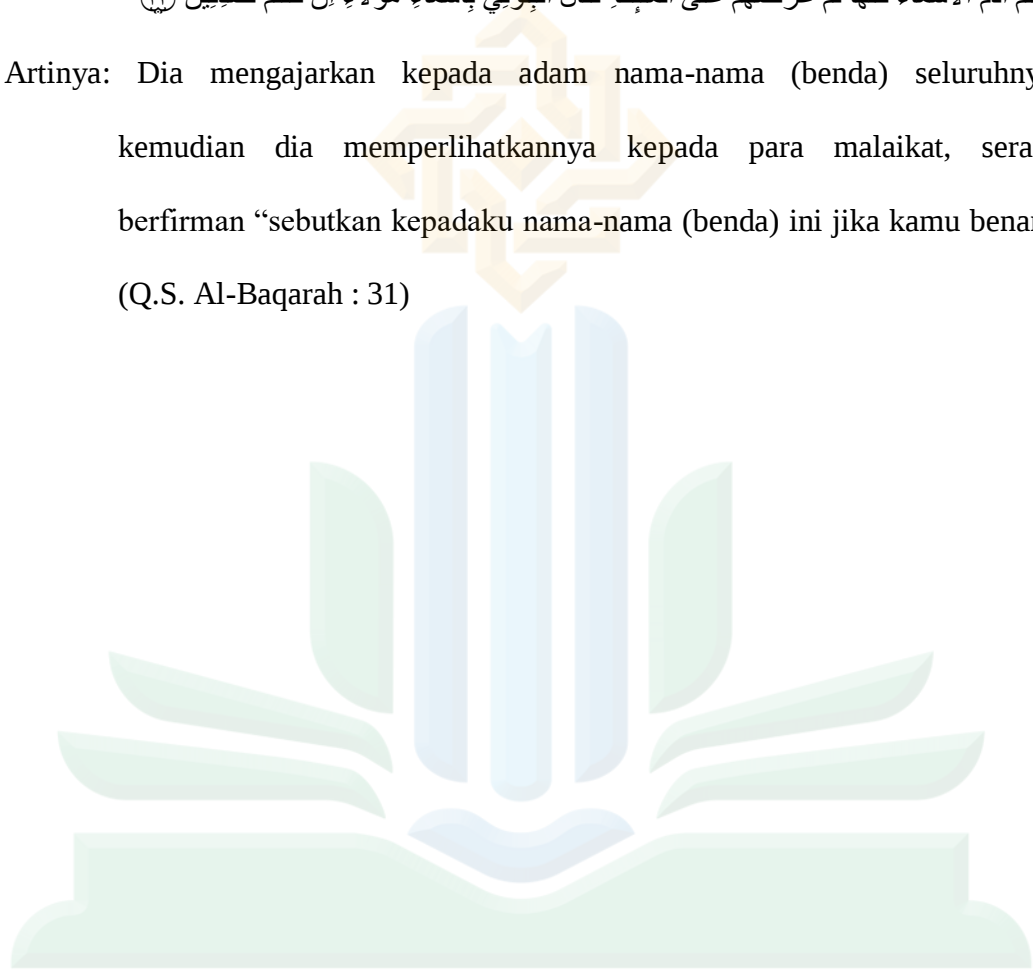
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ¹

Artinya: Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman “sebutkan kepadaku nama-nama (benda) ini jika kamu benar”.
(Q.S. Al-Baqarah : 31)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al qur'an Surat Al Baqarah ayat 31

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa Kesehatan, ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam. Dalam menulis skripsi ini saya tentunya membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, skripsi ini dipersembahkan oleh:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Nahrowi dan ibu Munita, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai tahap ini. Semoga kedua orang tua saya selalu diberikan Kesehatan , umur yang Panjang dan berkah dan juga kebarokahan rezeki, Amiin.
2. Kakak-Kakak kandung saya Mainatul ilmi, Muhammad shidiq, Muhammad Khoirul Anam, dan Muhammad Khafidul khuluq, yang memberikan semangat serta dukungan penuh dari segi finansial dan sebagainya tak lupa juga sebagai cerminan motivasi bagi saya untuk selalu harus semangat dalam menyelesaikan Pendidikan ini. Semoga kakak-kakak saya selalu di berikan Kesehatan, Rezeki yang berkah dan kelancaran dalam segala urusan nya Amiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa Kesehatan, ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yakni addinul islam.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER) dengan judul “Pengembangan Media Monopoli Puisi Terhadap Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember” .

Kelancaran dan kesuksesan penulisan skripsi ini tidak luput dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Tanpa bimbingan dan dukungan tersebut penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Penulis sampaikan terimakasih yang tiada batasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Hepni, S.Ag.,M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H.Abdul Mu’is, S.Ag,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberikan Persetujuan Skripsi ini.

3. Bapak Dr.Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengavaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya dan menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan,serta memberi nasihat kepada penulis .
6. Bapak M.Sholahuddin Amrulloh, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna meyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ira Nurmawati S,Pd., M.Pd selaku Dosen ahli media yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan nya dalam menyelesaikan media ini.
8. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Dosen ahli materi yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan nya untuk materi ini.
9. Semua dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang memabangun sehingga penulis telah sampai tahap ini.
10. Bapak Dr. Nasiruddin. F, S.Pd. M, Pd selaku kepala sekolah MIN 1 Jember dan ustadzah Yuliani, S.Pd, selaku Guru kelas dan Guru Bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 Jember yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.

11. Seluruh Teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, akan tetapi terkhusus buat Teman-teman Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, dan teman kuliah saya Siti hajarotul jannah, Zulfa faiqotul afridah. Dan Yurida Ma'rifatul T. yang telah memberikan saya semangat dan dukungan serta bantuan untuk menyelesaikan Pendidikan ini. Semoga mereka semua selalu di beri Kesehatan dan umur yang barokah serta diperlancar segala urusanya, Amiin

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, isi dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membenahi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua Amin.

Jember, 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Desi Fitriani
NIM. 211101040004

ABSTRAK

Desi Fitriani, 2025 : *Pengembangan Media Monopoli Puisi Terhadap Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.*

Kata Kunci : Puisi, Media monopoli puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengembangan media monopoli puisi mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi ialah media pembelajaran yang dibuat sebagai alternatif bagi guru dalam menjelaskan materi saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik sulit memahami materi pembelajaran dan kurang antusias dalam belajar dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran monopoli puisi sangat cocok bagi peserta didik dikarenakan dalam media ini terdapat beberapa elemen yang menarik perhatian mereka sehingga mampu menciptakan nuansa baru dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan media Monopoli Puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi peserta didik kelas IV MIN 1 Jember? 2) Bagaimana efektivitas penggunaan media Monopoli Puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi peserta didik kelas IV MIN 1 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui bagaimana Perkembangan media Monopoli Puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember 2) Mengetahui bagaimana Efektivitas penggunaan media Monopoli Puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang biasa disebut dengan istilah R&D atau *Research and Development*. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model ADDIE dengan tahapan *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, pengisian angket dan tes. Kemudian teknik analisis data penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pengembangan media pembelajaran monopoli puisi menggunakan model ADDIE yaitu tahap analisis dengan melakukan observasi dan wawancara, tahap desain media monopoli puisi, tahap development dengan melakukan validasi kepada validator, tahap implementasi dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap skala kecil dengan 5 peserta didik dan tahap skala besar dengan 36 peserta didik, tahap evaluasi yaitu kesimpulan produk dengan aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. 2) tingkat kelayakan media monopoli puisi dari ahli media 94% dan ahli materi 82%, keduanya dalam kategori sangat layak 3) efektivitas mencapai hasil 87%

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Spesifikasi produk yang diharapkan	10
E. Pentingnya penelitian dan pengembangan	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....48

A. Model Penelitian dan Pengembangan	48
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	55
C. Uji Coba Produk.....	59
1. Desain Uji Coba	59
2. Subjek Uji Coba	60
3. Jenis Data	61
4. Instrument Pengumpulan Data	61
5. Teknik Analisis Data.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN72

A. Profil Sekolah MIN 1 Jember	72
B. Penyajian Data Uji Coba.....	78
C. Analisis Data	102
D. Revisi Produk	112

BAB V KAJIAN DAN SARAN.....116

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	116
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	124
C. Kesimpulan	126

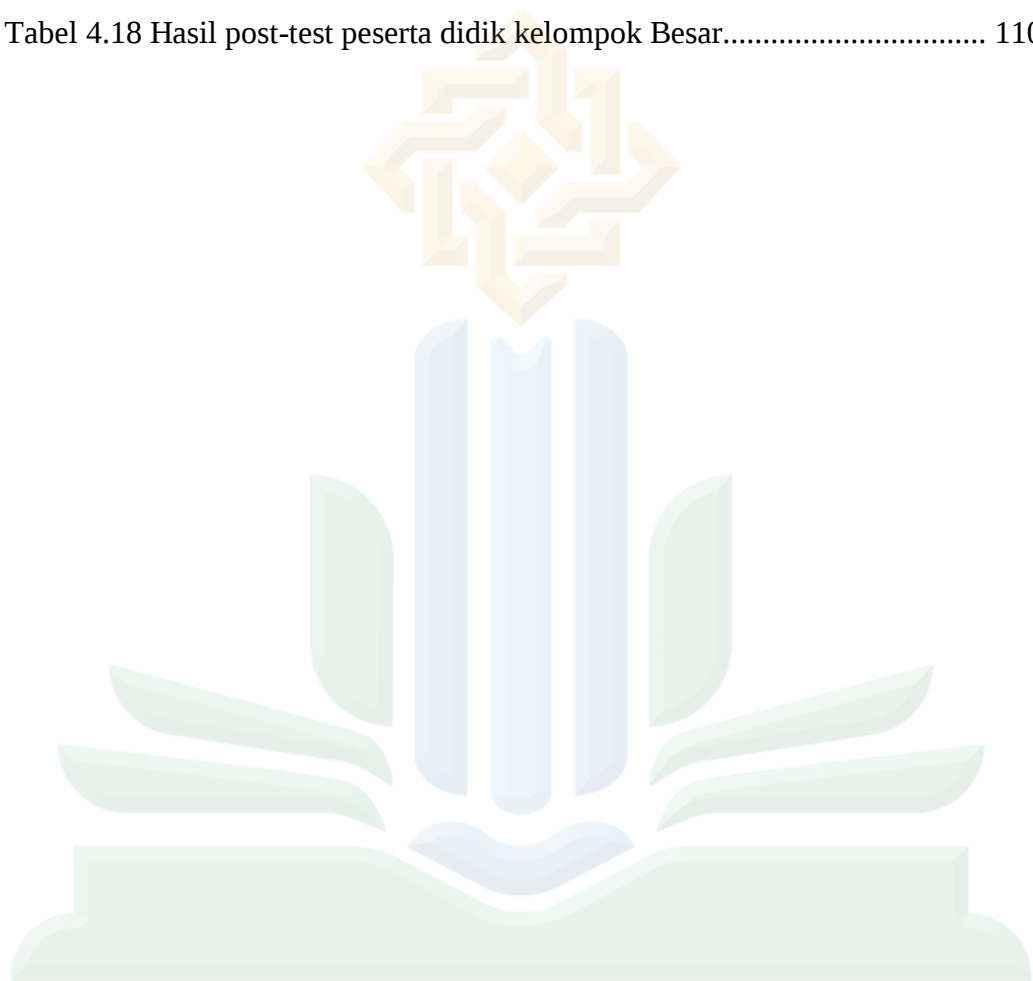
DAFTAR PUSTAKA.....128

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Instrumen Ahli Materi	64
Tabel 3.2 Instrumen Ahli Media	65
Tabel 3.3 Instrumen Ahli Pembelajaran.....	66
Tabel 3.4 Instrumen Peserta Didik	68
Tabel 3.5 Penskoran Skala Likert.....	70
Tabel 3.6 presentase validasi berdasarkan skala likert.....	70
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik	75
Tabel 4.2 Data nama peserta didik kelas IV	76
Tabel 4.3 Sarana Pendukung Belajar Mengajar	77
Tabel 4.4 Kerangka media monopoli puisi	84
Tabel 4.5 Hasil penilaian ahli media.....	89
Tabel 4.6 Komentar dan saran ahli materi.....	90
Tabel 4.7 Hasil penilaian ahli materi	91
Tabel 4.8 Komentar dan Saran Ahli materi	92
Tabel 4.9 Hasil penilaian Ahli Pembelajaran.....	92
Tabel 4.10 Komentar dan saran Ahli pembelajaran.....	94
Tabel 4.11 Komentar dan Saran.....	102
Tabel 4.12 Presentase Kelayakan oleh Validator.....	103
Tabel 4.13 Angket Respon peserta didik kelompok kecil	104
Tabel 4.14 Angket Respon peserta didik kelompok besar	104
Tabel 4.15 Hasil pre-test peserta didik kelompok kecil.....	107

Tabel 4.16 Hasil post-test peserta didik kelompok kecil.....	107
Tabel 4.17 Hasil pre-test peserta didik kelompok Besar.....	108
Tabel 4.18 Hasil post-test peserta didik kelompok Besar.....	110

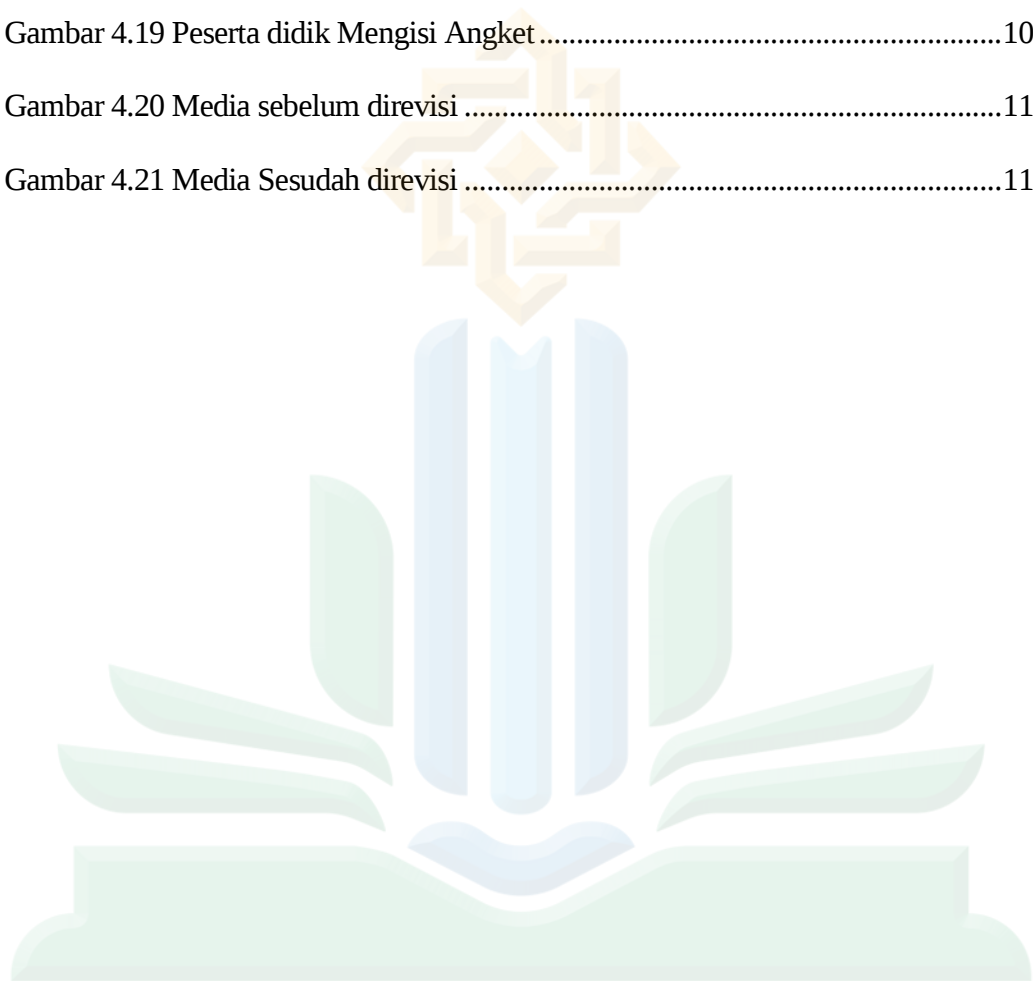


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media pembelajaran monopoli puisi.....	11
Gambar 3.1 Tahapan Model 4D.....	50
Gambar 3.2 Tahapan Model Ploom	51
Gambar 3.3 Tahapan Model Borg and Gall.....	52
Gambar 3.4 tahapan Model ADDIE	53
Gambar 3.5 tahapan Dick and Carry	55
Gambar 4.1 Materi.....	83
Gambar 4.2 Media monopoli puisi.....	86
Gambar 4.3 Gambar Dadu permainan	86
Gambar 4.4 Gambar Pion-Pion permainan.....	86
Gambar 4.5 Kartu Jawaban dan Kartu Pertanyaan.....	87
Gambar 4.6 Alat dan bahan Pembuatan Media	88
Gambar 4.7 Uji coba skala kecil	95
Gambar 4.8 Peserta didik Mengerjakan pretest	95
Gambar 4.9 Pendalaman Materi.....	96
Gambar 4.10 Penggunaan Media Oleh Guru	96
Gambar 4.11 Penggunaan Media Oleh Peserta Didik	97
Gambar 4.12 Peserta Didik Mengisi Angket	97
Gambar 4.13 Uji coba Skala Besar	98
Gambar 4.14 Peserta didik mengerjakan soal pretest skala besar	98
Gambar 4.15 Proses Pendalaman Materi	99
Gambar 4.16 Cara penggunaan madia	99

Gambar 4.17 Penggunaan Media monopoli puisi oleh peserta didik.....	100
Gambar 4.18 Peserta didik mengerjakan soal post test.....	100
Gambar 4.19 Peserta didik Mengisi Angket	101
Gambar 4.20 Media sebelum direvisi	113
Gambar 4.21 Media Sesudah direvisi	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember (MIN 1 Jember) yang didirikan pada tanggal 2 Juli 1983 bertujuan untuk mengemban amanat pendidikan nasional dalam rangka membantu pemerintah mencerdaskan putra putri bangsa di lingkungan tempat berdirinya, sekaligus mengembangkan potensi keberagaman siswa-siswi dan masyarakat di lingkungannya.

Adapun lokasi MIN 1 Jember terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang Madrasah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat di minimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Adapun batas-batas dari lokasi MIN 1 Jember adalah sebelah utara berbatasan dengan selakan, sebelah barat berbatasan dengan tanah pekarangan milik Pak Yul, sebelah selatan berbatasan dengan masjid Al Hidayah, sebelah timur berbatasan dengan jalan. tepatnya di Jalan Rengganis No 31 Arjasa Kecamatan Arjasa.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai suatu pengalaman dari materi yang telah

dipelajari. Dalam Proses belajar mengajar di dalamnya memiliki dua unsur yang sangat penting yaitu metode dan media pembelajaran dimana keduanya ini saling berkaitan. Pemilihan metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru Pembelajaran merupakan suatu hal yang paling mendasar yang harus dilakukan atau ditempuh oleh manusia karena merupakan bekal bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang akan mereka lakukan di masa mendatang.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa bagian, seperti tujuan, sumber, teknik, media, sumber, penilaian, dinamika kelas, dan instruktur dan peserta didik. Salah satu bidang yang ditekankan adalah materi pendidikan yang didasarkan pada komponen-komponen tersebut. Setiap pembelajaran pasti ada hasil dari faktor yang mempengaruhi antara lain: faktor pendidik, peserta didik, media pembelajaran dan lingkungan.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk dari bimbingan yang di berikan kepada orang yang mampu, dan memiliki ilmu pada perkembangan orang lain guna mencapai tujuan agar menjadi pribadi yang di didik, memiliki kecakapan dalam melakukan segala kebutuhan hidup dengan mandiri.

Pendidikan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan saja antara guru dengan peserta didik, ataupun Pendidikan bukan hanya sekedar untuk berbicara terkait materi dalam pembelajaran yang setiap dilaksanakan, Pendidikan harus memenuhi tiga unsur diantaranya kognitif, afektif, maupun psikomotor hingga menjadikan manusia makhluk berpikir yang memberikan sebuah arti terhadap ekstensi manusia itu sendiri yang mencakup siapa manusia serta apa yang didapatkan dan apa yang harus dilakukan.

Setiap kegiatan memiliki suatu tujuan yang harus dicapai begitu pula dengan kegiatan pendidikan. Tujuan kegiatan pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003,² yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peraturan Mendikbudristek No.12 tahun 2024 menyatakan bahwa satuan pendidikan yang belum menerapkan kurikulum merdeka masih boleh menggunakan kurikulum 2013 sampai tahun ajaran 2025\2026 kurikulum merdeka selambat-lambatnya harus dimulai pada tahun ajaran 2027\2028.³

Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Hal ini disebabkan keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa

² Undang-undang sisdiknas No.20 tahun 2003

³ Mendikbudristek No.12 2024 tentang kurikulum Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar dan menengah

adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan Berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu, siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa tersebut melalui pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Salah satu aspek yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar tersebut adalah dengan menguasai banyak kosa kata. Semakin banyak kata yang dikuasai siswa semakin lancar dan baik pula komunikasi dan bahasa yang digunakan. Kosa kata merupakan bagian penting yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman kata yang sama, guru dan siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar dalam proses belajar mengajar di kelas,⁴.

Peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I ini karena di sekolah ini banyak memiliki keunikan yang dapat di ambil dan di bahas di antaranya terdapat kebiasaan keagamaan seperti salim kepada semua guru di saat awal masuk gerbang sekolah dan langsung melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan masuk ke kelas masing-masing, peneliti mengambil kelas IV Al-jabbar untuk tempat penelitian kenapa peneliti mengambil kelas tersebut karena di dalam kelas 1V ini

⁴ Ina Magdalena et.al, EDISI jurnal Edukasi dan sains Volume 3, Nomer 2, Agustus 2021, 243=252

masih banyak problem yang perlu di pecahkan seperti contohnya untuk kedisiplinan nya yang masih kurang, ketenangan siswa dalam menyimak pelajaran juga kurang sehingga harus banyak cara yang digunakan untuk mengkondusifkan kelas dan akhirnya bisa terjalankan kegiatan belajar mengajar dengan kondusif.

Adapun guru wali kelas di kelas 1V ini bernama ustadzah Yuliani.S.Pd beliau lulusan dari S1 pendidikan ekonomi FKIP univ jember lulus tahun 1193,D2 PGSD Univ Jember.lulus 2003, S1PGSD Univ Terbuka lulus 2015 dan beliau juga sudah lulus sertifikasi guru tahun 2012.beliau termasuk guru linear.dan beliau ini dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan metode yang bervariasi berupa ceramah, diskusi, *problem based learning* dan lainnya.

Disini peneliti menggunakan media monopoli puisi yang bertujuan dengan adanya media ini peserta didik akan lebih memahami materi tentang puisi dan bisa lebih mudah menerapkan nya di berbagai waktu entah dari segi penulisan, pelafalan bahkan sampai peng-ekspresian dari sebuah puisi yang telah di tulis dan digemakan. Untuk perbedaan yang bakal peneliti angkat daripada pemakaian media monopoli puisi sebelumnya yaitu terletak di bagian isi dari permainan monopoli itu sendiri yang mana nantinya peneliti akan menambah pembaruan kolom seperti kolom Bonus,dan peneliti akan menambah bintang penghargaan guna memberi apresiasi bagi pemain atau peserta didik yg menang dan banyak benar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam permainan monopoli puisi ini.

di kelas IV ini belum pernah menggunakan media Monopoli puisi ini, disana menerapkan metode ceramah dan tanya jawab serta praktik membacakan puisi. sehingga hasil respon dari peserta didik terhadap materi puisi ini cenderung monoton dan kurang bervariasi.⁵

Hal ini juga mengacu pada hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas IV yaitu Uatadzah Yuliani, S.Pd pada tanggal 2 september 2024 yang menjelaskan bahwa:

“Iya nak ketika saya mengajar di kelas IV materi puisi seringkali menggunakan metode ceramah saja, atau hanya dituliskan di papan tulis serta memakai buku pegangan guru itu saja, akhirnya anak-anak dikelas jarang yang memperhatikan bahkan mereka terlihat bosan dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar dalam kelas saya. Dikarenakan metode yang kurang bervariasi dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran.”⁶

Sedangkan pendapat lain juga didapatkan dari salah satu peserta didik kelas IV yakni zahra, Dia menjelaskan bahwa:

“Iya.... ustadzah, saat pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi ustadzah yuli tidak menggunakan media pembelajaran, hanya saja dituliskan materinya di papan tulis dan cuma dijelaskan gitu.”⁷

Peneliti akan lebih memperunik media pembelajaran ini dengan menggunakan bahan dan alat yang bagus seperti hal nya papan monopoli ini akan peneliti buat dari kayu sebagai penopang bawah dan atasnya, karena dengan bahan tersebut papan monopoli ini akan lebih kokoh, dan pembuatan

⁵ Observasi di MIN 1 Jember, 11 November 2024.

⁶ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Yuliani, diwawancarai oleh peneliti, 2 september 2024

⁷ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Zahra, diwawancarai oleh peneliti, 2 september 2024

kartu monopoli puisi ini peneliti buat semenarik mungkin. Dan ini jawaban peneliti disaat penggunaan media monopoli puisi ini apakah hanya berlaku pada satau materi pembelajaran saja?

Maka dari itu untuk penggunaan media monopoli puisi yang peneliti buat memang spesifik nya untuk materi puisi pembelajaran bahasa indonesia. Akan tetapi peneliti juga akan berinovasi membuat media ini juga dapat di gunakan untuk mata pelajaran lain.. Entah nanti kartu tersebut akan berbentuk tidak hanya print-print an biasa akan tetapi di buat seperti kertas laminating yang cover nya bolak-balik sesuai materi yang di inginkan.

Sesuai dengan penjelasan dan hasil observasi serta wawancara yang sudah di jelaskan di atas, alasan peneliti menggunakan judul ini adalah untuk mengembangkan media terhadap pembelajaran puisi di Madrasah ibtidaiah negeri 1 dan sesuai yang peneliti amati di lapangan yaitu di sekolah MIN 1 Jember masih minimnya pengetahuan terkait puisi itu sendiri entah dr segi penulisan,pembacaan bahkan pengekspresian puisi dan juga saat di kelas pada materi puisi guru menjelaskan dengan metode ceramah serta ada praktiknya namun sedikit,peserta didik masih banyak yang tidak memperhatikan dan cenderung bosan, saat di suruh mempraktikkan satu persatu peserta didik malu untuk mengeksperikan puisi yang sdh di contohkan oleh guru nya tadi. Di MIN 1 juga pernah di selenggarakan kegiatan BIMTEK (program Gerakan literasi 1000 buku Gelis serbu) yang mana saya mengikuti kegiatan ini di situlah membahas tentang penulisan puisi fiksi dan contoh puisi non fiksi di dalam kegiatan ini kami di uji

praktik menulis puisi dengan baik dan benar. Dari situ peneliti menyimpulkan bahwasanya tenaga pendidik di MIN 1 ini juga masih awam terkait puisi, maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul ini yang mana harapan peneliti bisa memberikan wajah baru, metode baru untuk bab pembelajaran materi puisi di sekolah MIN 1 ini khususnya di kelas IV serta mengembangkan media terhadap pembelajaran puisi di MIN 1 ini. yang mana tenaga guru nya pun masih perlu banyak belajar lebih mendalam tentang puisi dari segi manapun.

Penggunaan media pembelajaran juga dijelaskan didalam Al-Qur'an, seperti dijelaskan pada salah satu surah, sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar.(Q.S. Al-Baqarah: 31).

Dari permasalahan diatas, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menguasai materi menulis puisi dengan memunculkan gagasan dan ide-ide dalam menulis puisi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional yang berupa media permainan dapat menghidupkan suasana belajar peserta didik dikelas. Media pembelajaran monopoli puisi ini diharapkan agar dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, kreatif dan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan hanya

mendengar penjelasan dengan menggunakan metode ceramah dari guru, karena dalam pengaplikasiannya peserta didik ikut berperan langsung dalam menggunakan media monopoli puisi yang akan dikembangkan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran monopoli sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia yang terutama pada materi puisi untuk melatih peserta didik dalam menguasai materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa indonesia materi puisi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Monopoli Puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi peserta didik kelas IV MIN 1 Jember?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan media Monopoli Puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi peserta didik kelas IV MIN 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana Perkembangan media Monopoli Puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember
2. Mengetahui bagaimana Efektivitas penggunaan media Monopoli Puisi

dalam pembelajaran bahasa indonesia materi Puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember

D. Spesifikasi Produk yang Di hasilkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan adalah media Monopoli Puisi berupa:

1. Media Monopoli Puisi materi tentang puisi
2. Media Monopoli Puisi juga memiliki komponen produk sebagai berikut:
 - a. Papan permainan terbuat dari bahan Kayu berukuran 55cm x 55cm.
 - b. Memiliki kartu dan kotak tugas yg terdiri dari 10 buah kotak tantangan, kartu pertanyaan 20 buah dan kartu jawaban 20 buah. serta kotak bebas 6.
 - c. Memiliki buku Panduan permainan.
 - d. Alat penunjang, seperti dadu, pion, skor penilaian dan buku catatan atau lembar kerja untuk peserta didik mencatat puisi hasil karya mereka.
3. Media Monopoli puisi juga memiliki kriteria produk yaitu: Isi edukatif, Visual menarik, Interaktif dan kreatif, juga Mudah digunakan.



Gambar 1.1
Media pembelajaran monopoli puisi

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dalam proses pembelajaran, media sangat membantu terutama bagi peserta didik karena media dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar media juga dapat membuat peserta didik lebih memahami dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga jadi lebih menarik tidak monoton dengan hanya menggunakan buku ataupun mendengarkan ceramah dari guru. Dengan mengembangkan media yang kreatif dan menarik

serta menyenangkan peserta didik akan lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian

dan pengembangan media monopoli puisi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi puisi
- b. Memotivasi lebih peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran puisi

2. Bagi Guru

- a. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi puisi
- b. Inovasi dalam Metode Mengajar Pengembangan media, mendorong guru untuk selalu berinovasi dalam metode pengajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton.

3. Bagi sekolah

Membantu mengefektifkan proses pembelajran, membantu evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Peneliti dapat memberikan evaluasi yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga media yang digunakan bisa terus diperbaiki dan dioptimalkan. Dan bagi peneliti juga menambah wawasan serta menambah kreatifias dan inovasi .

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan media monopoli puisi diantaranya:

1. Menghasilkan sebuah produk media permainan yang semenarik dan sekreatifas mungkin sehingga sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran
2. Media monopoli puisi dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi puisi
3. Media monopoli puisi dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif di dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan media monopoli puisi diantaranya:

1. Keterbatasan waktu karena proses pengembangan media ini memerlukan waktu yang cukup panjang
2. Tidak Mendukung Pembelajaran Mandiri, monopoli puisi lebih efektif jika digunakan dalam kelompok, sehingga kurang cocok untuk pembelajaran individu atau mandiri.
3. Keterbatasan subjek penelitian yang mana peneliti mungkin hanya melibatkan sejumlah kecil peserta didik, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi ke pupulasi yang lebih luas.
4. Kemampuan guru dan peserta didik yang mungkin belum terbiasa menggunakan media pembelajaran inovatif, sehingga diperlukan pelatihan tambahan. dan juga tidak semua peserta didik di MI memiliki tingkat pemahaman atau kemampuan yang sama untuk bermain sambil belajar melalui media tersebut.
5. Keterbatasan variasi lingkungan yaitu tidak semua sekolah memiliki fasilitas atau lingkungan yang mendukung penggunaan media pembelajaran seperti monopoli puisi ini misalnya ruang kelas yang sempit atau kurang kondusif.
6. Keterbatasan dalam kesesuaian dengan kurikulum yang mana media yang dikembangkan bisa saja tidak sepenuhnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MI.

G. Definisi Operasional

1. Media monopoli puisi

Media monopoli puisi adalah alat pembelajaran berbentuk permainan yang mengadaptasi prinsip permainan monopoli dengan fokus pada eksplorasi, pembelajaran, dan pemahaman puisi. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami struktur, makna, dan unsur-unsur puisi melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Kriteria Operasional meliputi, Bentuk Media, Papan permainan menyerupai monopoli, dengan kotak-kotak yang merepresentasikan konsep-konsep terkait puisi, seperti tema, rima, gaya bahasa, atau jenis puisi. Aturan Bermain, Pemain mengikuti aturan tertentu, seperti melempar dadu untuk menentukan langkah, menjawab pertanyaan tentang puisi, atau membuat puisi singkat berdasarkan instruksi. Tujuan Pembelajarannya adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang elemen-elemen puisi.
 - b. Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menganalisis dan menulis puisi.
 - c. Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran sastra. Serta Komponen Pendukung, Kartu soal atau tantangan, dadu, pion, serta lembar kerja untuk menulis dan mengevaluasi puisi.
- Adapun Indikator Keberhasilan, Pemain mampu memahami dan menghasilkan puisi dengan menggunakan istilah dan teknik yang

dipelajari selama permainan. Media ini cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif, menyenangkan, dan kontekstual.

2. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang menggunakan bahasa imajinatif dan ekspresif dengan struktur tertentu, seperti baris dan bait, serta memanfaatkan perangkat estetika seperti irama, rima, citraan, dan diksi. Puisi dapat diukur melalui elemen-elemen berikut: Struktur Formal, Jumlah baris dan bait Pola rima (jika ada) dan irama yang membangun keharmonisan bunyi. Penggunaan Bahasa, Pilihan kata yang kental dengan konotasi, simbolisme, atau metafora. Kehadiran gaya bahasa seperti personifikasi, hiperbola, aliterasi, atau asonansi. Citraan dan Makna, Penggambaran yang mampu membangkitkan imajinasi pembaca melalui visual, auditori, atau kinestetik. Penyampaian tema, pesan, atau emosi yang mendalam dan relevan dengan pengalaman manusia. Fungsi, Kemampuan membangkitkan respons emosional, intelektual, atau spiritual pada pembaca atau pendengar. Definisi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi atau menganalisis sebuah karya apakah dapat disebut sebagai puisi atau bukan dalam suatu penelitian atau kajian sastra.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang mendalami mengenai media Monopoli Puisi yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Yesi Wulandari (2024) dengan judul “Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pada Materi Puisi Kelas IV SDN 10 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau” di dalam Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pengembangan media permainan monopoli dan menganalisis respon siswa terhadap media permainan monopoli. Pengembangan media permainan monopoli ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam materi puisi selain itu media ini dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar peserta didik, Penelitian ini termasuk penelitian Research and Development menggunakan model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate) yang diujikan kepada 30 siswa kelas IV SDN 10 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Hasil validasi produk media permainan monopoli mendapatkan kriteria valid dengan nilai dari validator ahli materi 97,5%, validator ahli desain media

87,5%, validator ahli pembelajaran 95%. Media permainan monopoli juga mendapat nilai positif dari respon siswa yaitu 97,5%. Berdasarkan kriteria respon siswa tersebut maka media permainan monopoli sebagai media pembelajaran materi puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia positif.

. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama dalam hal pengembangan media monopoli dan persamaan lainya juga terletak pada penggunaan Metode nya yaitu menggunakan R&D dgn model ADDIE serta sama-sama mengambil materi puisi pada mata pelajaran bahasa indonesia.serta teknik pengumpulan data nya.untuk perbedaanya terletak dibagian jumlah peserta didik nya disini 30 siswa sedangkan peneliti 36 peserta didik.⁸

2. Penelitian oleh Maryam Isnaini Damayanti (2024) dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PANTUN (MONOTUN) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR” Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media monopoli pantun (MONOTUN) untuk keterampilan menulis pantun peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu R&D dan Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan model pengembangan ADDIE yang melalui lima tahapan yakni analysis, design, development, implementation dan evaluation. hasil validasi materi mencapai nilai 95%, dengan kategori "Sangat Valid." Media yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan

⁸ Yesi Wulandari.Bay et al., Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pada Materi Puisi Kelas IV SDN 105352 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau, vol 01 no.03 hal 152-167 (juli-september 2024)

pembelajaran pantun dianggap dengan baik. Kevalidan media mencapai nilai 90%, juga dengan kategori "Sangat Valid." Menunjukkan bahwa media pembelajaran monopoli pantun sudah sesuai untuk keterampilan menulis pantun. Kedua, efektivitas media monopoli pantun (MONOTUN) terlihat dari hasil postes yang menunjukkan peningkatan dari pretes. Nilai efektivitas mencapai 70%, dengan kategori "Efektif," media ini menghasilkan dampak positif yang kuat pada peserta didik. Ketiga, kepraktisan media monopoli pantun (MONOTUN) mencapai nilai 92%, dengan kategori "Sangat Praktis." Implementasi media ini dapat dilakukan dengan mudah dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.⁹

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode R&D serta subjek yang diteliti yaitu siswa sekolah dasar. Untuk perbedaannya terletak pada objek kelas yang diteliti disini kelas V sedangkan peneliti kelas IV.

3. Penelitian oleh Yunita Tri Widiyanti (2022) dengan judul "PENERAPAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS 2 SDN PALESANGGAR 5" didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Kelancaran Berbahasa Pada Siswa Kelas 2 SDN Palesanggar 5. Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan hasil belajar, wawancara

⁹ Maryam Isnaini Damayanti By et al., PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PANTUN (MONOTUN) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR Vol 12, No 02, (Tahun 2024) hal 154 - 163

dan dokumentasi.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media monopoli serta subjek yang diteliti yaitu siswa sekolah dasar. Untuk perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya disini kualitatif sedangkan peneliti R&D.

4. Penelitian oleh Winda Syafitri (2021) dengan judul “Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut menggunakan media pembelajaran monopoli yang digunakan untuk pembelajaran materi puisi pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang dilakukan di SDN Bubutan IV Surabaya, materi yang digunakan adalah melengkapi gagasan puisi dan ditemukan hasil penelitian uji validasi materi dan media menunjukkan 88%. Hasil Kepraktisan media sebesar 94% oleh peserta didik dari 100% oleh guru. Disimpulkan bahwa media yang telah dikembangkan sangat valid dan sangat praktis.¹¹

Langkah awal pengembangan model analisis ADDIE yaitu di SDN Bubutan Surabaya, tahap observasi dimulai. Untuk menanyakan atau mengumpulkan rincian dari madrasah. Analisis karakteristik mahasiswa, kompetensi, dan materi mata kuliah menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis karakteristik peserta didik pada

¹⁰ Yunita Tri Widiyanti By et al., PENERAPAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS 2 SDN PALESANGGAR 5 Vol. 2 No. 2(Juni 2022)

¹¹ Winda Syafitri. Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 2021 JPGSD, 9(9), 3335–3344. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57102>

kelas empat khususnya melihat anak-anak pada kelas tersebut Dalam hal ini analisis materi digunakan untuk mengetahui bidang-bidang yang menjadi kendala peserta didik sehingga tercipta media pembelajaran yang diharapkan bisa memikat anak pada tahap membaca awal. Wawancara dan analisis peneliti menunjukkan bahwa media seperti kartu pertanyaan puisi telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk lebih memahami peserta didik pada pelafalan puisi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran monopoli puisi persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini sama-sama berbanground materi bahasa Indonesia, perbedaan lain juga terletak pada bahan media dan ukurannya penelitian ini menggunakan bahan papan kayu biasa dengan ukuran 60cm x 60cm sedangkan peneliti menggunakan bahan kayu jati dan berukuran 55cm x55 cm.

5. Lafamane, (2020) dengan judul “Kepraktisan pengembangan media Monopoli Puisi (Monopus) Materi Puisi Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar”

Berdasarkan wawancara guru kelas IV Ibu Indah Leonita menyatakan bahwa hambatan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik masih sangat sulit diatur dan daya konsentrasi peserta didik hanya beberapa menit. Hal ini dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang mendukung karakteristik peserta didik jenjang sekolah dasar yang senang dengan benda

konkret. Peserta didik mudah sekali bosan dengan materi didalam kelas sehingga peserta didik juga sering berbicara dengan teman sebelahnya. Hal ini memiliki dampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal, kurang optimal pembelajaran salah satunya hasil belajar peserta didik. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, selama ini guru hanya menggunakan media yang ada didalam buku peserta didik saja..Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepraktisan pengembangan media Monopoli Puisi (Monopus) Materi Puisi Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV sekolah dasar.¹².

Langkah awal pengembangan model analisis ADDIE yaitu di SDN Bubutan surabaya, tahap observasi dimulai. Untuk menanyakan atau mengumpulkan rincian dari madrasah. Analisis karakteristik mahasiswa, kompetensi, dan materi mata kuliah menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis karakteristik peserta didik pada kelas empat khususnya melihat anak-anak pada kelas tersebut Dalam hal ini analisis materi digunakan untuk mengetahui bidang-bidang yang menjadi kendala peserta didik sehingga tercipta media pembelajaran yang diharapkan bisa memikat anak pada tahap membaca awal. Wawancara dan analisis peneliti menunjukkan bahwa media seperti kartu pertanyaan puisi telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk lebih memahami peserta didik pada pelafalan puisi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh

¹² Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi , Prosa , Drama). OSF Preprints, 1–18.

peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran monopoli puisi persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini sama-sama berbanground materi bahasa Indonesia, perbeedaan lain juga terletak pada bahan media dan ukurannya penelitian ini menggunakan bahan papan kayu dengan ukuran 60cm x 60cm sedangkan peneliti menggunakan bahan kayu ori dan berukuran 55 cm x 55 cm.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Penulis	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pada Materi Puisi Kelas IV SDN 105352 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Yesi Wulandari (2024)	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa media monopoli tersebut valid dan layak di gunakan dan di terapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa indoenesia	a. Peneliti sama sama menggunakan media monopoli puisi b. Penggunaan metode penelitian Research and Development (R&D). c. materi yang digunakan yaitu bahasa indonesia	Tujuan dalam melakukan penelitian
2.	PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PANTUN (MONOTUN) UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PANTUN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR Maryam Isnaini Damayanti (2024)	Berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan respon positif peserta didik terhadap media yang dibuat, dan cocok untuk melatih keterampilan menulis pantun peserta didik kelas V sekolah dasar.	a. subjek yang di teliti b. Penggunaan metode penelitian Research and Development (R&D).	a.ukuran papan permainan b.bahan papan permainan
3.	Penerapan media monopoli Untuk meningkatkan	Penelitian ini menghasilkan data bahwasanya	a. subjek yang di teliti b. penggunaan	a, metode yang digunakan

No	Nama, Judul dan Penulis	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	kelancaran berbahasa Pada siswa kelas 2 SDN Palesanggar Yunita Tri Widiyanti (2022)	media monopoli ini efektif untuk di terapkan di kelas bawah juga	media monopoli c. materi bahasa indonesia	yaitu kualitatif ptk b. Tujuan penelitian
4.	Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Winda Syafitri (2021)	Pada penelitian ini Dinyatakan layak dan efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar	a. Peneliti sama sama menggunakan media monopoli puisi b. Penggunaan metode penelitian Research and Development (R&D).	Penggunaan Bahan media dan ukuran media monopoli puisi
5.	Kepraktisan pengembangan media Monopoli Puisi (Monopus) Materi Puisi Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar Lafamane, (2020)	Dalam penelitian ini dihasilkan media monopoli puisi yang praktis diterapkan pada siswa kelas IV sekolah dasar.	a. Peneliti sama- sama menggunakan media monopoli puisi b. Penggunaan metode penelitian Research and Development (R&D).	pengumpulan data

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya terhadap penelitian ini. Persamaan yang ditemukan diantaranya yakni pada penelitian yang pertama sama-sama menerapkan media monopoli puisi pada mapel bahasa indonesia dengan bahan yang terbuat dari kayu yang membedakan dari penelitian ini dari segi ukuran medianya. Penelitian yang kedua yang difokuskan pada peserta didik kelas empat dengan menggunakan media monopoli puisi dengan desain serta model media yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang ketiga, penelitian yang difokuskan pada peserta didik kelas 2 dengan media monopoli yang desain medianya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang keempat, yakni difokuskan pada peserta didik

kelas IV dengan menggunakan metode penelitian sama-sama R&D dan perbedaannya yaitu dari segi Penggunaa Bahan media dan ukuran media monopoli puisi, terakhir penelitian yang ke 5 terfokus terhadap kepraktisan penggunaan media dan sama-sama menggunakan metode R&D. untuk pembaruan terhadap penelitian pengembangan ini terletak pada bentuk visual media serta ukuran pada media yang dikembangkan berukuran 55cmx55cm. juga desain media monopoli puisi yang menarik dan *colorfull*.

B. Kajian Teori

1. Research and Development dalam Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji efektifitas produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu perlu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang bisa dilakukan dengan metode survey (kuantitatif) atau observasi dan wawancara (penelitian kualitatif), sedangkan untuk menguji efektifitas produk bisa menggunakan metode eksperimen, Lebih lanjut Borg and Gall,¹³ menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan agar mampu menghasilkan produk yang bersifat hipotetik dapat menggunakan metode penelitian dasar (basic research).

¹³ Borg, W.R and Gall, M.D, Educational Research: An Introduction (New York: Longman, 1983).

Obyek penelitian dalam aktifitas pengembangan ini diantara lain :

a) Pengembangan Bahan Ajar

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum untuk dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Menurut National Center for Vocational Educational Research Ltd, ada tiga pengertian materi pembelajaran, yaitu: 1) merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan pendidik untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) segala bentuk bahan yang digunakan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam dalam kegiatan pembelajaran; 3) seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁴

Namun yang perlu dipahami, bahwa dalam pengembangan materi pembelajaran, harus mampu mengidentifikasi dan mempertimbangkan hal-hal berikut: 1) potensi peserta didik meliputi potensi intelektual, emosional, spiritual dan vokasional; 2) relevansi dan karakteristik daerah; 3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social dan spiritual peserta didik; 4) kebermanfaatan bagi peserta didik; 5) struktur keilmuan yang sesuai dengan materi pembelajaran suatu ilmu; 6) aktualitas, kedalaman dan keluasan materi

¹⁴ National Center for Vocational Educational Research Ltd, dalam <https://www.ncver.edu.au>. Diakses pada 26 Februari 2020.

pembelajaran; 7) relevansi kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; 8) alokasi waktu¹⁵

b) Pengembangan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada keefektifan proses pembelajaran. Bahkan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran siswa. Artinya, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menunjang pemahaman dan motivasi belajar siswa yang mana keduanya sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sutikno M. Sobry mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara-cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.¹⁶

c) Pengembangan Media Pembelajaran

Secara umum, media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan pembelajaran. Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

¹⁵ Richard I. Arends, *Learning to Teach*, Edisi Sembilan (New York: MacGraw Hill Companies, Inc, 2012).

¹⁶ sutikno M Sobry, *Metode dan Model-model Pembelajaran* (Tp: Holistica, 2014), 33-34.

¹⁷ I Wayan Santyasa, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran* (Banjar: BAK Press,

I Wayan Santyasa menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran, antara lain: 1) Dapat melampaui batasan ruang kelas; 2) Dapat mengatasi keterbatasan dan perbedaan pengalaman para peserta didik sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan; 3) dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya (kemampuan distributif) dan memungkinkan mereka mengamati suatu objek secara bersamaan; 4) dapat memberikan ilustrasi konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, sehingga media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak; 5) dapat merangsang dan membangkitkan motivasi dan minat belajar; 6) Media pembelajaran interaktif memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber belajar dan pelaksanaan belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan waktu masing-masing

d) Pengembangan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran didefinisikan sebagai proses penilaian terhadap hasil produk dan kinerja peserta didik.¹⁸ Salah satu manfaat hasil evaluasi pembelajaran adalah sebagai kontribusi bagi penyusunan dan juga perbaikan rencana pembelajaran berikutnya.¹⁹ Jadi, kendati evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dari aktifitas pembelajaran, namun ia sangat berkontribusi terhadap perencanaan tahap aktifitas pembelajaran sebelumnya, yaitu tahap perencanaan dan

2007), 33. El Banat Vol. 10 No. 1 (2020)

¹⁸ Anthony J. Nitko & Susan M. Brookhart, Educational Assesment Of Students, sixth edition (USA: Pearson, 2011), 6

¹⁹ Bawani, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, 399.

pelaksanaan. Lebih lanjut Imam Bawani menjelaskan bahwa terdapat dua jenis evaluasi, yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif merupakan jenis evaluasi yang berlangsung di tengah kegiatan dengan maksud untuk menilai dan memperbaiki proses pembelajaran, sedangkan evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan dalam rangka menentukan prestasi peserta didik.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat guna memperlancar proses pembelajaran. Alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengukur perasaan, pikiran, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik, guna mempengaruhi proses belajar²⁰

Menurut Rossi dan Breidle media pembelajaran adalah selurualat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran berhubungan dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara pendidik berperan sebagai penyampai informasi. Dalam hal ini guru seharusnya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar semua sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga

²⁰ Lailatul Usriyah, Media pembelajaran, (penerbit IAIN Jember pres, 2021), 4.

bisa mendorong terjadinya proses belajar.²¹

Media pembelajaran mengacu pada segala jenis alat atau bahan yang digunakan dalam proses pengajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan bahan pelajaran. Media ini dapat berupa benda fisik, benda teknologi, atau gabungan keduanya yang dirancang untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memudahkan pemahaman serta mempertahankan konsep dan gagasan dari pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, dinamis, dan merangsang, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif.²²

Di sisi lain Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar dan mengajar. Dikatakan demikian karena media pembelajaran sangat membantu pendidik atau pengajar dalam memberikan pengajaran secara maksimal, efektif, serta efisien. Dalam proses pembelajaran, terdapat sistem yang harus kita perhatikan dengan baik. Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya memiliki komponen- komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Komponen tersebut terdiri atas tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

²¹ Akip Suhendra Dan Zaenaal Mustofa, “Media Pembelajaran Mengenal Bentuk Dan Warna Berbasis Multimedia Pada Ra Al A’raaf”. Jurnal Protekinfo Vol. 1 No. 1 (September 2014), h. 1-2.

²² Anugrah dwi “media pembelajaran dan jenis jenis nya” (sumatera utara, 2023).

Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahan pelajaran. Walaupun demikian, sukar bagi guru untuk memilih media yang paling baik di antara begitu banyak alat yang tersedia. Walaupun banyak penelitian tentang efektivitas berbagai media, tidak ada penelitian yang menjelaskan apabila suatu media dapat atau tidak dapat digunakan dalam situasi belajar tertentu. Juga belum ada dasar teoritis yang kuat yang menentukan media apa yang paling serasi untuk bahan pelajaran tertentu. Setiap alat pendidikan mempunyai kebaikan dan kekurangannya, tetapi semua dapat memberi bantuan menurut hakikat masing-masing.²³

b. Tujuan Pembelajaran

Guru dapat dengan mudah menggunakan media grafis atau berbasis teks. Dalam Modul Ajar, guru memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran online, menjelaskannya, kemudian mengoreksinya. Permainan berwarna dapat membantu memusatkan perhatian dan mempertinggi perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan segera dipelajarinya. Hal ini berdampak positif terhadap pengembangan bahan ajar yang lebih tepat bagi peserta didik. Ada media pengajaran yang tradisional dan tulisan dalam proses

²³ Efektifitas penggunaan Media pembelajaran *Monopolu game smart* terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran fisika kelas VIII SMPN 2 Baraka, 2017.

pembelajaran dapat disertai dengan berbagai media pembelajaran. Memanfaatkan lingkungan belajar medial.

Seorang guru yang baik dapat beradaptasi dengan berbagai situasi pembelajaran, mengidentifikasi strategi pengajaran yang berhasil dalam situasi yang menantang, dan membantu peserta didik mengembangkan iklim emosional yang sehat. Mungkin RPP atau materi pendidikan ini bisa membantu, karena membantu peserta didik memahami dasar-dasar di luar kelas. Sifatnya yang abstrak sekaligus asing (metodel) memudahkan orang awam untuk memahaminya. Selama media atau bilal alat pendidikan digunakan dengan baik dan profesional maka proses pembelajaran akan berjalan efektif. Dalam pendidikan, alat atau pengajaran medial Hal ini jelas diperlukan, mengingat sarana/alat pendidikan informal sudah luas dan luas mempunyai dampak buruk terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari media pembelajaran antara lain:

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
- 2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- 3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran
- 4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.

5) Pembelajaran dapat terlaksana dengan menggunakan media yang tepat dan beragam. sikap pasif kedidik anak. Dengan demikian, ketika pendidikan menggunakan lingkungan sebagai alat atau media belajar dalam proses pengajarannya, maka peserta didik akan lebih memahami materi yang dipelajarinya. Namun besar kemungkinannya dengan menekankan peran alat atau media pembelajaran maka tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien. Perbedaan Dalam lingkungan belajar, lingkungan berfungsi sebagai media pengajaran. Mendorong orang lain dapat membantu siswa mempelajari hal-hal yang tidak terlalu sulit membuat pembelajaran menjadi lebih efisien.²⁴

Dalam pendekatan masalah khusus dalam pembelajaran atau sering di kenal dengan istilah SME, mendeskripsikan bahwa pendekatan ini akan menciptakan pembelajaran yang spesifik sesuai dengan bidangnya. Pendekatan ini lebih mempertimbangkan apa yang harus dipelajari tentang materi tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa identifikasi tujuan pembelajaran melalui pendekatan masalah khusus dalam pembelajaran, mengandung makna sebagai pengetahuan dan pengertian berdasarkan informasi yang diterima.²⁵

Pendekatan berikutnya yaitu pendekatan penguraian isi pembelajaran. Pendekatan ini lebih menetapkan berdasarkan fakta-

²⁴ Aisyah fadilah “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran” Journal of Student Research (JSR) 2023 ,Media,Tujuan,Fungsi,Manfaat,dan Urgensi Media Pembelajaran

²⁵ Davis, Robert. (1974). Learning System Design. New York: Mc Graw-Hall Book Company.

fakta dari masalah yang di tampilkan, tapi sebuah asumsi menyatakan bahwa frekuensi akan mempengaruhi masalah seperti peserta didik yang berada dalam kelas unggul tetapi tidak belajar dengan tipe yang benar atau yidak sesuia dengan isi pembelajaran. Pendekatan ini sering terjadi jika "tipe yang benar dan sesuai dengan isi pembelajaran sesuai denga isi standar kurikulum dan bagan kerja, perangkat pembelajaran, pelatihan manual, dan lain sebagainya.

Masalah pada pendekatan ini, harus sesuai dengan standar isi dimana tidak banyak yang sesuai atau tidak ada jalan keluar yang cukup mampu untuk organisasi atau kebutuhan sosial.²⁶

c. Dampak Positif Media Pembelajaran

1) Bagi Siswa

- a) Memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- b) Meningkatkan perhatian peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar, menciptakan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Membantu peserta didik dalam proses belajarnya agar lebih memahami materi yang disampaikan dan belajar lebih mudah.

²⁶ Hamalik oemar, kurikulum dan pembelajaran. Jakarta:Bumi Aksara,2011.

- d) Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan menjadikan suasana kelas lebih nyaman dan bermakna.

2) Bagi Guru

- a) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi maupun informasi
- b) Meminimalisir penggunaan waktu sehingga sangat kondisional
- c) Membantu guru dalam memberikan pertanyaan seperti melalui quizziz maupun media fisik
- d) Memberikan kemudahan guru dalam proses penyampaian informasi
- e) Meningkatkan kinerja guru untuk belajar lebih mengenai teknologi informasi.²⁷

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

1) Media Cetak

Hal ini mencakup buku, majalah, leaflet, dan modul. Karena kemudahan akses dan penggunaannya sebagai panduan belajar mandiri, media cetak menjadi favorit. Media cetak, seperti buku, modul, dan poster, merupakan alat pembelajaran tradisional yang efektif untuk transfer informasi yang linier dan terstruktur.

Keunggulan: Dapat diakses tanpa memerlukan koneksi internet atau perangkat digital, sangat bermanfaat untuk belajar mandiri, dan mudah digunakan kapan pun diperlukan.

²⁷ Artikel Kementerian Agama RI: Definisi, Manfaat, dan Jenis Media Pembelajaran.

2) Media Audio Dan Visual

Ini termasuk video instruksional, dokumenter, slide, dan audio buku. Media ini efektif dalam menjelaskan konsep melalui gambar dan narasi yang mencolok. Media tersebut meliputi sejarah lisan, video pendidikan, dan film yang menggambarkan proses atau gagasan secara aural dan visual. Poin Utama: Membantu dalam memahami konsep-konsep kompleks melalui demonstrasi visual. Keterbatasan: Membutuhkan pendekatan pemutar, yang mungkin tidak efektif jika digunakan tanpa diskusi atau panduan yang terstruktur.

3) Media Digital E-book,

Aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning merupakan contoh media digital yang memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar, di mana pun dan kapan pun sumber tersebut digunakan. Ini termasuk e-book, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning yang menawarkan konten interaktif dan multimedia. Keunggulan: Fleksibel, dapat diakses dari mana saja, memungkinkan penyesuaian pendidikan dan adaptasi terhadap gaya belajar individu. Akses ke perangkat digital dan konektivitas internet, serta tanda tangan digital pengguna diperlukan.

4) Media Interaktif

Permainan edukatif, simulasi virtual, dan metode pengajaran inovatif memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan

menantang bagi peserta didik Permainan edukasi, simulasi, dan alat bantu pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar menarik dan interaktif. Meningkatkan motivasi dan sikap belajar dengan memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi yang tenang. Keterbatasan Mengembangkan materi interaktif berkualitas tinggi memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya.

5) Alat Peraga

Model, diagram, dan perangkat eksperimen yang mendukung pembelajaran praktis dan eksperimental khususnya pada mata pelajaran IPA dan matematika. Model, diagram, dan alat pendidikan lainnya digunakan untuk mendemonstrasikan aplikasi praktis yang mendukung pendidikan sains, matematika, dan teknologi. Keunggulan: Memfasilitasi pemahaman konsep abstrak melalui demonstrasi faktual dan praktik diam. Keterbatasan: Ruang, penyimpanan, dan investasi awal diperlukan untuk pembelian.²⁸

6) Media Lingkungan

Media yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, contohnya Kunjungan ke museum, taman, atau perusahaan.kelebihan nya yaitu Membawa siswa ke pengalaman langsung. Memotivasi peserta didik belajar melalui observasi.²⁹

²⁸ Aziz ngashim “media pembelajaran : pengertian.manffat jenis-jenis”

²⁹ Hamalik, O. (2014). Proses Belajar Mengajar

7) Media Realita

Objek nyata yang digunakan dalam pembelajaran. contohnya Tanaman hidup, alat laboratorium, produk lokal. Kelebihan nya: Memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik Membantu peserta didik memahami konsep abstrak.³⁰

3. Media Monopoli Puisi

a. Pengertian Media Monopoli Puisi

Media monopoli puisi adalah media pembelajaran yang dirancang menyerupai permainan monopoli, tetapi kontennya berfokus pada materi puisi. Dalam media ini, siswa diajak untuk bermain sambil belajar, seperti memahami isi puisi, menentukan gaya bahasa, menganalisis tema, dan sebagainya. Tujuan utama media ini adalah membuat pembelajaran puisi lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan.³¹ Ciri-ciri media monopoli puisi:

- 1) Bentuk permainan: Mengadaptasi aturan permainan monopoli, seperti menggunakan dadu dan papan permainan dengan kotak-kotak yang berisi tugas atau soal tentang puisi.
- 2) Materi puisi: Soal atau aktivitas dalam permainan berkaitan langsung dengan aspek puisi, seperti tema, pesan, diksi, rima, dan majas.
- 3) Interaktif: Menggabungkan unsur kompetisi dengan pembelajaran,

³⁰ Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran

³¹ Prastowo, Andi. Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran yang Inovatif. Jogjakarta: Diva Press, 2011.

mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi.

- 4) Tujuan pembelajaran: Membantu peserta didik memahami puisi melalui pendekatan yang kreatif dan kontekstual.

Media ini sering digunakan dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan pemahaman materi dan keaktifan peserta didik di kelas.³²

b. Tujuan Media Monopoli Puisi

Media pembelajaran "Monopoli Puisi" bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memahami, menulis, dan mengapresiasi puisi secara kreatif melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Berikut adalah tujuan lengkapnya:

- 1) Meningkatkan Pemahaman Materi Puisi. Media ini membantu peserta didik memahami unsur-unsur puisi, seperti rima, irama, diksi, majas, dan makna, melalui pengalaman bermain yang terstruktur.
- 2) Mengasah Kreativitas dalam Menulis Puisi. Permainan ini dirancang untuk mendorong peserta didik menuangkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk puisi dengan cara yang unik dan menyenangkan.
- 3) Melatih Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis. Dalam proses

³² Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2013.

bermain, peserta didik ditantang untuk menganalisis makna kata atau bait puisi, serta menyusun puisi secara logis sesuai dengan aturan permainan.

- 4) Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. Penggunaan permainan seperti monopoli membuat pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik lebih antusias dalam mempelajari puisi.
- 5) Mendorong Interaksi Sosial dan Kolaborasi. Monopoli puisi memerlukan kerja sama antar peserta didik sehingga memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja tim.
- 6) Mengintegrasikan Pembelajaran dengan Permainan Edukatif. Media ini menjadikan proses belajar tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses kreatif yang menyenangkan.³³

c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Monopoli Puisi

1) Kelebihan

a) Meningkatkan Minat dan Antusiasme

- 1) Format permainan yang interaktif mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

- 2) Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena nuansa kompetisi dalam permainan.

b) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

- 1) peserta didik dilatih untuk memahami isi puisi,

³³ Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Buku ini membahas pentingnya media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar.

menganalisis makna, dan menyampaikan interpretasi secara kreatif.

2) Permainan ini mendorong eksplorasi imajinasi melalui penciptaan atau penguraian elemen-elemen puisi.

c) Mendukung Pembelajaran Kolaboratif

Permainan ini biasanya dilakukan secara berkelompok, sehingga meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar peserta didik

d) Memudahkan Pemahaman Materi

Media ini membantu siswa belajar konsep puisi, seperti diksi, rima, dan makna, dengan cara yang lebih konkret dan terstruktur.

e) Fleksibilitas

Dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya untuk mengenalkan jenis-jenis puisi, melatih pembuatan puisi, atau memahami makna.

f) Meningkatkan Daya Ingat

Aktivitas yang menyenangkan cenderung membantu peserta didik mengingat materi lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

2) Kekurangan

a) Memerlukan Waktu Persiapan yang Lama. Guru perlu merancang media monopoli yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran, termasuk membuat kartu-kartu soal dan aturan permainan, yang bisa memakan waktu.

- b) Kesulitan dalam Pengelolaan Waktu . Jika tidak dirancang dengan baik, durasi permainan bisa memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan, sehingga pembelajaran lain terganggu.
- c) Tidak Semua peserta didik Aktif . Dalam kelompok besar, ada kemungkinan peserta didik tertentu menjadi pasif atau hanya mengandalkan teman yang lebih aktif.
- d) Fokus Bisa Teralihkan. Peserta didik bisa terlalu fokus pada aspek permainan (misalnya, menang atau kalah) daripada tujuan utama pembelajaran, yaitu memahami puisi.
- e) Keterbatasan Aksesibilitas. Membutuhkan bahan dan alat tertentu untuk membuat papan monopoli dan perlengkapannya, yang mungkin tidak selalu tersedia di semua sekolah.
- f) Kurangnya Pemahaman Mendalam. Karena permainan lebih bersifat menyenangkan, ada risiko peserta didik hanya memahami materi secara dangkal tanpa merenungkan makna puisi secara mendalam.
- g) Kompleksitas Pengaturan Kelas. Jika kelas terlalu besar, guru mungkin kesulitan mengatur jalannya permainan agar tetap terfokus pada tujuan pembelajaran.

h) Ketergantungan pada Bimbingan Guru. Jika peserta didik kurang memahami aturan permainan atau konsep puisi, keberhasilan media ini sangat bergantung pada seberapa baik guru memberikan arahan.

d. Alur Permainan

- 1) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok setiap kelompok berisi 5 orang.
- 2) Kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu alur dalam permainan monopoli puisi.
- 3) Permainan di mulai dari kelompok pertama hingga terakhir begitu seterusnya hingga pembelajaran selesai.
- 4) Memainkan monopoli puisi ini berada di bawah dengan posisi duduk dan kelompok yang belum main duduk sesuai kelompok nya masing-masing.
- 5) Kemudian jika sudah siap semua permainan siap dimulai dengan mengocok dadu.
- 6) Setelah itu jalankan pion ke kotak sesuai dengan angka yang muncul pada dadu.
- 7) Kemudian jika sudah berhenti, maka dari kelompok itu melakukan perintah sesuai tulisan yang tertera dalam kotak monopoli entah pertanyaan, tantangan atau yang lainnya.
- 8) Jika pion peserta didik tepat berhenti di bagian kotak pertanyaan maka peserta didik mengambil kartu pertanyaan yang sudah

disiapkan jika jawaban benar maka kelompok tersebut mendapatkan bintang. Dan apabila pion salah satu pemain berhenti tepat dibagian tantangan maka peserta didik wajib melaksanakan tantangan tersebut.

9) Dan bagi pemain yang sampai finish terlebih dahulu dinyatakan menang.

10) Bagi kelompok yang mendapatkan bintang paling banyak mendapatkan reward.

4. Puisi

a. Pengertian puisi dan struktur puisi

Puisi berasal dari bahasa Yunani poema 'membuat atau poiesis "pembuatan Puisi diartikan membuat dan pembuatan karena memang pada dasarnya menulis sebuah puisi berarti membuat atau membentuk sebuah dunia baru secara lahir maupun batin

Melalui dua bait atau hanya dengan beberapa baris, puisi mampu mengungkapkan pesan dari seorang penyair. Disamping itu, puisi disusun dalam alur irama, dengan mengulang bunyi-bunyi yang sama, mirip atau homorgan (sedaerah artikulasi). Irama menjadi salah satu pembentuk efek estetik dan artistik sebuah bangunan karya sastra.

Selain itu, bahasa dalam puisi ditulis dengan bahasa yang tidak langsung dan menggunakan bahasa yang estetik. Hal ini sesuai dengan "Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan

mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya"³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa puisi adalah salah satu ragam sastra yang berisikan pengalaman, emosi jiwa pengarang yang diungkapkan dengan bahasa estetik serta berbentuk beberapa bait dan larik. Puisi mengandung makna yang lebih luas sehingga sebuah puisi mampu memberikan pesan atau amanat tertentu kepada pembaca.³⁵

b. Struktur Puisi

Struktur Fisik (Bentuk Puisi) antara lain:

- 1) Tipografi: Tata letak puisi di halaman, termasuk panjang baris, spasi, dan bentuk keseluruhan puisi.
- 2) Diksi: Pemilihan kata-kata dalam puisi, biasanya bersifat estetik dan bermakna dalam.
- 3) Imaji: Penggambaran yang melibatkan indra pembaca (visual, auditori, taktil, dll.).
- 4) Rima dan Irama: Pola bunyi dalam puisi. Rima adalah pengulangan bunyi pada akhir kata, sedangkan irama adalah alunan atau ritme dalam pembacaan.
- 5) Kata Konkret: Pemakaian kata-kata yang dapat dirasakan indra untuk menghadirkan pengalaman nyata.

³⁴ Waluyo, Herman j, Teori dan Apresiasi puisi, Erlangga.

³⁵ (Aminuddin, 2000:134). pengantar Apresiasi karya sastra, bandung: sinar Baru Algesindo, 2011.

- Struktur Batin (Isi Puisi) antara lain:
 - 1) Tema: Gagasan utama atau inti dari puisi.
 - 2) Rasa (Feeling): Sikap atau emosi penyair terhadap tema.
 - 3) Nada: Sikap penyair terhadap pembacanya (sindiran, melankolis, serius, dll.).
 - 4) Amanat: Pesan moral atau makna yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.³⁶
- Struktur Lain pada puisi antara lain:
 - 1) Simbol: Penggunaan tanda atau objek untuk mewakili ide atau konsep tertentu.
 - 2) Gaya Bahasa (Majas): Penggunaan bahasa figuratif seperti metafora, personifikasi, hiperbola, dan lain-lain.³⁷

c. Fungsi Puisi

Maksud dari fungsi puisi di sini ialah fungsinya bagi kehidupan. Akan tetapi bukan fungsi praktis yang langsung dapat dipergunakan dalam kehidupan fisik atau material meskipun puisi sebagai karya sastra dapat di jual. Misalnya, buku puisi dapat di jual, atau deklamasi puisi dapat mendatangkan uang, terutama bagi para penyair terkenal..

Sesuai dengan sifat dan hakikat puisi yang merupakan ekspresi tidak langsung, kegunaan puisi ini juga tidak langsung, yaitu kegunaan yang bersifat spiritual bagi kehidupan batin dan kejiwaan manusia.

³⁶ Waluyo, Herman J. Teori dan Apresiasi Puisi. Erlangga.

³⁷ Pradopo, Rachmat Djoko. Pengkajian Puisi. Gadjah Mada University Pres

Puisi mempengaruhi kehidupan manusia lewat kehidupan batin dan kejiwaannya. Lewat kehidupan kejiwaan ini, pasti mempengaruhi aktivitas kehidupan fisik manusia. Misalnya, aktivitas perjuangan bangsa menuju kemerdekaan bangsa seperti disarankan oleh puisi berjiwa kebangsaan yang ditulis oleh para penyair Pujangga Baru.

Dikemukakan bahwa di tengah gemuruhnya teknologi, puisi itu berupaya mengembalikan nilai-nilai kemanusiaan yang terkikis habis oleh teknologi. Puisi itu berupayamenyadarkan kembali manusia akan kedudukannya sebagai subjek dalam kehidupan ini. Dikatakan Soedjarwo lebih lanjut bahwa puisi itu berusaha mengembalikan stabilitas, mengembalikan keselarasan, dan keutuhan dalam diri manusia.³⁸

Jadi, puisi itu dengan keindahannya dan keluhuran isi atau muatannya berusaha mengembalik manusia pada keutuhannya, yaitu kehidupan lahir dan kehidupan batin ati kejiwaannya.³⁹

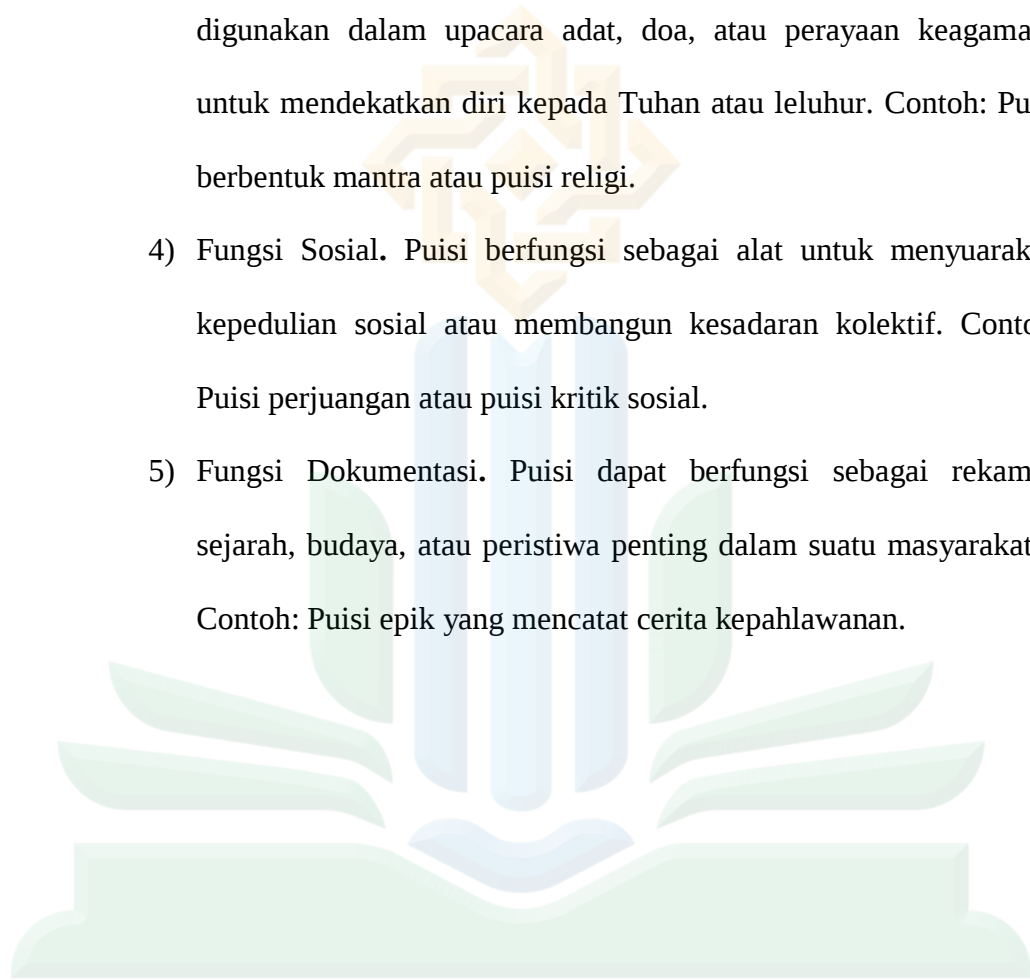
- 1) Fungsi Edukatif. Melalui tema atau isi, puisi dapat memberikan pelajaran moral, etika, atau wawasan kepada pembaca. Contoh: Puisi-puisi didaktik atau yang mengandung nilai-nilai kehidupan.
- 2) Fungsi Rekreatif. Puisi dapat menjadi hiburan yang memberikan kesenangan bagi pembaca atau pendengar karena keindahan bahasa dan pesan yang menyentuh. Fungsi ini sering ditemukan dalam

³⁸ Soedjarwo. Bunga-bunga puisi dan Taman sastra kita. (Yogyakarta; Duta Wacana University press, 1993).

³⁹ Soejarwo. (1993). Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

puisi ringan atau humoris.

- 3) Fungsi Ritual atau Spiritual. Dalam beberapa budaya, puisi digunakan dalam upacara adat, doa, atau perayaan keagamaan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan atau leluhur. Contoh: Puisi berbentuk mantra atau puisi religi.
- 4) Fungsi Sosial. Puisi berfungsi sebagai alat untuk menyuarakan kepedulian sosial atau membangun kesadaran kolektif. Contoh: Puisi perjuangan atau puisi kritik sosial.
- 5) Fungsi Dokumentasi. Puisi dapat berfungsi sebagai rekaman sejarah, budaya, atau peristiwa penting dalam suatu masyarakat⁴⁰. Contoh: Puisi epik yang mencatat cerita kepahlawanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Teeuw, A. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya, 1988.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Metode Penelitian Dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan salah satu jenis dari metode penelitian.⁴¹ “*What is Research and Development?. It is a process used to develop and validate education product*”. Artinya, apakah penelitian dan pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk”.⁴² Sedangkan yang dimaksud produk di sini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan *software* (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar, dan program seperti program pendidikan untuk mengatasi penyakit anak yang minum-minuman keras dan program pengembangan staf.

Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu perlu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Penelitian yang digunakan untuk menguji keefektifan produk dilakukan secara bertahap agar hasil produk dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan tertentu bagi lembaga pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan memuat butir-butir yang terdiri dari : model penelitian dan pengembangan prosedur

⁴¹ Sugiyono, “Metode Penelitian dan Pengembangan”, (Bandung: ALFABETA, 2015).2.

⁴² Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015).

pengembangan, dan uji coba produk.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji tingkat keefektifan produk yang telah dihasilkan⁴³ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal pengembangan procedural yang bersifat deskriptif model ADDIE. Pengembangan model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran tradisional (tatap muka di kelas) maupun secara daring⁴⁴ Beberapa model lain yang digunakan dalam penelitian *research and development* ini antara lain *model define, design, develop, and disseminate* (4D), *Model ADDIE* (*analysis, design, development, implementation and evaluation*), *model plomp*, dan *model Brog and Gall*.

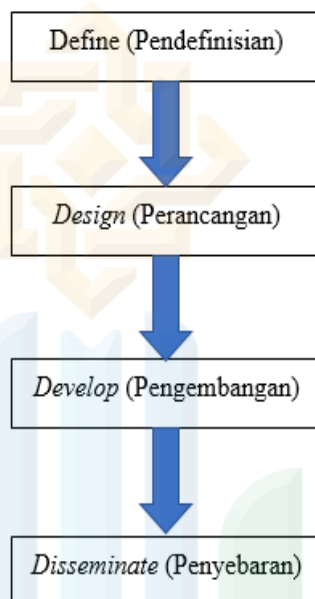
1. *Model define, design, develop and disseminate* (4D),

Pengembangan 4D merupakan metode pengembangan yang lebih cepat, namun sudah mencakup seluruh proses pengembangan yang panjang. Pada tahap definisi, terdapat analisis yang menyeluruh; bahkan

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), 2.

⁴⁴ Kaye Shelton & George Saltman, "Applying the ADDIE Model to Online Instruction", 2008, 41. Diakses dari <http://www.igiglobal.com/viewtitlesample>

pada tahap pengembangan, terdapat aktivitas validasi, revisi, implementasi, dan evaluasi. Dan langkah terakhir adalah penyebaran.

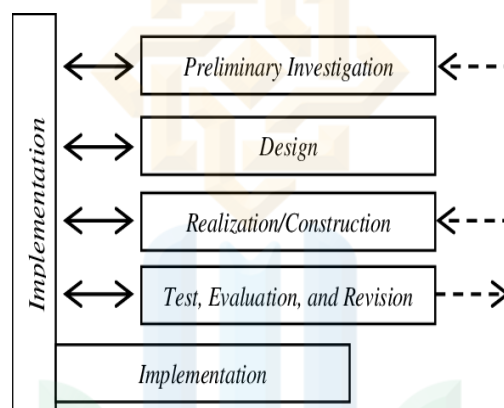


Gambar 3.1
Tahapan 4D

2. Model *Plomp*

Model *plomp* dinilai sesuai digunakan oleh mahasiswa S1, S2, dan S3 yang melakukan penelitian pengembangan. Model *Plomp* dipandang lebih luwes dan fleksibel dibanding penelitian yang lain, dikarenakan pada fase kegiatannya dapat disesuaikan dengan karakteristik penelitiannya. Penerapan Model *Plomp* menggunakan 4 fase yaitu: fase investigasi awal dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan seperti mengumpulkan dan menganalisis informasi, definisi masalah, dan rencana lanjutan dari proyek. Kedua, fase desain bertujuan untuk mendesain pemecahan masalah dengan hasil rencana kerja atau rencana tertulis yang akan di realisasikan pada fase realisasi. Ketiga, fase realisasi/konstruksi dilakukan dengan kegiatan produksi seperti

pengembangan buku teks. Keempat tes, evaluasi, dan revisi dilakukan dengan proses pengumpulan, memproses, dan menganalisis informasi secara sistematis guna memperoleh hasil desain.⁴⁵



Gambar 3.2
Tahapan model Ploom

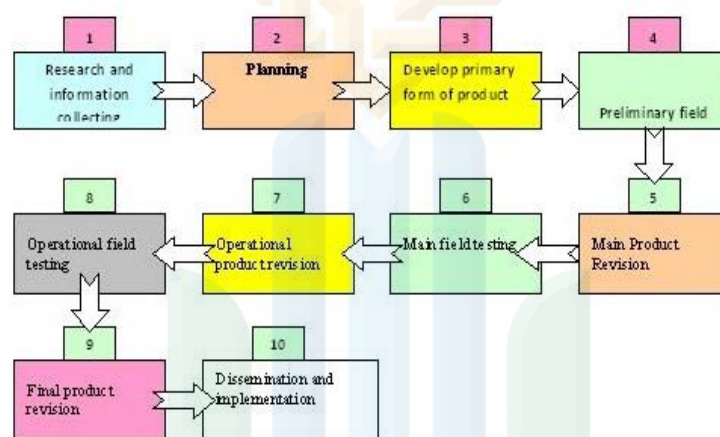
3. Model *Brog and Gall*

model pengembangan ini menggunakan alur air terjun (*waterfall*) pada tahap pengembangannya. Model pengembangan *Borg dan Gall* ini memiliki tahap-tahap yang relatif panjang karena terdapat 10 langkah pelaksanaan:⁴⁶ (1) penelitian dan pengumpulan data (penelitian dan pengumpulan informasi), (2) perencanaan (planning), (3) pengembangan draft produk (mengembangkan bentuk awal produk), (4) uji coba lapangan (uji coba lapangan awal), (5) penyempurnaan produk awal (revisi produk utama), (6) uji coba lapangan (uji coba lapangan utama), (7) menambahkan produk hasil uji lapangan (revisi produk operasional),

⁴⁵ Ajeng Arianatasari. "Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Inquiry", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6, (1), 2018, 37-38.

⁴⁶ Borg, W.R., & Gall, M.D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.

(8) uji pelaksanaan lapangan (uji lapangan operasional), (9) penyempurnaan produk akhir (revisi produk akhir), dan (10) diseminasi dan implementasi (penyebarluasan dan penerapan). langkah tersebut sesuai gambar dibawah.⁴⁷



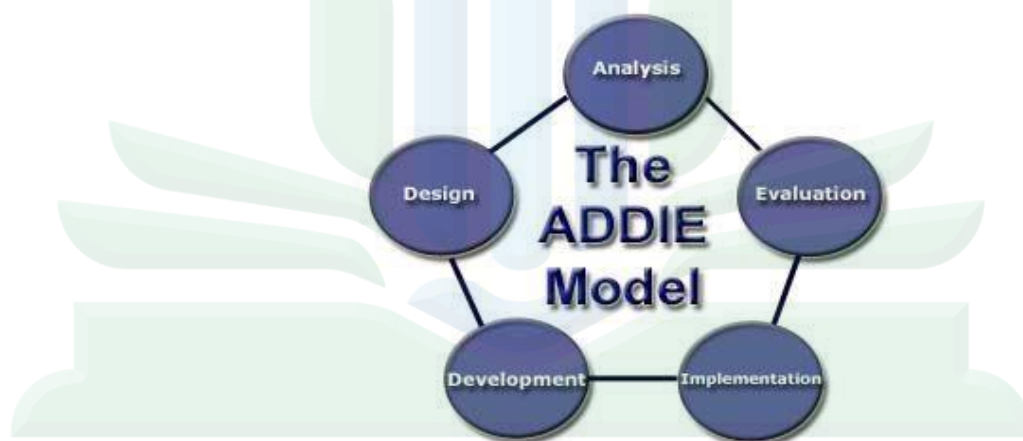
Gambar 3.3
Tahapan Model Brog and Gall

4. Model ADDIE (*analysis, design, development, implementation and evaluation*)

ADDIE merupakan Model penelitian dan pengembangan yang lebih rasional dan menyeluruh serta dapat diaplikasikan dari berbagai macam bentuk pengembangan produk, seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar berdasarkan langkah-langkah pengembangan produk. *Dick dan Carry* membuat model ADDIE untuk sistem pembelajaran Sistem pembelajaran yang

⁴⁷ Okpatrioka. "Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya, 1(1), 2023, 93.

luas dibuat menggunakan model desain pembelajaran. Terdapat manfaat dari model ADDIE yaitu sebagai pedoman untuk membangun alat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis, dan menyokong kinerja pelatihan itu sendiri dengan memiliki lima tahapan antara lain *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain/Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Yang sudah di rancang sedemikian rupa agar memudahkan pendidik dengan model ADDIE karena sudah dalam tahapan yang sistematis dan berurutan secara runtun.⁴⁸



Gambar 3.4
Tahapan Model ADDIE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural dengan model deskriptif ADDIE, Model pengembangan ADDIE merupakan model pendidikan

⁴⁸ Fitria Hidayat. "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI), 1(1), 2021. 29.

generik yang menyediakan proses terorganisasi untuk membangun materi pendidikan yang dapat digunakan baik untuk pembelajaran tradisional (tatap muka di kelas) maupun pembelajaran yang menantang.

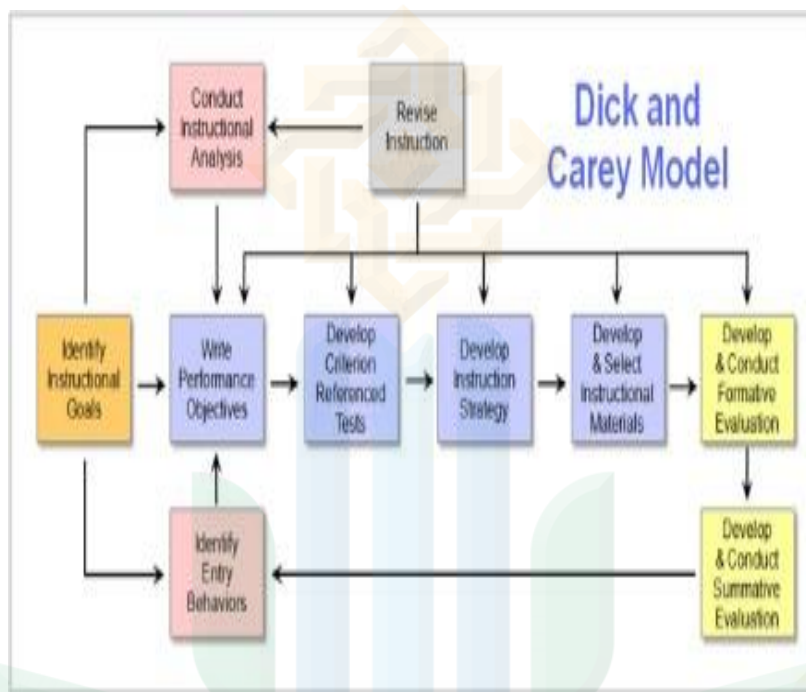
5. Model *Dick and Carey*

Model pengembangan *Dick and Carey* merupakan model penelitian dengan pendekatan prosedural dan sistematis yang menyarankan agar penerapan desain instruksional disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh secara berurutan, Langkahlangkah model *Dick dan Carey* seperti tampak pada gambar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Identifikasi kebutuhan dan menentukan tujuan umum, ini merupakan tahap awal, yaitu menentukan kebutuhan apa yang diharapkan agar peserta didik dapat ⁴⁹melakukannya ketika mereka sudah menyelesaikan program pembelajaran serta menentukan tujuan umum yang akan dicapai.
- b. Melakukan analisis instruksional, yakni menentukan ketrampilan apa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dan menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari;
- c. Mengidentifikasi langkah awal dan karakteristik peserta didik, saat melakukan analisis terhadap keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan atau dibelajarkan dan tahapan prosedur yang perlu

⁴⁹ Benny Pribadi. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model Dick and Carey*, (Jakarta: Prenada Media Group 2016), 23.

dilewati, juga memperhatikan keterampilan dasar yang sudah dimiliki peserta didik.



Gambar 3.5
Tahapan Dick and Carry

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun rincian sebagai berikut:

1. Analisis

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Kerja: Dalam tahapan ini, mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Sesuai hasil observasi

yang dilakukan peneliti di kelas IV MIN 1 jember ini tidak menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran materi puisi.

- b. Analisis Siswa: Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangannya yang mana setelah ditelaah oleh peneliti peserta didik di kelas IV ini merasa bosan dengan pelajaran puisi ini dikarenakan tidk adanya variasi pembelajaran haana terpacu pada buku siswa serta papan tulis.
- c. Analisis Tujuan Pembelajaran: Analisis tujuan pembelajaran merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa. dan juga tujuan dari peneliti menganalisis guna memberikan media pembelajaran yang layak dan menarik agar siswa termotivasi dan semangat belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia materi puisi.

2. Desain

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator, dan

instrumen penilaian peserta didik Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran.

- b. Memilihna kompetensi bahan ajar.
- c. Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran.
- d. Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.
- e. Mendesain media pembelajaran guna diaplikasikan di kelas IV MIN 1 jember dengan memikirkan kelayakan dan keefektifan penggunaan media yang dikembangkan.

3. Pengembangan

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk, dalam hal ini adalah bahan ajar. Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar. Dalam tahap pengembangan kerangka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk pengembangan bahan ajar yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Dalam melakukan langkah pengembangan bahan ajar, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai antara lain adalah:

- a. Memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, disini peneliti mengadopsi bahan ajar berupa modul ajar yang dibuat oleh

guru dan di revisi oleh peneliti untuk pegangan peneliti dan acuan saat proses penelitian.

- b. Memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- c. Pengembangan media pembelajaran berupa media monopoli puisi yang sudah di desain sedemikian rupa hingga layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran di kelas IV MIN 1 Jember khususnya materi puisi dan tentunya efektif digunakan.

4. Implementasi

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya

Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti ialah modul ajar disini proses kegiatan belajar dan mengajar sesuai isi dari modul yang sudah tersedia dan juga media monopoli puisi yang sudah siap digunakan di aplikasikan ke peserta didik kelas IV MIN 1 Jember.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar

dalam pembelajaran.⁵⁰

Dalam tahap evaluasi penggunaan media monopoli puisi ini peneliti menggunakan angket respon peserta didik dan angket respon ahli pembelajaran untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas penggunaan media pembelajaran monopoli puisi.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data⁵¹

Berikut merupakan urutan tahapan penilaian suatu produk yang akan dikembangkan :

1. Desain Uji Coba

Proses perancangan uji coba dilakukan setelah produk dirakit sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas sebelumnya. Uji desain dilakukan dengan maksud untuk memahami seberapa selaras rencana dengan tujuan dan menyadari kekurangan-kekurangan yang memerlukan koreksi atau revisi.

⁵⁰ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).1021070/halaqa.V3:1.2124.

⁵¹ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020,69.

2. Subjek uji coba validasi produk

Pada penelitian ini, melibatkan 3 validator yaitu validator ahli materi, Ahli media dan validator ahli pembelajaran Sedangkan subjek uji coba lapangan pada penelitian ini melibatkan Guru Wali kelas IV dan peserta didik kelas IV Al-Jabbar MIN 1 JEMBER.

a. Ahli Materi

Ahli materi yakni ahli yang memiliki peran sebagai materi serta bahasa pada materi yang di sajikan pada media, hal tersebut di laksanakan untuk mengetahui kevalidan materi yang telah di dapat pada media, pada tahap ini peneliti mengambil dosen ahli materi yaitu bapak Dr. Hartono M.Pd.

b. Ahli Media

Ahli media yakni ahli yang memberikan penilaian serta saran dan masukan mengenai media yang sudah dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mengambil dosen ahli media yaitu ibu Ira Nurmawati S,Pd.,M.Pd.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli Pembelajaran yakni ahli yang mempunyai peran sebagai validator pembelajaran yang terdapat pada sekolah. Pada penelitian ini peneliti mengambil Guru wali kelas IV al-jabbar yaitu ibu Yuliani S.Pd.

d. Peserta Didik

Pada tahap ini peserta didik merupakan subjek utama dalam penelitian, yang terfokus kepada kelas IV MIN 1 Jember.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, kritik dan saran yang diperoleh dari validator ahli media, validator ahli materi, dan Guru Wali Kelas IV.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil skor pengisian angket penilaian produk media pembelajaran menggunakan monopoli puisi oleh validator ahli media, validator ahli materi, dan Guru Wali Kelas IV.

4. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini ialah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui bentuk observasi tertentu, dimana observasi dilakukan terhadap peristiwa atau keadaan suatu objek tertentu. Metode observasi adalah studi sistematis dan pencatatan fenomena-fenomena yang

dianalisis. Dalam arti luas, observasi ternyata tidak terbatas pada observasi yang dilakukan dengan baik, baik secara perlahan maupun cepat

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan metode

wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian.⁵²Wawancara juga termasuk teknik pengumpulan data melalui satu jalur pertanyaan yang tidak terputus dari pihak-pihak yang terlibat dan informasi yang diberikan oleh mereka yang terlibat. Wawancara dilakukan ke kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik dan menganalisis kebutuhan peserta didik pada pendidikan pra-sekolah dasar. Hasil wawancara dicatat dan dianalisis secara deskriptif. Seluruh hasil wawancara dirangkum secara sistematis untuk menilai kualitas penelitian dan produktivitas produk yang digunakan.

⁵² M.Sholahuddin Amrulloh, Meningkatkan keterampilan proses Sains peserta didik dalam Strategi pembelajaran kontekstual (penerbit IAIN jember pres,2021).

c. Angket

Angket dikenal juga dengan metode kuosioner, merupakan teknik pengumpulan data secara cepat dan efisien (peneliti dengan cepat mengajukan pertanyaan kepada responden). Instrumen atau alat pengumpul data yang sering disebut dengan kuesioner atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah dijawab secara sistematis dan perlu dikaji atau ditanggapi oleh responden sesuai dengan anggapannya. Dalam analisis data ini, angket digunakan untuk mengetahui hasil produk atau keefektifan media pembelajaran monopoli puisi serta untuk mengetahui tanggapan responden setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pendukung data yang digunakan dan disimpan sebagai landasan dan sumber data observasi. Jenis dokumen yang dikirimkan dapat berupa catatan aktivitas, hasil tes berformat yang diberikan kepada peserta, atau dapat juga berasal dari hasil tes latihan peserta, dan dokumen tambahan yang diperlukan sebagai pendukung dan pedoman. untuk penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memastikan penelitian berjalan sesuai rencana. Dokumen mungkin mencakup foto kegiatan pendidikan yang sedang berlangsung, data tertulis, dan anekdot yang dianggap sebagai sumber utama penelitian.

1) Instrumen Penilaian Materi

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh data validasi dari penilaian dari ahli materi terhadap kesesuaian dan kemenarikan materi untuk pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert.⁵³ Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka aspek penilaian menggunakan rumus yang sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Kelengkapan dan Kesesuaian Materi	1. Materi yang disajikan sudah lengkap dan mencakup semua pokok penting. 2. Materi menarik dan memotivasi untuk belajar lebih lanjut.
2.	Kemudahan Pemahaman dan Aksesibilitas	1. Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami. 2. Kualitas penyajian materi ini sangat baik dan rapi.
3.	Kualitas Penyajian dan Visualisasi Materi	1. Materi dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi yang mendukung. 2. Materi disampaikan dengan media pembelajaran yang menarik.
4.	Kedalaman dan Akurasi Informasi	1. Materi cukup mendalam guna mengembangkan pemahaman.
5.	Aspek Kebahasaan	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami. 2. Bahasa dalam materi ini disajikan dengan jelas. 3. Setiap istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan bahasa

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
		yang sederhana. 4. Materi ini menggunakan kalimat-kalimat yang tidak terlalu panjang atau rumit, sehingga tidak membingungkan. 5. Bahasa dalam materi ini bebas dari kalimat ambigu atau kata-kata yang bisa menimbulkan kebingungan. 6. Materi ini memiliki alur Bahasa yang teratur, sehingga memudahkan pembaca memahami isinya.

2) Instrumen Penilaian Ahli Media

Instrumen ini di gunakan untuk memperoleh data validasi dari penilaian pada ahli media terhadap kesesuaian dan kemenarikan media untuk pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan kategori skor penelian skala likert, maka aspek penelian menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1	Aspek Desain dan Tampilan Media	1. Desain pada media pembelajaran sesuai dengan materi puisi. 2. Desain media unik dan menarik perhatian peserta didik. 3. Kesesuaian warna dan tata letak pada desain stiker media monopoli puisi. 4. Media pembelajaran sangat mudah

		untuk di praktikan peserta didik. 5. Petunjuk penggunaan media monopoli puisi di tampilkan dengan jelas
2	Aspek Bahan	1. Media Pembelajaran ini terbuat dari bahan yang kokoh yaitu kayu 2. Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
3.	Aspek Pemanfaatan	1. Penggunaan media monopoli puisi membuat peserta didik lebih memahami materi puisi. 2. Menggunakan media monopoli puisi meningkatkan motivasi belajar peserta didik 3. Media ini berifat aman.

3) Instrumen Penilaian Ahli Pembelajaran

Instrumen ini di gunakan untuk memperoleh data validasi uji pengguna dari guru mengenai kualitas dan kelayakan media adapun kisi-kisi lembar/angket validasi materi yaitu dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel kategori skor penilaian skala likert, maka rumus penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Ahli Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Kesesuaian Materi	1. Materi tentang puisi yang disajikan melalui media monopoli puisi sudah sesuai. 2. Materi puisi yang disajikan sudah mencakup Topik penting yang harus difahami oleh peserta didik.

No.	Aspek Penilaian	Pernyataan
2.	Efektivitas Media	1. Media monopoli puisi menarik perhatian peserta didik saat mempelajari materi puisi. 2. Media monopoli puisi meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap puisi. 3. Penggunaan media monopoli puisi mempermudah peserta didik untuk memahami materi puisi. 4. Media monopoli puisi membuat kelas lebih produktif dan aktif. 5. Media monopoli puisi membantu peserta didik mengingat materi puisi.
3.	Interaksi dan keterlibatan	1. Media monopoli puisi memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi. 2. Dengan menggunakan media monopoli puisi, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. 3. Peserta didik terlihat lebih antusias saat menggunakan media monopoli puisi dalam mempelajari materi puisi.
4.	Aspek Penggunaan	1. Media monopoli puisi dapat di gunakan oleh peserta didik secara mandiri. 2. Guru dapat dengan mudah mengintegrasikan media monopoli puisi kedalam kegiatan belajar mengajar.
5.	Aspek Pengembangan Kompetensi peserta didik	1. Media monopoli puisi mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik terkait materi puisi. 2. Media monopoli puisi mendukung keberanian peserta didik untuk speak dan mengekspresikan puisi di depan kelas.

4) Instrumen Respon Peserta Didik

Instrumen yang berisikan tentang pernyataan mengenai penggunaan media kepada peserta didik. Pernyataan yang diajukan berhubungan dengan minat dalam penggunaan media dan sebaiknya hal ini di gunakan untuk menyelesaikan penelian media pembelajaran yang di lakukan oleh peneliti. Berikut merupakan lembar angket yang di berikan kepada peseta didik.

Tabel 3.4
Instrumen Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Minat dan Motivasi dalam Pembelajaran	1. Media monopoli puisi membuat pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi puisi lebih menarik dan menyenangkan. 2. Saya dapat mengikuti penjelasan tentang materi puisi dengan lebih baik ketika menggunakan media monopoli puisi. 3. Penggunaan media monopoli puisi membantu saya mengingat materi puisi. 4. Saya lebih termotivasi untuk belajar materi puisi karena penggunaan media monopoli puisi. 5. Saya merasa nyaman saat menggunakan media monopoli puisi dalam pembelajaran di kelas.
2.	Pemahaman dan Keterampilan Operasional Media	1. Saya merasa memahami materi puisi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media monopoli puisi. 2. Dengan media monopoli puisi, saya dapat memahami materi puisi lebih cepat dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. 3. Saya merasa senang dapat belajar secara interaktif melalui media

		monopoli puisi.
3.	Daya Tarik media pembelajaran	1. Saya ingin menggunakan media monopoli puisi untuk materi pelajaran lainnya di masa mendatang.

5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menilai kualitas produk dan mencocokkan hasil validasi produk yang telah dilakukan sebelumnya. Data kuantitatif disediakan menggunakan SPSS. Sebaliknya, data kualitatif digunakan untuk memahami informasi atau analisis kritis yang diperoleh dari pengamatan produk dan validasi validator.

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV MIN 1 Jember, saran dan masukan dari validator ahli yang dilakukan untuk melakukan revisi produk yang dikembangkan.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari angket dan hasil evaluasi peserta didik. Data angket diperoleh dari validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran serta peserta didik menggunakan skala likert.⁵⁴

⁵⁴ Sa'dun Akbar, "Instrument perangkat pembelajaran." 2017.

Tabel 3.5
Penskoran Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju/Selalu/Sangat Positif
4	Setuju/Sering/Positif
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
2	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif
1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Untuk menentukan skor penilaian hasil kevalidan produk, peneliti menggunakan rumus:

Keterangan :

P = Angka presentase data angket

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

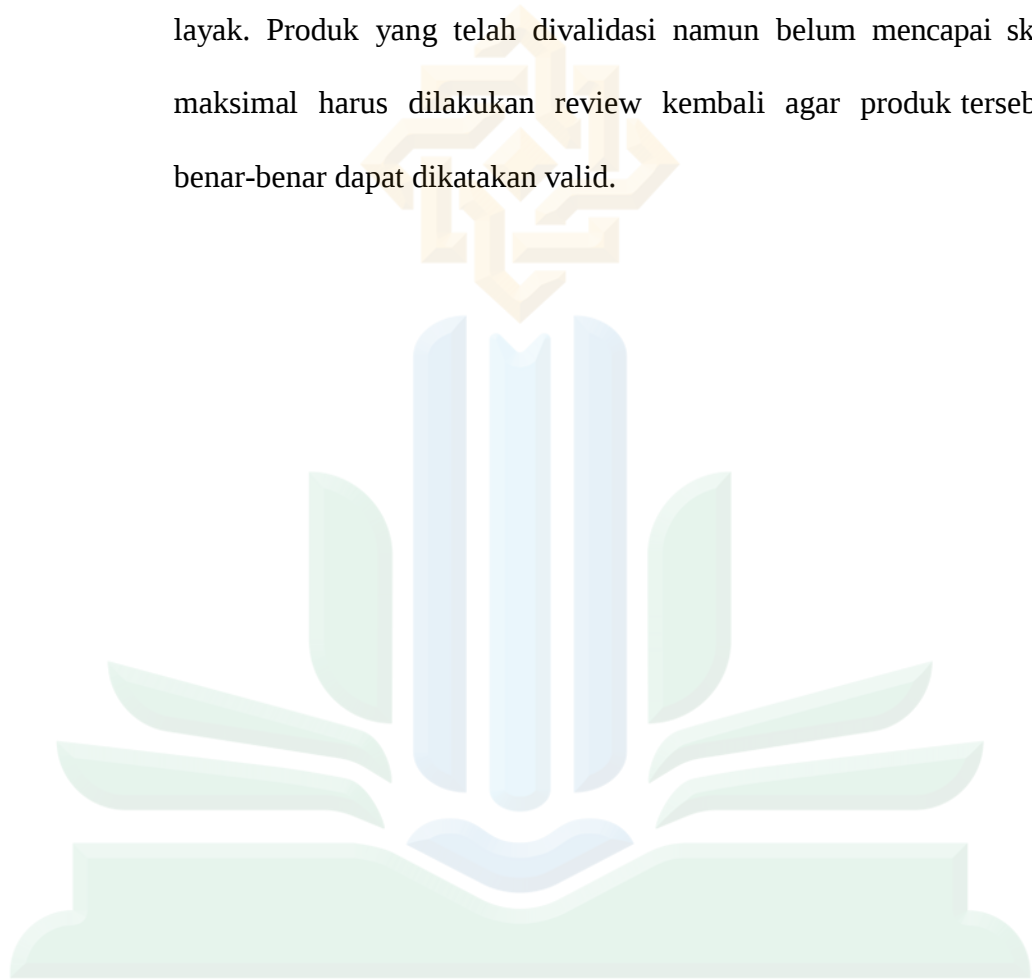
Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut, dapat ditentukan kevalidan media pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut :⁵⁵

Tabel 3.6
Presentase Validasi Berdasarkan Skala Likert

Skor	Keterangan
0%-20%	Sangat Tidak Valid (Layak)
21%-40%	Kurang Valid (Layak)
41%-60%	Cukup Valid (Layak)
61%-80%	Valid (Layak)
81%-100%	Sangat Valid (Layak)

⁵⁵ Sa'dun Akbar, "Instrument perangkat pembelajaran." 2017.

Apabila penilaian pertanyaan memenuhi syarat tertentu yaitu tingkat kevalidan dari 81% sampai 100% maka media dikatakan sangat layak. Produk yang telah divalidasi namun belum mencapai skor maksimal harus dilakukan review kembali agar produk tersebut benar-benar dapat dikatakan valid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

1. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada tahun 2017, berdasarkan KMA No. 673 tahun 2016 tentang perubahan Nama Madrasah Madrasah Aliyah bNegeri Madrasah Tsanawiyah Negeri , dan Madrasah Ibtidiyah Negeri.nama MIN 1 Jember akan semakin maju dan berprestasi lebih membanggakan di kemudian hari.⁵⁶

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Negeri 1 Jember

NSM : 111135090001

NPSN : 60715484

Alamat :

Jalan : Jl. Rengganis No. 31

Desa : Arjasa

Kecamatan : Arjasa

Kabupaten : Jember

⁵⁶ Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

No. Telepon : (0331) 540401

Email : Min_1_jember@gmail.com

Status Madrasah : Terakreditasi A

Waktu Belajar : Pagi hari

Tahun Berdiri : 1983

Tahun Penegerian : 1983

3. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Madrasah : Dr. Nasiruddin. F, S, Pd M, Pd.I

NIP : 198102102005011001

Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1/IIId

TMT Jabatan : 10 Maret 2022

TMT Golongan : I Oktober 2019

Pendidikan : S-1/A-IV Keguruan dan Ilmu
Kependidikan

Alamat : Jl. Puger 42 Rt.003 Rw.012 Desa Tutul
Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Telepon/HP : 085236859551

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Visi

"Unggul dalam prestasi, tangguh untuk berkompetisi, santun budi pekerti,
dan berperilaku islami"

Misi

- a. Melaksanakan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang aktif, inovatif, kreatif, efektif menyenangkan dan Islami
- b. Membentuk perilaku Islami dan terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif
- c. Memberikan bekal keterampilan atau kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu mengenali potensi diri kepada peserta didik dan mengembangkan sikap kemandirian
- d. Mengembangkan bakat dan minat siswa agar mampu bersaing di bidang IMTAQ dan IMTEK
- e. Mengakomodir aspirasi masyarakat dan memaksimalkan perannya untuk turut serta memajukan madrasah

5. Tujuan Madrasah

- a. Membudayakan salam dan berjabat tangan
- b. Tumbuhnya kesadaran untuk membiasakan sholat wajib
- c. Hafal surat-surat pendek dalam juz 30 dan doa harian
- d. Hafal asmaul husna
- e. Lancar membaca Al Qur'an sesuai tajwid
- f. Pencapaian prestasi belajar yang optimal
- g. Mengikuti lomba mata pelajaran/olimpiade
- h. Siswa yang telah lulus melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya
- i. Memiliki tim sepak bola yang dapat mengikuti kejuaraan
- j. Mengikuti kegiatan kepramukaan
- k. Pandai bergaul dengan masyarakat sekitar

1. Mempunyai bekal keterampilan dasar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

6. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah		
	L	P	Jumlah
1	43	39	82
2	33	31	64
3	30	42	72
4	30	28	58
5	22	18	40
6	18	22	40
Jumlah	176	180	356

7. Data Peserta Didik

MIN 1 Jember pada ajaran 2024 mempunyai siswa 356 peserta didik yang terdiri dari 180 perempuan dari 176 laki laki. Adapun jumlah peserta didik kelas 4 yakni sebanyak 36 siswa.

Tabel 4.2
Data Nama peserta didik kelas IV

No	Nama Peserta Didik	P/L
1.	Abi Dzar Al Ghifari	L
2.	Ahmad Rofli Diansah	L
3.	Arkan Said Ramadhan	L
4.	Arsyilla Putri Nusantara	P
5.	Azzahra Khoirunnisa	P
6.	Bimantara Putra Kurniawan	L
7.	Citra Muafiron	P
8.	Debi Putri Rachmadania	P
9.	Denta Maulida Humairoh	P
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah	P
11.	Fadhlurrahman Rizqullah	L
12.	Faidatus Sholehah	P
13.	Fatan Miftahur Rahman	L
14.	Gavin Zhafran Al Faris	L
15.	Ghasani Oktafia	P
16.	Hayyul Fariqoni	P
17.	Intania Jelita Aprilia L	P
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri	P
19.	M. Danial Ai-Mahbubi	L
20.	M. Rangga Rajasa Kholid	L
21.	Malika Linsy	P
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah	L
23.	Moh. Iqbal Ramadhani	L
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky	L
25.	Muhammad Amin Sholeh	L
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih	L
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori	L

28.	Muhammad Hayyan Arafa	L
29.	Muhammad Noval Alfansyah	L
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti	L
31.	Muhammad Riyyan Yahya	L
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali	L
33.	Najwa Shabrina Zainuddin	P
34.	Nayla Amaniati W	P
35.	R. Cinta Cantika	P
36.	Renafila Hasanaturrofiqih	P

8. Data Sarana Prasarana Madrasah

Luas Tanah : 1.522 M²

Luas Bangunan : 1108 M²

Tabel 4.3
Sarana Pendukung Belajar Mengajar

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	8	2	
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		
4	Ruang perpustakaan	1		
5	Ruang UKS	1		
6	Ruang toilet guru	2		
7	Ruang toilet siswa	6		
8	Gudang	0		
9	Tempat Bermain / Halaman	1		

Jumlah rombongan belajar : 13 Rombongan

Ruang kelas berjumlah : 11 Ruangan

B. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, telah menghasilkan produk yang dapat dimasukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di MIN 1 Jember, yang terfokus pada kelas IV yang terdiri dari 36 siswa.

Adapun hasil data yang didapatkan, sebelum itu dilakukanya uji coba pengembangan yang telah di buat. Uji coba ini dilakukan dua kali, untuk pertama kali di uji oleh ahli media dan juga ahli materi, dan uji coba produk yaang kedua dilaksanakan pada kelas IV MIN 1 Jember. Model yang digunakan pada pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE yang di lakukan secara bertahap yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. Tahap *Analysis* (analisis)

Pada tahap kegiatan analisis peneliti mengumpulkan data dan informaasi dengan melakukan observasi serta interview sebelum mengembangkan media monopoli puisi pada materi puisi untuk menggali informasi yang berhubungan pada produk yang dikembangkan peneliti, didapatkan dengan melakukan dua analisis, analisis kinerja dan analisis kebutuhan yang di jelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada ustadzah Yuliani, S.Pd. mengenai kegiatan, metode, serta media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran yang berlangsung

dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Sebagai subjek dari penelitian ini memperoleh bahwa dari hasil wawancara penulis dengan guru kelasnya yang menunjukkan bahwa sejumlah besar peserta didik yang masih kurang minat pada saat proses pembelajaran, karena hal itu sangat diperlukan sebuah media pembelajaran yang bisa dikembangkan supaya peserta didik cenderung lebih aktif pada saat pembelajaran.
- 2) Dampak dari hambatan dalam pemanfaatan atau penerapan media pembelajaran di kelas IV ini mengakibatkan guru menggunakan media seadanya seperti buku guru, buku siswa, dan papan tulis.
- 3) Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia jarang sekali guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan bervariasi, kebanyakan guru menjelaskan di papan tulis, memberikan contoh lalu peserta didik diberi soal.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa selama aktivitas belajar mengajar di dalam kelas guru jarang sekali memanfaatkan media pembelajaran, dan guru juga masih merasa sulit dalam merancang media pembelajaran yang disebabkan waktu dan biaya yang terbatas. Jadi guru kebanyakan hanya menggunakan buku paket siswa dan buku pengangan guru saja yang dijadikan sebagai referensi

pembelajaran. Dan juga tidak memakai metode yang bermacam-macam. Jadi, selama aktivitas pembelajaran biasanya ustadzah Yuliani, S.Pd. selaku guru kelas IV ini menjelaskan materi di papan tulis, dan memberikan contoh, kemudian memberikan soal pada peserta didik. pada saat guru menyampaikan materi siswa tersebut cenderung jenuh dan bosan serta kurang tertarik karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik perhatian peserta didik,

Hal ini mengacu pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 september 2024, dengan ustadzah Yuliani, S.Pd. selaku guru kelas IV yang menjelaskan bahwa:

“iya nak, kadang saya juga waktu mengajar anak-anak kelas IV itu jarang sekali anak-anak memahami atau memperhatikan materi yang saya sampaikan apabila tidak memakai media pembelajaran, apalagi waktu mapel bahasa indonesia saya dalam memanfaatkan media saat proses belajar tersebut masih kurang karena keterbatasan waktu yang tidak tersedia. Selain itu juga, pembuatan media pembelajaran dibutuhkan biaya yang cukup banyak dalam pembuatannya, sehingga saya jarang membuat media karena keterbatasan biaya dan waktu yang dibutuhkan nak, jadi kebanyakan saya hanya menerangkan melalui buku siswa dan menuliskan di papan tulis saja. Waktu pulang sekolah juga terlalu sore jadi saya tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran itu nduk.”⁵⁷

Sedangkan pendapat salah satu murid kelas IV yang saya wawancarai yakni Rena menyatakan bahwa:

“iya kak pembelajaran bahasa indonesia dikelas kami sangatlah membosankan dikarenakan ustadzah-nya cuman menggunakan papan tulis aja dan kami tidak terlalu paham kak dengan materi yang ustadzah nya sampaikan, kami juga hanya menggunakan buku paket

⁵⁷ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Yuliani, diwawancarai oleh peneliti. 11 september 2024.

aja kak dalam belajar jadi kami kadang bosan pada saat belajar kak”⁵⁸

b. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 september 2024, bahwasanya ketika berlangsungnya aktivitas belajar Bahasa Indonesia di kelas IV sejauh ini memang jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Sehingga membutuhkan sebuah media yang harus digunakan supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Hal ini mengacu pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 september 2024, kepada ustadzah Yuliani, S.Pd. selaku guru kelas yang menjelaskan bahwa:

“iyaa ustadzah, pada matpel Bahasa Indonesia ini penerapan media pembelajaran memang sangat dibutuhkan, karena agar pembelajaran yang dilakukan dapat menarik perhatian siswa, karena belajar jika sambil bermain kan menyenangkan untuk mereka mereka ya ust, mungkin jika ustadzah ada media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran saya boleh ustadzah dipakai di kelas saya.”⁵⁹

Sedangkan Pendapat lain juga didapatkan dari salah satu peserta didik kelas IV yakni Fadlu, Dia menjelaskan bahwa:

“Iya.... ustadzah, biasanya ustadzah Yuli jarang pake media, biasanya hanya menjelaskan di atas papan tulis gitu ustadzah saat materi puisi dan jarang mempraktikkan.”⁶⁰

⁵⁸ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Rena, diwawancarai oleh peneliti, 11 september 2024.

⁵⁹ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Yuliani, diwawancarai oleh peneliti, 11 september 2024.

⁶⁰ Wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember oleh Fadlu, diwawancarai oleh peneliti, 11 september 2024.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan analisis yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik perlu adanya media pembelajaran yang membuat peserta didik merasa semangat pada jam pelajaran berlangsung. Dengan demikian peneliti memilih media sebagai landasan untuk membuat produk yang didesain dengan semenarik dan seoptimal mungkin agar peserta didik tertarik serta termotivasi saat pelajaran, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi puisi.

2. Tahap *design* (desain)

Tahap design atau perencanaan yakni membuat serta merancang pembuatan media monopoli puisi yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa indonesia materi puisi. Pada tahap ini langkah perancangan serta pembuatan media dilihat dari materi dan desain yang akan dilanjutkan pada pengembangan media tersebut.

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

Sebelum menyusun media monopoli puisi perlu adanya untuk menemukan materi atau pertanyaan yang akan disampaikan serta penyesuaian media yang akan dirancang dan dikembangkan dalam proses perancangan media yang akan dirancang dalam pengembangan media monopoli puisi. Disini peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi puisi. Pada materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi, Pengertian puisi, struktur puisi, pentingnya puisi bagi kehidupan, dan

lain-lain.



Gambar 4.1
Materi puisi Pada Kelas IV

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat materi puisi pada bab VI sub-bab puisi. Materi ini sudah ada di kelas IV SD/MI.

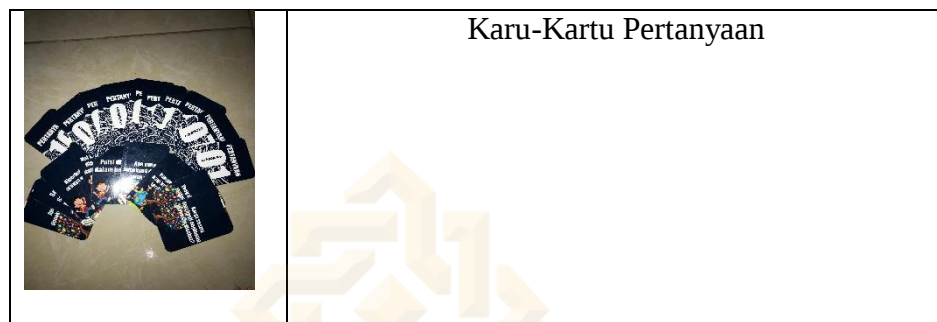
- b. Pembuatan Media monopoli puisi dan pemilihan elemen dan perancangan media.

Pada tahap ini, peneliti membuat media monopoli puisi, dengan memilih bahan kayu dan desain stiker monopoli. Di awali dengan memilih kayu untuk dijadikan sebagai papan permainan monopoli papan kayu monopoli itu berukuran 55x55 cm, kemudian memilih warna dan icon untuk dijadikan desain stiker monopoli, untuk icon stiker nya bernuansa ceria dan warna sesuai dengan tema yaitu bernuansa warna-warni, Kemudian mencetak stiker itu dengan ukuran 28x28 dan setelah dicetak di tempelkan ke papan kayu bagian tengah. Selain itu papan monopoli puisi juga terdapat pion untuk menjalankan permainan dan terdapat dadu yang terbuat dari kayu. Didalam monopoli puisi juga memuat beberapa kartu

pertanyaan dan kunci jawaban kartu kartu tersebut terbuat dari kertas ariston yang di susun rapih diatas papan monopoli bagian tengah sesuai tempatnya.

Tabel 4.4
Kerangka Media monopoli puisi

	Papan dan desain Monopoli Puisi
	Dadu Permainan Monopoli Puisi
	Pion-Pion Permainan Monopoli Puisi
	Kartu-Kartu jawaban



3. Tahap *develoment* (Pengembangan)

Tahap berikutnya yakni pengembangan atau *develoment* yang mana pada tahap ini proses mengembangkan produk media monopoli puisi pada materi puisi, dengan mengembangkan dari rancangan desain dan juga materi. Kemudian jika produk telah selesai maka diuji kevalidanya. Proses yang dilakukan oleh peneliti pada tahap *develoment* yakni:

a. Pembuatan media monopoli puisi

Tahap ini, peneliti membuat serta menyempurnakan berdasarkan rancangan awal, dengan memberikan elemen, serta pengertian untuk memahami yang terdapat di dalam media monopoli puisi.

1) Bentuk Produk

Media monopoli puisi ini termasuk pada media interaktif dan jenis media dua dimensi. Media ini memuat materi pembelajaran, seperti soal, kategori materi tentang puisi. Media monopoli puisi ini terbuat dari papan kayu yang di tempeli stiker desain monopoli bertema puisi yang berukuran 55x55 cm



Gambar 4.2
Papan Monopoli puisi



Gambar 4.3
Dadu permainan



Gambar 4.4
Pion-Pion permainan



Gambar 4.5
Kartu Jawaban dan Kartu Pertanyaan

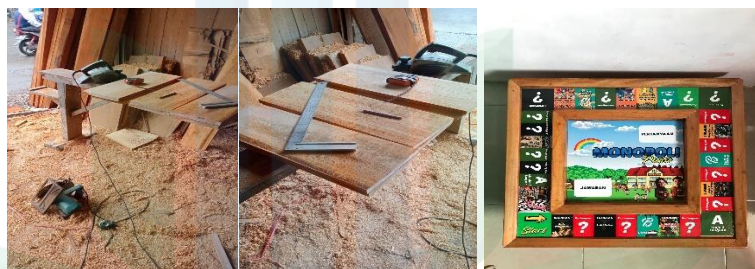
2) Komponen-komponen media monopoli puisi

Media monopoli puisi ini mudah buat diaplikasikan oleh peserta didik. Berikut langkah-langkah dalam pembuatan media monopoli puisi antara lain:

- a) Siapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan media seperti kayu, gergaji, plitur kayu, lem, penggaris/meteran, rel kunci, kunci loker dan aplikasi canva untuk mendesain model monopoli.
- b) Tentukan desain diaplikasi canva sesuai yang diinginkan.
- c) Tentukan ukuran untuk memotong kayu yaitu 55 X 55cm.
- d) selanjutnya melakukan tahapan pemotongan kayu, dan pembentukan sesuai desain yang sudah dibuat.
- e) Setelah itu melakukan tahapan pemelituran monopoli yang sudah jadi dan pemasangan rel kunci loker.
- f) tahap selanjutnya cetak stiker berukuran 28x28cm dilanjutkan pemasangan stiker diatas monopoli bagian tengah dan mencetak kartu-kartu monopoli berukuran 6x9

cm.

- g) Kemudian lanjut desain pion nya di canva juga pion ini berbentuk seperti pion catur kemudian d cetak 5x, dan membuat dadu dr kayu sebanyak 2x.
- h) Tahap terakhir croschek ulang media monopoli dari segi bentuk, warna, desain dan kelengkapan properti media seperti, dadu, pion dan kartu-kartunya.
- i) Media monopoli puisi siap digunakan.



Gambar 4.6
Alat dan bahan pembuatan media

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam merancang media monopoli puisi agar dapat berfungsi secara optimal dan baik adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan yang ingin diharapkan dapat diperoleh melalui pemanfaatan media monopoli puisi.
- b) Kejelasan penyampaian materi yang disajikan dengan jelas agar peserta didik dapat memahaminya secara jelas.
- c) Pemberian pertanyaan dan angket untuk mengetahui kelayakan media monopoli puisi.
- d) Dasar dan Alasan Desain dari Media monopoli puisi.

b. Validasi

Validasi produk dilakukan oleh 3 validator yang terdiri dari 2 dosen dan 1 guru. Validasi ahli media dilakukan oleh ibu Ira Nurmawati, M.Pd, validasi ahli materi dilakukan oleh bapak Dr. Hartono, M.Pd, dan validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas IV yaitu Ustadzah Yuliani, S.Pd. proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media Monopoli puisi yang diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

1) Validasi oleh ahli media

Validasi ini dilakukan pada tanggal 25 maret 2025 kepada ibu Ira Nurmawati, M.Pd, dan diperoleh persentase 92% dengan kategori sangat layak dengan mendapat saran agar media pembelajaran dibenahi dalam pembuatan kartu soal.

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Ahli Media

No	Butir Penilaian	Skor	
		x	Xi
1.	Desain media pembelajaran monopoli puisi menarik	5	5
2.	Media monopoli puisi mudah untuk dioprasikaan	5	5
3.	Media monopoli puisi mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik	5	5
4.	Media monopoli puisi menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan	5	5
5.	Media monopoli puisi membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran puisi	5	5
6.	Media monopoli puisi membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif	5	5
7.	Desain pada media monopoli puisi sesuai dengan materi puisi	4	5

8.	Petunjuk penggunaan media disampaikan dengan jelas	4	5
9.	Desain media dibuat dengan rapi dan aman dioprasikan	5	5
10.	Materi disampaikan secara sistematis	4	5
	Jumlah	47	50
	Presentase	94%	
	Kategori	Sangat layak (Valid)	

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100 \%$$

$$P = 94\%$$

Keterangan :

P : Persentase Skor

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden dalam suatu item

$\sum xi$: Jumlah skor ideal dalam suatu item

Tabel 4.6
Komentar dan Saran Ahli media

No	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	1. Kertas pertanyaan dan jawabanya pakai kertas yang kokoh,jenis glossy atau dilaminasi. Tulisan dan kode angkanya diketik dengan jenis font huruf yang mudah dibaca 2. Di buku pedoman permainan monopoli puisi nya tambahkan Capaian pembelajaran dan Tujuan pembelajaran

2) Validasi Ahli materi

yang dilakukan oleh validator ahli materi ini dilakukan pada tanggal 25 maret 2025 kepada bapak Dr. Hartono, M.Pd, dan diperoleh persentase 82% dan masuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Skor	
		x	$\sum Xi$
1.	Kesesuaian Materi dengan CP	5	5
2.	Materi puisi relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik	4	5
3.	Materi yang disajikan sudah lengkap dan sistematis	4	5
4.	Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami	4	5
5.	Materi mencakup topik-topik penting tentang puisi	5	5
6.	Mendorong peserta didik untuk senantiasa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi	3	5
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
8.	Setiap istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan bahasa yang sederhana	4	5
9.	Bahasa dalam materi ini bebas dari kalimat ambigu atau kata-kata yang bisa menimbulkan pertanyaan	4	5
10.	Materi disajikan secara ringkas agar mudah dipahami oleh peserta didik	4	5
	Jumlah	41	50
	Persentase	82%	
	Kategori	Sangat layak (Valid)	

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100 \%$$

$$P = 82\%$$

Keterangan :

P : Persentase Skor

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden dalam suatu item

$\sum xi$: Jumlah skor ideal dalam suatu item

Tabel 4.8
Komentar dan Saran Ahli Materi

No	Validator	Komentar dan Saran
2.	Ahli Materi	1. Perbaiki sesuai catatan

3) Validasi Ahli pembelajaran

Validasi oleh guru wali kelas IV-B yakni dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025 kepada Ustadzah Elok Robiatul

Adawiyah, S.Pd, yang mendapatkan nilai skor presentase dari ahli pembelajaran 100% dan termasuk kategori layak serta tidak perlu direvisi.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

No	Butir Penilaian	Skor	
		x	Xi
1.	Kesesuaian Materi dengan CP dan ATP	5	5
2.	Tampilan media pembelajaran monopoli puisi yang menarik	5	5
3.	Materi yang disampaikan lengkap dan jelas	5	5

4.	Media pembelajaran monopoli puisi mudah dioprasikan	5	5
5.	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran monopoli puisi	5	5
6.	Media pembelajaran monopoli puisi memudahkan peserta didik dalam memahami materi puisi	5	5
7.	Media monopoli puisi sesuai dengan kebutuhan peserta didik	5	5
8.	Media monopoli puisi dapat menarik perhatian peserta didik	5	5
9.	Media monopoli puisi membuat kelas lebih produktif	5	5
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik	5	5
	Jumlah	50	50
	Presentase	100%	
	Kategori	Sangat layak (Valid)	

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50} \times 100 \%$$

$$P = 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Skor

$\sum x$: Jumlah nilai jawaban responden dalam suatu item

$\sum xi$: Jumlah skor ideal dalam suatu item

Tabel 4.10
Komentar dan Saran Ahli Pembelajaran

No	Validator	Komentar dan Saran
3.	Ahli Pembelajaran	1. Tulisan yang typo di bagian modul diperbaiki

4. Tahap *Implementation* (Penerapan)

Implementasi merupakan kegiatan uji coba produk yang akan dikembangkan pada media monopoli puisi materi puisi, Produk yang dinyatakan layak oleh para validator, lalu akan diterapkan pada proses pembelajaran. Tujuan dari uji produk ini yakni agar mengetahui respon peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan yakni monopoli puisi serta suasana ketika proses pembelajaran. Media ini diterapkan pada kelas IV ketika pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi di MIN 1 Jember.

Pada saat implementasi, peserta didik memperhatikan dan menyimak pembelajaran dengan baik, serta berperan aktif melalui interaksi media. Peneliti juga menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui validitas dari penggunaan media monopoli puisi dalam penyampaian materi puisi.

Pelaksanaan dilakukan dengan dua kali tahapan ini yaitu mencakup uji coba kelompok kecil serta kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 dengan menggunakan 5 peserta didik yang di pilih secara acak. Sedangkan pelaksanaan uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 8 mei

2025 dengan melakukan proses pembelajaran secara langsung dengan satu kali pertemuan, dengan jumlah peserta didik 36 orang. Sebelum melaksanakan pembelajaran peserta didik telah di kondisikan agar mendengar dan melihat penjelasan secara maksimal, sebelum masuk materi, peneliti memberikan ice breaking agar lebih kondusif ketika menerima materi.



Gambar 4.7
Uji Coba Kelompok Kecil

Fase uji coba kelompok kecil dilakukan pada tanggal 30 April 2025 sebelum uji coba kelompok besar dengan menggunakan 5 peserta didik yang di pilih secara acak.



Gambar 4.8
Peserta Didik Mengerjakan Soal Pre-Test

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah peserta didik diminta mengerjakan soal pre-test untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.



Gambar 4.9
Proses Pendalaman Materi

Kegiatan yang selanjutnya yaitu kegiatan atau aktivitas mendalami materi dan peneliti menyampaikan serta menjelaskan materi yang dipelajari dalam proses pengembangan media monopoli puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 4.10
Cara Penggunaan Media oleh guru

Selanjutnya yaitu peneliti yang sedang menjelaskan bagaimana cara menggunakan media pembelajaran monopoli puisi sebelum peserta didik mencoba mempraktikkan secara langsung.



Gambar 4.11
Penggunaan Media Oleh Peserta Didik

Kegiatan selanjutnya adalah penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran Monopoli puisi oleh peserta didik, peneliti memberikan aba-aba kemudian peserta didik hompimpa untuk menentukan siapa pemain pertama dan selanjutnya.



Gambar 4.12
Peserta Didik Mengisi Angket

Kegiatan selanjutnya adalah pengisian angket oleh anak didik, sebelum melengkapi angket peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara pengisian angket. Setelah itu peserta didik dapat mengisi angket yang sudah diberikan. Tahap berikutnya adalah uji coba kelompok besar yang dilaksanakan pada tanggal 11 mei 2025 di kelas IV Adapun fase-fase pelaksanaan aktivitas pembelajaran uji coba kelompok besar antara lain.



Gambar 4.13
Uji Coba Skala Besar

Pada uji coba kelompok besar dilakukan pada tanggal 11 mei 2025 setelah uji coba kelompok kecil dengan menggunakan seluruh peserta didik kelas IV



Gambar 4.14
Peserta Didik Mengerjakan Soal Pre-test skala besar

Tahapan atau kegiatan pertama yang dilaksanakan dengan meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal pre-test supaya mengetahui bagaimana pemahaman kelompok besar ini tentang materi yang dipelajari.



Gambar 4.15
Proses Pendalaman Materi

Tahapan yang kedua yaitu aktivitas pendalaman materi yang dimana peneliti menyampaikan atau menjelaskan materi yang akan didalami dalam pengembangan media Monopoli puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia.



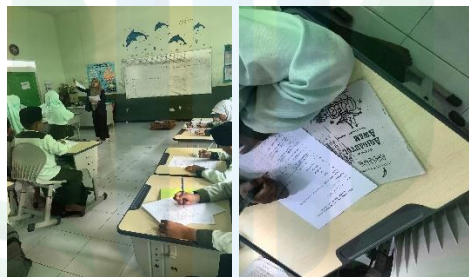
Gambar 4.16
Cara penggunaan media

Selanjutnya yaitu peneliti yang sedang menjelaskan bagaimana cara mempergunakan dan pemanfaatan pada media pembelajaran monopoli puisi sebelum peserta didik mencoba dan mempraktikkan secara langsung.



Gambar 4.17
Penggunaan media monopoli puisi oleh peserta didik

Kegiatan selanjutnya adalah penggunaan media monopoli puisi oleh peserta didik secara bergantian tiap kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang per kelompok



Gambar 4.18
Peserta didik mengerjakan soal post-test

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu peserta didik diminta mengerjakan soal post-test untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari setelah menggunakan media monopoli puisi.



Gambar 4.19
Peserta didik mengisi angket

Kegiatan selanjutnya adalah pengisian angket diisi oleh peserta didik, sebelum melengkapi angket peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai cara mengisi angket. Setelah itu peserta didik dapat mengisi angket yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil dari implementasi, dapat diperoleh data tentang kelayakan media monopoli puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi puisi. Dan analisis respon peserta didik dihitung memakai angket respon peserta didik untuk menilai media monopoli puisi.

5. Tahap Evaluasi

Berdasar pada hasil uji coba terhadap peserta didik kelas IV dapat diperoleh data tentang respon peserta didik terhadap media pembelajaran. Secara keseluruhan respon menunjukkan bahwa secara keseluruhan menghasilkan respon positif pada pembelajaran dengan mempergunakan media yang dikembangkan yakni media monopoli puisi. Beberapa saran serta komentar yang diperoleh dari tim validator yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11
Komentar dan Saran

No	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	3. Kertas pertanyaan dan jawabanya pakai kertas yang kokoh,jenis glossy atau dilaminasi. Tulisan dan kode angkanya diketik dengan jenis font huruf yang mudah dibaca 4. Di buku pedoman permainan monopoli puisi nya tambahkan Capaian pembelajaran dan Tujuan pembelajaran
2.	Ahli Materi	2. Perbaiki sesuai catatan
3.	Ahli Pembelajaran	2. Tulisan yang typo di bagian modul diperbaiki
4.	Dosen Pembimbing	1. Jumlah pion diperbanyak buat jaga-jaga 2. Tambah materi agar lebih lengkap di modul

C. Analisis Data

1. Analisis Desain Pengembangan

Analisis desain pengembangan ini berisi data berupa tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan media pembelajaran monopoli puisi. Adapun pembuatan media monopoli puisi: 1) Siapkan alat-alat serta bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan media seperti kayu, gergaji, cat plitur, lem, penggaris/meteran,rel lunci loker,kunci loker dan aplikasi canva untuk mendesain model stiker monopoli nya, 2) Tentukan desain diaplikasi canva sesuai yang diinginkan, 3) Tentukan ukuran untuk memotong kayu yaitu 55x55cm, 4) jika sudah melakukan tahapan pemotongan kayu, kemudian dibentuk sesuai dengan desain yang sudah tersedia 5) Setelah itu melakukan tahapan pemasangan rel loker dan pemelituran monopoli, 6) Setelah itu lakukan tahap pemasangan stiker

desai monopoli yang sudah dicetak di atas papan monopoli, 7) Media monopoli puisi siap untuk digunakan.

2. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan diperoleh dengan hasil dari kevalidan yang didasarkan pada hasil validasi dari para ahli. Ahli yang terlibat dalam analisis ini meliputi ahli media, ahli materi, serta ahli pembelajaran. Sebagai validator ahli media yakni Ibu Ira Nurmawati, M.Pd selaku dosen program studi Tadris Biologi. Sedangkan validator ahli materi bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku dosen program studi PGMI, dan validator ahli pembelajaran ialah Ustadzah Yuliani, S.Pd selaku guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.

Tabel 4.12
Presentase kelayakan oleh validator

No	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Validator Ahli Media	94%	Sangat Layak
2.	Validator Ahli Materi	82%	Sangat Layak
3.	Validator Ahli Pembelajaran	100%	Sangat Layak
Nilai Rata-Rata Presentase		92%	Sangat Layak (Valid)

Berdasarkan hasil data diatas dari keempat validator memperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 92%. Hasil ini menyatakan bahwa media monopoli puisi telah masuk dalam kategori sangat layak (valid). Hal ini menyatakan bahwa media monopoli puisi dapat diterapkan dalam aktivitas pembelajaran dengan beberapa perbaikan atau revisi yang diperoleh dari tim validator.

3. Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik ini didapatkan melalui angket peserta didik yang dibagikan kepada peserta didik setelah penerapan media monopoli puisi pada saat pembelajaran. Berikut data hasil angket respon peserta didik:

Tabel 4.13
Angket Respon Peserta Didik Kelompok Kecil

Responden	Butir kriteria										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
M Ghuftron al buhori	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	43
Rena Fila H.R	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Malaika linsy	5	4	4	3	4	5	5	4	2	3	39
Fadlu rahman R	5	3	4	5	4	5	5	2	1	4	38
Azzahra khoirunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Jumlah											212

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{212}{250} \times 100\%$$

$$P = 84,8\%$$

Tabel 4.14
Angket Respon Peserta Didik Kelompok Besar

Responden	Butir Kriteria										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abi Dzar Al Ghifari	4	5	5	5	5	5	4	5	1	3	37
Ahmad Rofli Diansah	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	42
Arkan Said Ramadhan	5	2	5	5	4	5	2	5	3	5	41
Arsyilla Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47

Nusantara											
Azzahra Khoyrunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Bimantara Putra Kurniawan	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	44
Citra Muafiron	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Debi Putri Rachmadania	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
Desta Maulida Humairoh	4	5	3	4	5	4	5	4	1	4	39
Erlinda Qodrun Nada Adaniyah	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
Fadhlurrahman Rizqullah	5	3	4	5	4	5	5	2	1	4	38
Siti nur alika	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Fatan Miftahur Rahman	5	5	4	4	5	4	5	5	1	4	42
Gavin Zhafran Al Faris	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	43
Ghasani Oktafia	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Hayyul Fariqoni assifa	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
Intania Jelita Aprilia L	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	40
Khalisha Aufa Azalia Putri	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	42
M. Danial Ai-Mahbubi	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	46
M. Rangga Rajasa Kholid	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	43
Malika Linsy	5	4	4	3	4	5	5	4	2	3	39
Moch. Lutfi Hidayatullah	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
Moh. Iqbal Ramadhani	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	44
Mohammad Devan Martha Rozacky	3	4	5	5	5	5	5	4	1	3	40
Muhammad Amin Sholeh	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Muhammad Fuad Hasan Faqih	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Muhammad Gufron Al-Buhori	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	43
Muhammad Hayyan Arafa	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	42

Muhammad Noval Alfansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
Muhammad Rifqi Ali Mufti	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	42
Muhammad Riiyyan Yahya	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
Muhammad thoriq	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Najwa Shabrina Zainuddin	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Nayla Amaniati W	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
R. Cinta Cantika	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Renafila Hasanaturrofiqih	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
Jumlah											1587

Rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1587}{1800} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Hasil rata-rata respon peserta didik yang menunjukkan bahwa media monopoli puisi mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik dengan presentase rata-rata 88%. Hal ini menunjukkan bahwa media monopoli puisi layak untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

4. Analisis Keefektivan Media

Pada bagian ini berisi data tentang keefektivan media yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test peserta didik kelas IV. Berikut adalah hasil pre-test dan post-test siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember:

Tabel 4.15
Hasil Pre-test peserta didik Kelompok Kecil

No	Nama	Pre-test
1.	M.Ghufron Albukhori	30
2.	Renafila H.R	90
3.	Malaika Linsy	40
4.	Fadlu Rahman R.	80
5.	Azzahra Khoirunisa	30
	Jumlah	270
	Rata-rata	54

Tabel di atas menunjukkan nilai pre-test pada kelompok kecil di kelas IV mendapatkan hasil bahwa terdapat dua peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM (75) yaitu Rena dan fadlu. Sedangkan tiga lainnya masih di bawah KKM yakni ghuftron, linsy dan zahra dan hasil nilai pre-test mendapatkan hasil skor/nilai rata-rata sebesar 54. Hal ini menyatakan bahwa perlu diterapkannya sebuah media yang dapat membantu pemahaman peserta didik dalam memahami materi puisi.

Tabel 4.16
Hasil Post-test peserta didik Kelompok Kecil

No	Nama	Pre-test
1.	M.Ghufron Albukhori	80
2.	Renafila H.R	90
3.	Malaika Linsy	90
4.	Fadlu Rahman R.	80
5.	Azzahra Khoirunisa	80
	Jumlah	420
	Rata-rata	84

Tabel di atas menunjukkan nilai post-test pada kelompok kecil di kelas IV dengan hasil bahwa setelah diterapkannya media pembelajaran monopoli puisi dua peserta didik yang sebelumnya mendapat nilai di bawah KKM dan setelah diterapkannya media tersebut nilai mereka meningkat di atas KKM. Dan hasil nilai post-test mendapatkan nilai rata-rata sebesar 84. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara hasil pre-test serta post-test dari kelompok kecil ini sebelum serta sesudah menggunakan media monopoli puisi. Hal ini menunjukkan bahwa media monopoli puisi berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam mendalami materi puisi. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menerapkan media pembelajaran monopoli puisi pada kelompok besar.

Tabel 4.17
Hasil Pre-test Siswa Kelompok Besar

No.	Nama	Pre-test
1.	Abi Dzar Al Ghifari	40
2.	Ahmad Rofli Diansah	20
3.	Arkan Said Ramadhan	30
4.	Arsyilla Putri Nusantara	20
5.	Azzahra Khoyrunnisa	50
6.	Bimantara Putra Kurniawan	20
7.	Citra Muafiron	30
8.	Debi Putri Rachmadania	30
9.	Desta Maulida Humairoh	30
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah	20
11.	Fadhluhrahman Rizqullah	30
12.	Siti nur alika	40
13.	Fatan Miftahur Rahman	30
14.	Gavin Zhafran Al Faris	30
15.	Ghasani Oktafia	20
16.	Hayyul Fariqoni assifa	10

17.	Intania Jelita Aprilia L	20
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri	20
19.	M. Danial Ai-Mahbubi	20
20.	M. Rangga Rajasa Kholid	20
21.	Malika Linsy	30
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah	40
23.	Moh. Iqbal Ramadhani	20
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky	20
25.	Muhammad Amin Sholeh	50
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih	30
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori	20
28.	Muhammad Hayyan Arafa	30
29.	Muhammad Noval Alfansyah	20
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti	50
31.	Muhammad Riyyan Yahya	20
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali	90
33.	Najwa Shabrina Zainuddin	80
34.	Nayla Amaniati W	90
35.	R. Cinta Cantika	30
36.	Renafila Hasanaturrofiqih	20
	Jumlah	1170
	Rata-rata	32,5

Tabel di atas menunjukkan nilai pre-test kelompok besar di kelas IV memperoleh hasil bahwa terdapat 33 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75. Sedangkan 3 lainnya sudah mendapat nilai di atas KKM. Dan hasil nilai pre-test mendapatkan nilai rata-rata sebesar 29,72 Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu diterapkannya sebuah media yang dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mendalami materi puisi.

Tabel 4.18
Hasil Post-test peserta didik Kelompok Besar

No.	Nama	Pos-test
1.	Abi Dzar Al Ghifari	90
2.	Ahmad Rofli Diansah	80
3.	Arkan Said Ramadhan	90
4.	Arsyilla Putri Nusantara	80
5.	Azzahra Khoirunnisa	70
6.	Bimantara Putra Kurniawan	80
7.	Citra Muafiron	100
8.	Debi Putri Rachmadania	80
9.	Desta Maulida Humairoh	80
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah	90
11.	Fadhlurrahman Rizqullah	90
12.	Siti nur alika	80
13.	Fatan Miftahur Rahman	90
14.	Gavin Zhafran Al Faris	70
15.	Ghasani Oktafia	80
16.	Hayyul Fariqoni assifa	80
17.	Intania Jelita Aprilia L	80
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri	80
19.	M. Danial Ai-Mahbubi	80
20.	M. Rangga Rajasa Kholid	80
21.	Malika Linsy	80
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah	90
23.	Moh. Iqbal Ramadhani	80
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky	80
25.	Muhammad Amin Sholeh	80
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih	100
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori	70
28.	Muhammad Hayyan Arafa	80
29.	Muhammad Noval Alfansyah	80
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti	80
31.	Muhammad Riyyan Yahya	90
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali	80
33.	Najwa Shabrina Zainuddin	80
34.	Nayla Amaniati W	80
35.	R. Cinta Cantika	90
36.	Renafila Hasanaturrofiqih	80
	Jumlah	2970
	Rata-rata	82,5

Nilai pretest:

$$\text{Sakhir} = \frac{ST}{(SM)} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = \frac{1170}{100} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = 1170$$

Rata-rata :

$$\text{Sakhir} = \frac{\Sigma ST}{SM \times n} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = \frac{1170}{100 \times 36} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = 32,5$$

Nilai posttest

$$\text{Sakhir} = \frac{ST}{(SM)} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = \frac{2970}{100} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = 2970$$

Rata-rata

$$\text{Sakhir} = \frac{\Sigma ST}{SM \times n} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = \frac{2970}{100 \times 36} \times 100$$

$$\text{Sakhir} = 82,5$$

Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik dikelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember. Dalam hal ini berarti pengembangan media monopoli puisi efektif, yang dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai efektivitas dengan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX2 - MX1}{\left(\frac{MX2 + MX1}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{82,5 - 32,5}{\left(\frac{82,5 + 32,5}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{50}{57,5} \times 100\%$$

$$ER = 0,8695 \times 100\%$$

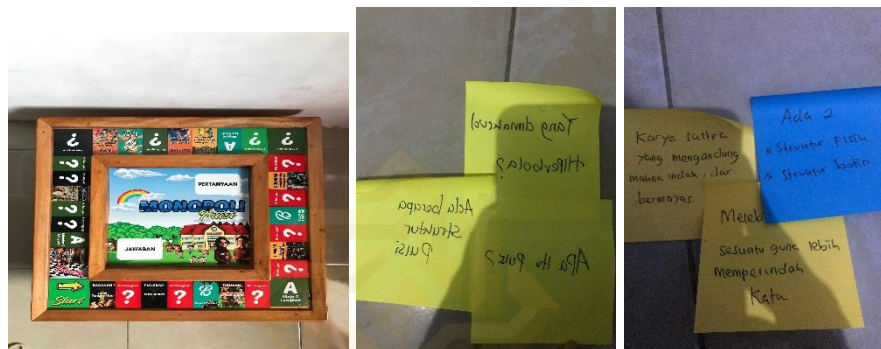
$$ER = 86,95\%$$

$$ER = 87\%$$

Hasil di atas menunjukkan nilai post-test pada kelompok besar di kelas IV dengan hasil bahwa setelah diterapkannya media pembelajaran monopoli puisi dari 33 peserta didik yang sebelumnya mendapat nilai di bawah KKM dan setelah diterapkannya media tersebut terdapat 33 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM dan tiga lainnya hampir memperoleh nilai di atas KKM. Dan nilai hasil post-test mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82.5 Pada hasil di atas menyatakan bahwa terdapat kenaikan antara nilai pre-test dengan post-test di kelas IV sebelum serta sesudah menggunakan media monopoli puisi. Hal ini menunjukkan bahwa media monopoli puisi berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam memahami materi puisi. Hal itu menyatakan bahwa media pembelajaran monopoli puisi dikategorikan layak dan cocok digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

D. Revisi Produk

Revisi produk ialah perbaikan atau perubahan yang diperlakukan pada hasil produk yang sudah dikembangkan. Pada fase revisi ini mencakup beberapa bagian, baik dari segi fungsi, tampilan, ataupun lainnya. Revisi ini didapatkan dari saran serta ko mentor dari ahli validator, serta dari saran dan komentar oleh dosen pembimbing. Dan adanya revisi diharapkan produk yang dihasilkan mengembangkan produk yang lebih bagus lagi. Beberapa perubahan pada media monopoli puisi antara lain:



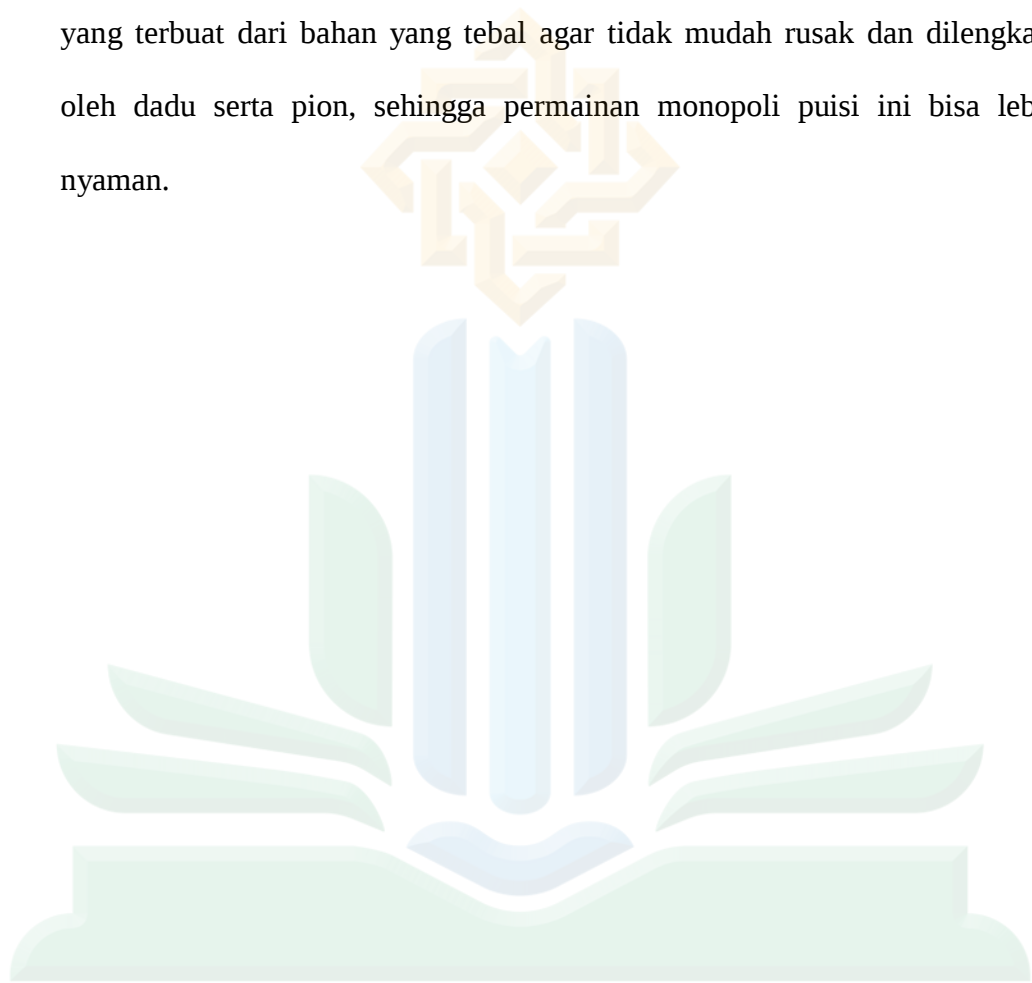
Gambar 4.20
Media sebelum di revisi

Gambar di atas merupakan media monopoli puisi sebelum di revisi, yang mana masih belum ada kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang lebih tebal bahan nya. Disitu masih menggunakan bahan kartu dari kertas origami.



Gambar 4.21
Media Sesudah direvisi

Pada gambar diatas ialah media monopoli puisi setelah direvisi, media pembelajaran ini sudah menggunakan kartu jawaban dan kartu pertanyaan yang terbuat dari bahan yang tebal agar tidak mudah rusak dan dilengkapi oleh dadu serta pion, sehingga permainan monopoli puisi ini bisa lebih nyaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang telah direvisi

Media pembelajaran merupakan alat guna memperlancar proses pembelajaran. Alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengukur perasaan, pikiran, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik, guna mempengaruhi proses belajar. Oleh karena itu, media dalam pendidikan sangat penting bagi proses pembelajaran agar peserta didik menjadi lebih terlibat dan lebih aktif serta mampu berpikir kritis.

Penerapan media dalam suatu aktivitas pembelajaran sangatlah dianjurkan yang dimana tujuannya agar peserta didik menjadi tertarik dan bersemangat pada saat belajar mengajar dikelas agar mereka tidak menjadi jenuh atau bosan dan supaya menjadikan aktivitas belajar lebih menarik dan efisien selama proses pembelajaran berlangsung.

Kajian produk yang telah di revisi pada penelitian dan pengembangan ini ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media monopoli puisi

Media monopoli puisi Salah satu alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran monopoli puisi. Ada beberapa manfaat dari permainan ini, diantaranya adalah: membantu peserta didik memahami materi yang masih diajarkan, membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pendidikannya, meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, dan membangkitkan minat peserta didik dalam

belajar.

Hasil observasi serta wawancara yang dilakukan, dibuktikan dengan hasil wawancara oleh ustadzah Yuliani, S.Pd selaku guru kelas IV MIN 1 Jember sebagai berikut:

“Bahwa pada kelas IV dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia mereka tidak bersemangat dikarenakan pembahasan yang sangat membosankan jadi apa yang disampaikan guru tidak masuk di mereka”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa di kelas IV mereka tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan dalam penyampaian materi hanya monoton jadi pembelajaran terkesan membosankan.

Media interaktif monopoli puisi merupakan media pembelajaran yang memiliki tampilan yang menarik sehingga bisa digunakan dalam proses pembelajaran agar guru dapat terbantu dalam pembelajaran seperti membantu untuk memotivasi ketika pembelajaran, membuat peserta didik aktif ketika pembelajaran, membuat situasi pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, dan juga peserta didik dapat menerima dan mengingat materi yang disampaikan guru. Media interaktif ini dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dengan hasil perolehan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti.

- Dalam penelitian ini memiliki beberapa obyek penelitian dalam aktifitas pengembangan diantaranya lain:

a) Pengembangan Bahan Ajar

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum untuk dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Menurut National Center for Vocational Educational Research Ltd, ada tiga pengertian materi pembelajaran, yaitu: 1) merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan pendidik untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) segala bentuk bahan yang digunakan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam dalam kegiatan pembelajaran; 3) seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Namun yang perlu dipahami, bahwa dalam pengembangan materi pembelajaran, harus mampu mengidentifikasi dan mempertimbangkan hal-hal berikut: 1) potensi peserta didik meliputi potensi intelektual, emosional, spiritual dan vokasional; 2) relevansi dan karakteristik daerah; 3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social dan spiritual peserta didik; 4) kebermanfaatan bagi peserta didik; 5) struktur keilmuan yang sesuai dengan materi pembelajaran suatu ilmu; 6) aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran; 7) relevansi

kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; 8) alokasi waktu

b) Pengembangan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada keefektifan proses pembelajaran. Bahkan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran siswa. Artinya, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menunjang pemahaman dan motivasi belajar siswa yang mana keduanya sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sutikno M. Sobry mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara-cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

c) Pengembangan Media Pembelajaran

Secara umum, media merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ke tempat lain. Media digunakan dalam proses komunikasi, termasuk kegiatan pembelajaran. Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

I Wayan Santyasa menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran, antara lain: 1) Dapat melampaui batasan ruang kelas; 2) Dapat mengatasi keterbatasan dan perbedaan pengalaman para peserta didik sehingga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan; 3) dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya (kemampuan distributif) dan memungkinkan mereka mengamati suatu objek secara bersamaan; 4) dapat memberikan ilustrasi konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, sehingga media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak; 5) dapat merangsang dan membangkitkan motivasi dan minat belajar; 6) Media pembelajaran interaktif memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber belajar dan pelaksanaan belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan waktu masing-masing

d) Pengembangan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran didefinisikan sebagai proses penilaian terhadap hasil produk dan kinerja peserta didik. Salah satu manfaat hasil evaluasi pembelajaran adalah sebagai kontribusi bagi penyusunan dan juga perbaikan rencana pembelajaran berikutnya. Jadi, kendati evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dari aktifitas pembelajaran, namun ia sangat berkontribusi terhadap perencanaan tahap aktifitas

pembelajaran sebelumnya, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Lebih lanjut Imam Bawani menjelaskan bahwa terdapat dua jenis evaluasi, yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif merupakan jenis evaluasi yang berlangsung di tengah kegiatan dengan maksud untuk menilai dan memperbaiki proses pembelajaran, sedangkan evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan dalam rangka menentukan prestasi peserta didik.

Pengembangan media interaktif monopoli puisi menggunakan model ADDIE lima fase, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap Pertama yang dilakukan peneliti adalah tahap analisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kinerja dan kebutuhan dengan melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara langsung ke MIN 1 Jember pada tanggal 11 April 2025 untuk memperoleh informasi lebih lanjut terkait proses belajar mengajar, strategi dan media yang digunakan dan kendala-kendala yang berhubungan dengan media pembelajaran.

Tahap kedua yaitu *design* (perencanaan). Peneliti melakukan perancangan awal media dengan menyusun materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi puisi meliputi pengertian, struktur puisi dan lainnya. Kemudian peneliti menyusun kerangka-kerangka media monopoli puisi dimulai dari papan monopoli dan desain stiker monopoli, pion-pion, dadu dan kartu soal serta jawaban. Dalam tahap

ini peneliti memilih latar desain stiker untuk papan monopoli puisi dengan tema *colorfull*.

Tahap selanjutnya yaitu *development* (pengembangan). Tahap ini peneliti melakukan proses pembuatan dan pengembangan media serta uji validator. Proses pengembangan diawali dengan pemahaman materi peserta didik melalui soal pretest dan posttest yang di bagikan kepada peserta didik. Kemudian peneliti melakukan pengembangan dengan memulai permainan monopoli puisi yang di dalamnya peserta didik belajar sambil bermain. Setelah media ini dikembangkan selanjutnya dilaksanakan uji validasi kepada tiga validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

Tahap keempat yakni tahap *implementation* (penerapan). Pada tahap ini, produk yang telah dibuat serta diuji validasi akan diimplementasikan secara langsung pada proses pembelajaran. Penerapan prodak media akan dilaksnaakan di kelaas IV MIN 1 Jember dengan jumlah peserta didik 36 peserta didik. Penerapan ini dilaksnaakan pada tanggal 30 April 2025 dan tanggal 8 mei 2025 disertai pelaksanaan pretest dan posttest.

Tahap terakhir yaitu tahap *evaluation* (evaluasi). Pada tahapan ini peneliti mengetahui keberhasilan dalam mengembangkan produk media berdasarkan proses uji coba dan hasil respon yang diperoleh melalui data angket, serta wawancara pada guru kelas yaitu Ustadzah Yuliani S. Pd sebagai berikut:

“Media ini sangat bagus, kreatif dan sangat menarik perhatian peserta didik kelas IV mereka jadi lebih termotivasi dan suka dalam pembelajaran bahasa indonesia materi puisi dan materi yang di sampaikan masuk dan mudah di ingat sama mereka”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa media monopoli puisi yang telah dikembangkan sangat layak untuk pembelajaran, yang mana media ini dapat menumbuhkan rasa antusiasisme dan semangat peserta didik kelas IV untuk belajar serta memahami pembelajaran puisi.

2. Kelayakan Media monopoli puisi

Kelayakan pada media monopoli puisi melewati beberapa proses validasi oleh beberapa validasi sebelum dilakukan uji coba pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember. Hasil dari validasi menentukan layak dan tidak media untuk di kembangkan, validator dalam media ini meliputi validator ahli media, validator ahli materi, dan validasi ahli pembelajaran.

Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas media sebelum di uji cobakan kepada peserta didik. Validasi ini memperoleh nilai 47 dari total skor keseluruhan 50, dan memperoleh presentasi sebesar 94% yakni berarti termasuk dengan kategori sangat layak

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan materi yang terdapat pada media pembelajaran, sebelum diuji coba kepada peserta didik. Validasi ini memperoleh nilai 41 dari total skor keseluruhan 50, dan memperoleh presentasi sebesar 82% dengan begitu validasi ini di katakan sangat layak.

Validasi ahli pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran serta materi yang telah dijelaskan,

sebelum diuji coba kepada peserta didik. Validasi ini memperoleh nilai 50 dari total skor keseluruhan 50, dan memperoleh presentasi sebesar 100% dengan kategori sangat layak.

Maka bisa dinyatakan bahwasanya pengembangan media monopoli puisi ini efektif digunakan di sekolah dasar khususnya pada kelas IV MIN 1 Jember ini. Dan media monopoli puisi ini mudah dioperasikan dan tentunya aman digunakan.

Data uji coba produk ini di laksanakan langsung dengan uji coba produk media kepada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember berdasarkan dengan hasil uji coba produk mendapatkan presentase 87% dengan kategori sangat valid.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk lebih lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan pada produk media monopoli puisi yakni:

- a. Media monopoli puisi dapat dijadikan inovasi baru untuk pendidik sebagai alat bantu mengajar, media ini dapat membantu guru dalam pembelajaran seperti: mengetahui materi mana yang belum dikuasai peserta didik, mengukur kompetensi peserta didik dan membuat suasana pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.
- b. Media monopoli puisi dapat memotivasi dan membuat peserta didik lebih semangat mengikuti proses pembelajaran bahasa indonesia materi puisi dan dapat memahami dan mengingat materi puisi.

2. Diseminasi Produk

Produk yang telah dikembangkan yakni merupakan media interaktif monopoli puisi, pada proses pembelajaran dan materi puisi yang dapat digunakan pada sekolah yang bersangkutan. Namun pada penyebaran produk juga harus memperhatikan masalah pendidikan dan kebutuhan peserta didik agar media ini dapat berguna untuk penyebaran produk ke lembaga lain. langkah-langkah media monopoli puisi ini tercantum dalam buku panduan permainan yang tersedia, kemudian file buku panduan permainan monopoli puisi ini bisa disebar kepada pihak sekolah yang lain juga. serta media sosial yang lain seperti platform youtube atau media sosial lainnya.

Link youtube, <https://youtu.be/nw52gaBFE4?si=xjPbX3tEZ8VyCfdT>

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Pengembangan ini memiliki tujuan mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk pembelajaran bahasa indonesia khusus nya materi puisi. Maka dari itu penelitian ini memerlukan lanjutan agar mendapatkan kualitas produk yang lebih baik karena itu penulis mengusulkan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

- a. Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media monopoli puisi dapat mengembangkan dan mengimplementasikan dengan materi pembelajaran bahasa indonesia yang lain bertujuan untuk pembelajaran lebih beragam.
- b. Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media monopoli puisi

dapat menambahkan gambar atau redaksi yang lebih menarik pada desain koper monopoli puisi.

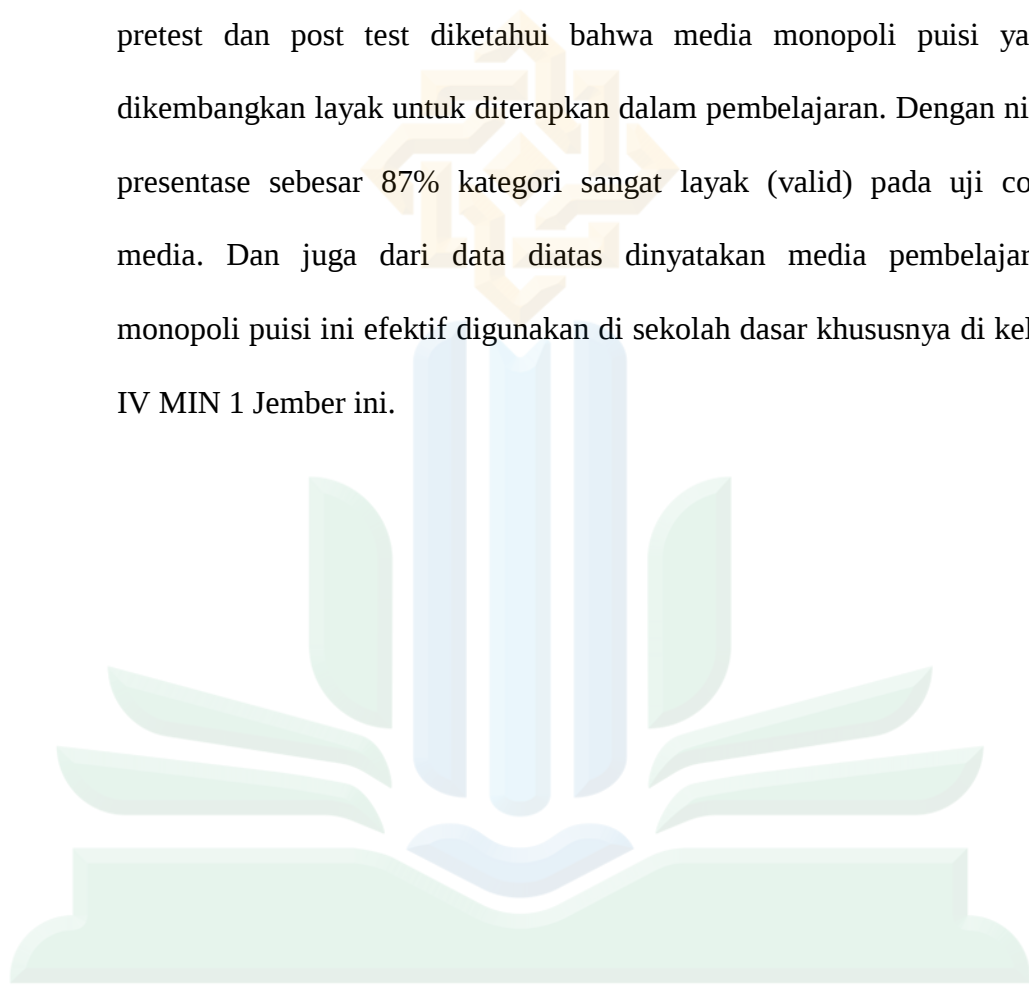
- c. Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media monopoli puisi dapat mengimplentasikan dengan metode game yang lain, agar pembelajaran dan media lebih bervariasi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media interaktif monopoli puisi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D atau *Research and Development*. Model yang digunakan pada penelitian ini yakni model ADDIE, *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Serta pada penelitian ini memiliki beberapa objek dalam aktifitas pengembangan diantaranya: 1) pengembangan bahan ajar 2) pengembangan metode pembelajaran 3) pengembangan media pembelajaran 4) pengembangan evaluasi pembelajaran.
2. Validasi dari ahli menunjukan media ini sangat layak digunakan dan diterapkan. Pada presentase ahli media yakni 94%, presentase ahli materi 82%, dan presentase ahli pembelajaran yakni 100%. Secara keseluruhan media pembelajaran ini menunjukkan presentase 87% dengan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan Data uji coba produk yakni langsung dilaksanakan uji coba media kepada peserta didik

dan juga melakukan pretest dan posttest untuk mengetahui hasil validitas media dalam penyampaian materi puisi. berdasarkan uji coba dan hasil pretest dan post test diketahui bahwa media monopoli puisi yang dikembangkan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan nilai presentase sebesar 87% kategori sangat layak (valid) pada uji coba media. Dan juga dari data diatas dinyatakan media pembelajaran monopoli puisi ini efektif digunakan di sekolah dasar khususnya di kelas IV MIN 1 Jember ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

A Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. Buku ini membahas pentingnya media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar, 2013).

A, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (2019).

Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).

Arianatasari Ajeng. “Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Inquiry”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 2018, 37-38.

Artikel Kementerian Agama RI: Definisi, Manfaat, dan Jenis Media Pembelajaran.

Cahyadi Arofah hari Rahmat, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model”, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019). 1021070/halaqa.V3:1.2124.

Davis, Robert. *Learning System Design*. (New York: Mc Graw-Hall Book Company, 1974).

F, Lafamane, *Karya Puisi , Prosa , Drama*. (OSF: Preprints, 2020). 1–18.

Fadilah Aisyah, “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)*, (2023). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3263618&val=28647&title=Pengertian%20Media%20Tujuan%20Fungsi%20Manfaat%20dan%20Urgensi%20Media%20Pembelajaran>

Hidayat Fitria. “Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 2021. 29.

Ngashim Aziz, *Media Pembelajaran : Pengertian.Manfaat Jenis-Jenis*.

Observasi di MIN 1 Jember, 11 November 2024..

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (2014).

Okpatrioka. “Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif Dalam Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 1(1), 2023.

Pradopo, Djoko Rachmat. *Pengkajian Puisi*. (Gadjah Mada University Pres).

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran yang Inovatif*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011).

Pribadi Benny. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model Dick and Carey*, (Jakarta: Prenada Media Group 2016).

Sadiman, Arief S. dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo. Persada, 2005).

Shelton Kaye & Saltman George, “Appling the ADDIE Model to Online Instruction”, 2008, 41. Diakses dari <http://www.igiglobal.com/viewtitlesample>.

Soejarwo. *Bunga-bunga Puisi dan Taman Sastra Kita*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993).

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: ALFABETA, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Syafitri Winda. “Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *JPGSD*, 9(9), 2021, 3335–3344.

Widiyanti Yunita Tri, Penerapan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Kelancaran Berbahasa Pada siswa Kelas 2 SDN PALESANGGAR 5 Vol. 2 No. 2(Juni 2022)

Damayanti Maryam Isnaini, Pengembangan Media Monopoli Pantun (MONOTUN) Untuk Keterampilan Menulis pantun pada peserta Didik kelas V SEKOLAH DASAR Vol 12, No 02, (Tahun 2024) hal 154 – 163

Wulandari Yesi, Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pada Materi Puisi Kelas IV SDN 105352 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau, vol 01 no.03 hal 152-167 (juli-september 2024)

Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. (Jakarta: Pustaka Jaya, 1988).

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*, (2020).

Undang-undang sisdiknas No.20 tahun 2003.

Usriyah Lailatul, *Media pembelajaran*, (Penerbit IAIN Jember pres, 2021).

Waluyo, Herman J. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.

Akbar Sa'dun, "Instrument perangkat pembelajaran." 2017.

Amrulloh M.Sholahuddin, Meningkatkan keterampilan proses Sains peserta didik dalam Strategi pembelajaran kontekstual (penerbit IAIN jember pres,2021).

Efektifitas penggunaan Media pembelajaran Monopolu game smart terhadap minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran fisika kelas VIII SMPN 2 Baraka, 2017.

Dwi Anugrah "media pembelajaran dan jenis jenis nya" (sumatera utara, 2023).

Suhendra Akip"Media Pembelajaran Mengenal Bentuk Dan Warna Berbasis Multimedia Pada Ra Al A'raaf". Jurnal Protekinfo (September 2014), Vol. 1 No. 1

Bawani, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, 399

J Anthony , Educational Assesment Of Students, sixth edition (USA: Pearson, 2011),

Santyasa I Wayan, Landasan Konseptual Media Pembelajaran (Banjar: BAK Press, 2007), 33. El Banat Vol. 10 No. 1 (2020)

Sobry sutikno M, Metode dan Model-model Pembelajaran (Tp: Holistica, 2014), 33-34.

I Richard. Arends, Learning to Teach, Edisi Sembilan (New York: MacGraw Hill Companies, Inc, 2012).\

National Center for Vocational Educational Research Ltd, dalam <https://www.ncver.edu.au>. Diakses pada 26 Februari 2020.

Al qur'an Surat Al Baqarah ayat 31

Mendikbudristek No.12 2024 tentang kurikulum Pendidikan anak usia dini,Pendidikan dasar dan menengah

D Borg.W.R and Gall, M. Educational Research: An Introduction (New York: Longman, 1983).

Lampiran 1:

Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Fitriani

NIM : 211101040004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Desi Fitriani
NIM.212101040017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2:

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Media Monopoli puisi Terhadap Kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Puisi peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember	1. Pengembangan Media monopoli puisi 2. Materi puisi	1. Bagaimana Pengembangan media monopoli puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember? 2. Bagaimana Efektifitas penggunaan media monopoli puisi terhadap kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi pada peserta didik kelas IV MIN 1 Jember?	1. Media monopoli puisi 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia 3. Materi Puisi	1. Responden peserta didik kelas IV MIN 1 Jember 2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru Bahasa Indonesia kelas IV 3. Dokumentasi 4. Buku Pustaka, bahan rujukan dan artikel jurnal. 5. Validasi a. Dosen ahli media b. Dosen ahli materi c. Guru Ahli Pembelajaran	1. <i>Research and Development (R&D)</i> 2. Model Penelitian dan pengembangan ADDIE 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Angket Teknik analisis menggunakan skala likert untuk menghitung kevalidan dari produk, menggunakan angket yang telah dibuat dan untuk mengetahui validitas media menggunakan pretest dan post test.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3:

Pedoman Wawancara**A. Wawancara kepala sekolah MIN 1 JEMBER**

1. Bisakah anda ceritakan sedikit tentang sekolah ini?
2. Apa yang menjadi visi dan misi utama dari sekolah ini?
3. Apa strategi yang digunakan sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan?
4. Apa harapan anda untuk sekolah ini kedepannya?

B. Wawancara guru Bahasa Indonesia kelas IV MIN 1 JEMBER

1. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang pengalaman Anda mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi puisi di sekolah MIN 1 Jember ini?
2. Berapakah peserta didik kelas IV terkhusus kelas Al-Jabbar?
3. Bisakah anda menceritakan tentang bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran materi puisi?
4. Materi puisi apa saja yang mudah dan sukar diterima oleh peserta didik?
5. Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?
6. Strategi atau media apa yang di gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khusus nya pada materi puisi ini, dan bagaimana respon mereka?
7. kendala Apa saja yang anda alami selama mengajar pada materi puisi ini?
8. Sudah sampai mana pemahaman dan ketertarikan peserta didik untuk

pembelajaran materi puisi ini ?

9. Bagaimana pendapat anda terkait media yang akan dikembangkan ?

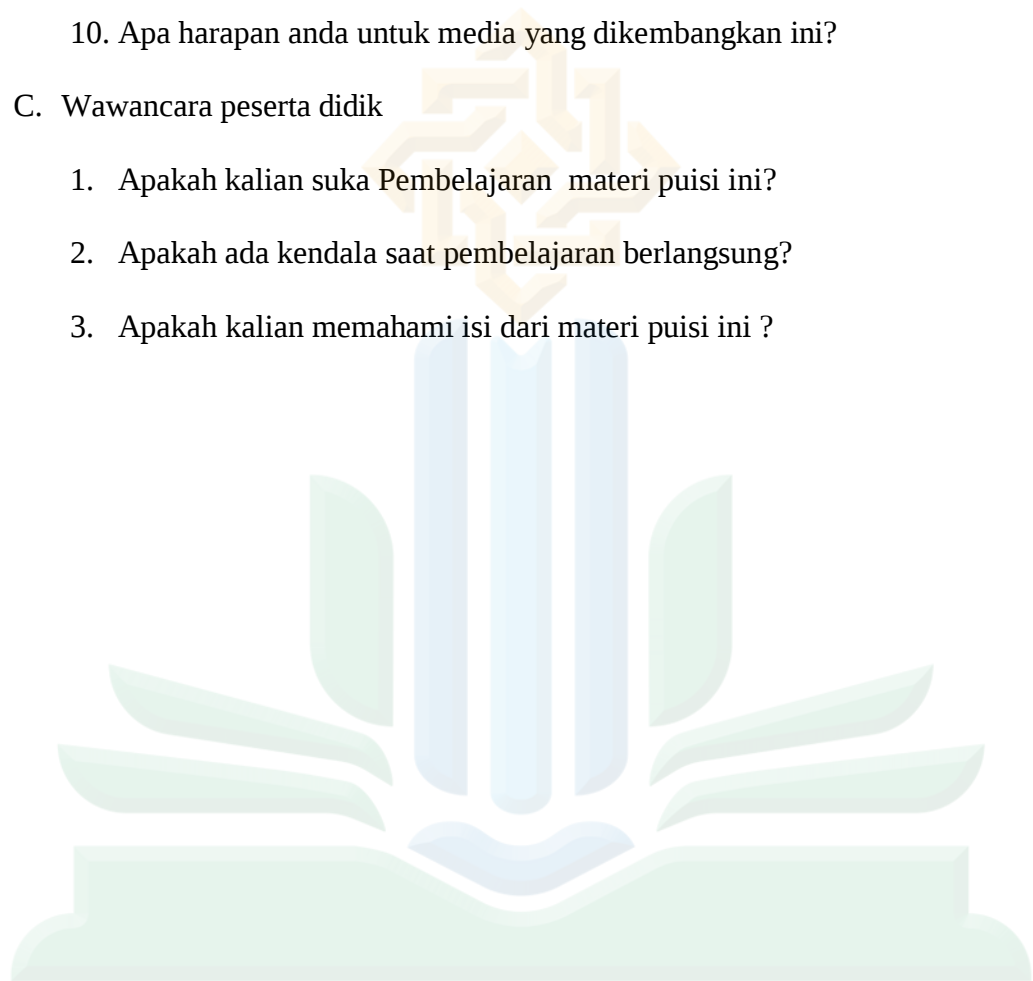
10. Apa harapan anda untuk media yang dikembangkan ini?

C. Wawancara peserta didik

1. Apakah kalian suka Pembelajaran materi puisi ini?

2. Apakah ada kendala saat pembelajaran berlangsung?

3. Apakah kalian memahami isi dari materi puisi ini ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4:

MODUL PEMBELAJARAN

Kelas IV

**Modul Ajar Bahasa Indonesia
(Puisi)**

Desi Fitriani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fase B

Penyusun	:	Desi Fitriani	Lokasi	:	MIN 1 JEMBER
			Sekolah		
Alokasi Waktu	:	2 JP (2x60menit)	Fase/Kelas	:	B/ IV
Semester	:	2			
Profil Pelajar Pancasila	:	Bernalar Kritis	model	:	Tatap Muka (TM)
		Kreatif	Pembelajaran		
Jumlah Siswa	:	36	Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran (CP)	:	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.			
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	:	Peserta didik mampu memahami isi pesan pada puisi			
Indikator	:	✓ Membaca puisi ✓ Memahami isi pesan dalam puisi ✓ Mengubah puisi menjadi prosa			
Kata Kunci	:	Puisi, pesan, prosa			
Deskripsi Umum	:	Membaca puisi berbeda dari membaca biasa, ada unsur-unsur yang harus diperhatikan oleh peserta didik seperti intonasi, lafal, jeda, ekspresi, dan penghayatan. Untuk			

		mendapatkan hal tersebut, peserta didik harus memahami isi pesan dalam puisi dan dapat menceritakan lewat sebuah prosa.
Materi Ajar\Topik	:	Puisi
Sarana & Prasarana	:	LKPD Modul Pembelajaran Guru Bacaan/Teks Buku Cetak Bahasa Indonesia Siswa Media Pembelajaran Monopoli Puisi Buku panduan Permainan
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama		
Pembukaan	1.	Guru memberikan salam untuk membuka kelas
	2.	Peserta didik berdoa dipimpin ketua kelas
	3.	Presensi kehadiran peserta didik

	4.	Peserta didik diminta memperhatikan sekitar, jika ada sampah untuk segera Membersihkannya
	5.	Guru Menanyakan pengalaman membaca puisi atau mendengarkan puisi pada peserta didik
	6.	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
Asesmen Awal	1.	Guru memutarakan puisi bertema pahlawan di layar Proyektor
	2.	Peserta didik mengamati puisi yang diputar
	3	Guru memberikan pertanyaan terkait video ✓ Apa Tema dari puisi tersebut? ✓ Apakah ada kosa kata yang belum diketahui? ✓ Apa isi pesan pada puisi tersebut? ✓ Ceritakan puisi tersebut menggunakan bahasa kalian sendiri!
Rencana Asesment	1..	Assesment individu Jenis Assesment : 1. Pertanyaan langsung 2. Essay

No.	Nama Siswa	Menyebutkan beberapa unsur dalam membaca puisi	Kosa kata yang diketahui dan dipahami	Menyebutkan isi pesan yang terkandung dalam puisi	Mencerita kan kembali isi puisi dalam prosa
1.	Abi Dzar Al Ghifari				
2.	Ahmad Rofli Diansah				
3.	Arkan Said Ramadhan				
4.	Arsyilla Putri Nusantara				
5.	Azzahra Khoyrunnisa				
6.	Bimantara Putra Kurniawan				
7.	Citra Muafiron				
8.	Debi Putri Rachmadania				
9.	Denta Maulida Humairoh				

10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah				
11.	Fadhlurrahman Rizqullah				
12.	Faidatus Sholehah				
13.	Fatan Miftahur Rahman				
14.	Gavin Zhafran Al Faris				
15.	Ghasani Oktafia				
16.	Hayyul Fariqoni				
17.	Intania Jelita Aprilia L				
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri				
19.	M. Danial Ai- Mahbubi				
20.	M. Rangga Rajasa Kholid				

21.	Malika Linsy				
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah				
23.	Moh. Iqbal Ramadhani				
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky				
25.	Muhammad Amin Sholeh				
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih				
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori				
28.	Muhammad Hayyan Arafa				
29.	Muhammad Noval Alfansyah				
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti				
31.	Muhammad Riyyan				

	Yahya				
32.	Muhammad Thoriq				
33.	Akil Muhtar Al-Gozali				
34.	Najwa Shabrina Zainuddin				
35.	Nayla Amaniati W				
36.	R. Cinta Cantika				
37.	Renafila Hasanaturrofiqih				

Kegiatan Inti	1.	Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru mengenai materi seputar
	2.	puisi
	3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
		Peserta didik diberikan kesempatan bertanya mengenai hal yang belum dipahami
	4.	Media pembelajaran Monopoli puisi dipraktekkan oleh guru ke peserta
	5.	didik
		Peserta didik diberikan penjelasan cara penggunaan media pembelajaran
	6.	monopoli puisi ini yang di dalam nya memuat materi puisi
		dibagi jadi 10 kelompok yang berjumlah tiap kelompok 3-4 orang, Setiap

	kelompok diberikan LKPD Tiap kelompok memainkan permainan media monopoli puisi dengan cara salah satu orang melempar dadu secara bergantian dan memainkannya sesuai petunjuk permainan
	7. Peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar serta lebih dulu menang akan mendapatkan bintang penghargaan. 8. Setelah semua peserta didik memainkan permainan monopoli puisi ini dilanjutkan mengerjakan LKPD yang diawasi oleh Guru untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang sudah dijelaskan dan dipelajari bersama.
	9. Guru memberikan pendampingan terhadap kelompok yang kurang memahami
	10. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil LKPD
	11. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan
	12. Peserta didik dan guru memberikan apresiasi
	13. Guru memberikan nilai terhadap hasil kerja peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rubrik Penilaian Peserta Didik

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Ketepatan dalam mengerjakan LKPD	Peserta didik mengumpulkan LKPD Sesuai dengan kunci Jawaban	Peserta didik mengumpulkan LKPD Cukup Sesuai dengan kunci Jawaban	Peserta didik mengumpulkan LKPD Kurang Sesuai dengan kunci Jawaban	Peserta didik mengumpulkan LKPD Tidak Sesuai dengan kunci Jawaban.
Kemampuan menceritakan kembali isi puisi	Peserta didik Dapat menceritakan kembali isi puisi dengan tepat dan rinci tanpa bantuan guru.	Peserta didik Dapat menceritakan kembali isi puisi dengan tepat.	Peserta didik Dapat menceritakan kembali isi puisi dengan kurang tepat	Peserta didik tidak dapat menceritakan kembali isi puisi.
Penampilan (Unsur: intonasi, lafal, jeda, ekspresi, dan penghayatan)	Peserta didik menampilkan puisi dengan 5 unsur	Peserta didik menampilkan puisi dengan 4-3 unsur	Peserta didik menampilkan puisi dengan 2 unsur	Peserta didik menampilkan puisi dengan 1 unsur

Umpan Balik Perbaikan Peserta didik

Aspek Penilaian	Aspek yang Memerlukan Bimbingan	Bentuk Bimbingan Guru
Ketepatan dalam mengerjakan LKPD	Peserta didik mengerjakan LKPD tidak sesuai dengan komponen-komponen puisi	Guru memberikan pemahaman tentang Apa saja komponen puisi, cara menentukan isi pesan dalam puisi dan memahami kosa-kata dalam puisi
Kemampuan menceritakan kembali isi puisi	Peserta didik tidak dapat menceritakan kembali isi puisi.	Guru memberikan contoh dalam menceritakan kembali puisi
Penampilan (Unsur: intonasi, lafal, jeda, ekspresi, dan penghayatan)	Peserta didik menampilkan puisi dengan 1 unsur	Guru menyemangati dan melatih peserta didik sehingga tumbuh rasa percaya diri saat membacakan puisi.

Penutup	1	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
	2.	Ketua kelas diminta memimpin doa untuk mengakhiri

	3.	pembelajaran Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran
Refleksi Guru	2.	a. Saya menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Apakah peserta didik mampu memahami struktur dan makna puisi? Apakah mereka dapat mengekspresikan perasaan serta gagasan melalui puisi? Jika masih ada kendala, metode pembelajaran yang digunakan perlu disesuaikan agar lebih efektif. Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran? b. saya menilai tingkat partisipasi peserta didik. Apakah mereka aktif bertanya dan berdiskusi? Apakah mereka mampu membuat puisi sederhana dengan imajinasi mereka sendiri? Jika masih ada peserta didik yang kurang percaya diri, saya harus lebih mendorong dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. c. Saya perlu menyusun strategi yang lebih baik, baik dalam penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran, maupun cara memberikan umpan balik kepada peserta didik agar mereka semakin mencintai puisi dan bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Evaluasi Guru	3. a. saya mengevaluasi strategi dan media pembelajaran yang diterapkan. Apakah pendekatan yang digunakan seperti membaca puisi bersama, diskusi makna, atau praktik menulis puisi sudah menarik perhatian peserta didik? Jika ada peserta didik yang kurang antusias, saya perlu mencari cara yang lebih interaktif, seperti menggunakan lagu atau permainan kata dalam pembelajaran b. Saya akan Menyediakan lebih banyak contoh puisi yang sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik agar lebih mudah dipahami. c. Mengadakan kegiatan praktik menulis puisi secara bertahap dengan bimbingan lebih intensif. d. Memberikan kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk menampilkan hasil karya puisi mereka dalam berbagai bentuk, seperti membaca puisi di depan kelas atau membuat buku kumpulan puisi.
Refleksi peserta didik	4. a. Saya merasa senang dengan pembelajaran ini, karena dapat mencoba menulis puisi sendiri dan membaca puisi dengan penuh penghayatan. Namun, saya juga menyadari bahwa membuat puisi yang menarik membutuhkan latihan agar dapat menyusun kata-kata dengan baik dan memiliki makna yang jelas.

		b. Saya juga memahami bahwa puisi bisa menjadi cara untuk mengekspresikan perasaan, baik itu kebahagiaan, kesedihan, maupun harapan. c. Dan saya belajar bahwa puisi memiliki unsur-unsur seperti rima, irama, bait, dan makna yang harus diperhatikan saat menulis atau membacanya.
Evaluasi peserta didik	5.	a. Pemahaman Materi: peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur puisi. b. Membaca dan Menyajikan Puisi: peserta didik dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. c. Menulis Puisi: peserta didik dapat membuat puisi sederhana dengan memperhatikan rima, diksi, dan tema. d. Apresiasi Puisi: peserta didik dapat mengungkapkan makna puisi yang dibaca atau didengar dengan bahasa sendiri.
Penugasan	6.	Peserta didik diberikan tugas membuat puisi bertema alam
	7.	Guru mengakhiri kelas
Assesment penilain		Penilaian berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan
Kegiatan	1.	Pengayaan
Pengayaan dan remedial		Peserta didik yang sudah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah

	2. wawasan Remedial Berdasarkan evaluasi harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran akan diberikan penilaian ulang sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dr. Nasiruddin. F, S.Pd. I, M.Pd.I
NIP. 19810210200511001

Jember 8 Mei 2025

Peneliti



Desi Fitriani
NIM. 211101040004

Mengetahui,
Guru Kelas IV

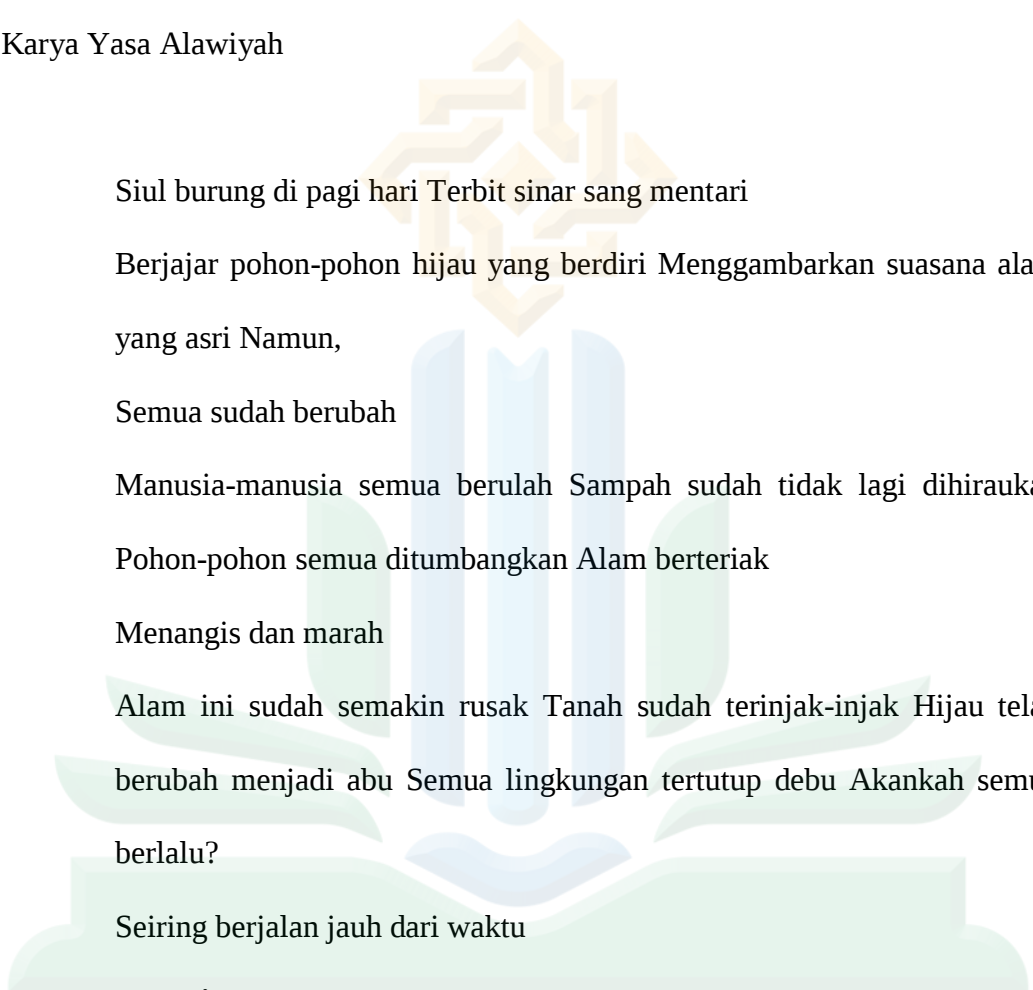


Yuliani, S.Pd
NIP.197012232005012002

Teks Puisi

Alam Gerah

Karya Yasa Alawiyah



Siul burung di pagi hari Terbit sinar sang mentari
 Berjajar pohon-pohon hijau yang berdiri Menggambarkan suasana alam
 yang asri Namun,
 Semua sudah berubah
 Manusia-manusia semua berubah Sampah sudah tidak lagi dihiraukan
 Pohon-pohon semua ditumbangkan Alam berteriak
 Menangis dan marah
 Alam ini sudah semakin rusak Tanah sudah terinjak-injak Hijau telah
 berubah menjadi abu Semua lingkungan tertutup debu Akankah semua
 berlalu?
 Seiring berjalan jauh dari waktu

Materi

Pengertian Puisi, Ciri dan Unsur Puisi

Puisi: karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang disusun dalam
 bentuk baris dan bait untuk menggambarkan perasaan pengarangnya.

Ciri-Ciri Puisi:

1. Ditulis dalam bentuk baris berjajar ke bawah secara berkelompok.
2. Kelompok baris tersusun dalam bait.
3. Terdapat pola bunyi (Rima)

Rima merupakan penataan unsur bunyi yang ada dalam kata. Penataan ini berupa pengulangan bunyi yang sama pada satuan baris atau baris-baris berikutnya dalam bait.

A. Terdapat irama (ritme)

Irama sangat jelas terlihat saat puisi dibacakan. Intonasi, penekanan kata, tempo (cepat lambat pengucapan), dan penataan rima memunculkan irama puisi.

B. Terdapat pilihan kata (diksi)

Kekuatan utama ekspresi puisi terdapat pada pilihan kata atau diksi. Kata-kata yang dipilih penyair berfungsi untuk menyampaikan maksud atau makna puisi. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat, dan indah. Kata yang dipilih dapat berupa kata objektif atau emotif, ada juga kata yang memiliki makna simbolik. Suatu kata mewakili pengertian tertentu, misalnya perahu retak, bulan biru, dan lain-lain.

1. Penggunaan majas (gaya bahasa, perumpamaan) sangat dominan.

2. Latar, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan

Unsur-Unsur Puisi:

1. Kata: unsur utama dalam penyusunan puisi, menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.

2. Larik atau baris: paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.

3. Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku karena bisa

berupa satu kata, frase, atau kalimat lengkap.

4. Bait: kumpulan larik yang tersusun harmonis, mengandung makna puisi.
5. Rima: bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
6. Irama: pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
7. Makna/Isi: informasi utama yang disampaikan dalam puisi.
8. Amanat: pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan. Atau bisa diperjelas unsur-unsur puisi diantara lain:

Unsur intrinsik

- Tema → Pokok atau ide utama yang diangkat dalam puisi.
- Diksi → Pemilihan kata-kata yang digunakan penyair untuk menciptakan efek tertentu.
- Rima dan Irama → Pola bunyi yang berulang dalam puisi, baik di awal, tengah, maupun akhir kata.
- Majas (Gaya Bahasa) → Penggunaan bahasa kiasan untuk memperindah puisi, seperti metafora, personifikasi, simile, hiperbola, dll.
- Amanat (Pesan Moral) → Tujuan atau pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca.

- Tipografi → Tata letak baris dan bait dalam puisi yang dapat memengaruhi estetika serta makna.
- Suasana dan Nada → Perasaan atau emosi yang muncul dalam puisi serta sikap penyair terhadap pembaca.

Unsur Ekstrinsik (Unsur yang berasal dari luar puisi)*

Unsur ekstrinsik adalah faktor yang memengaruhi penciptaan puisi tetapi tidak terdapat dalam isi puisi secara langsung.

- Latar Belakang Penyair → Kehidupan, pengalaman, dan kondisi psikologis penyair yang memengaruhi karyanya.
- Kondisi Sosial dan Budaya → Situasi masyarakat, budaya, atau politik saat puisi diciptakan.
- Nilai-nilai dalam Puisi → Bisa berupa nilai moral, religius, sosial, politik, atau estetika yang terkandung dalam puisi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bahan Ajar

Dengan membaca teks “Raja Ampat”, peserta didik mengidentifikasi kata-kata baru dan memahami artinya. Untuk memperdalam pemahaman ini, peserta didik diminta melengkapi kalimat rumpang. Dari aspek kebahasaan, teks ini mengantarkan peserta didik untuk belajar tentang kalimat efektif.

Kalimat Efektif

Suatu kalimat dikatakan efektif apabila dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah diterima pembaca atau pendengar.

Selanjutnya peserta didik mempelajari salah satu ragam teks yang kalimat dan kata-katanya disusun secara cermat dan indah, yaitu puisi. Melalui contoh yang disajikan, peserta didik dapat melihat bahwa pilihan dan susunan kata sangat menentukan keindahan kalimat dalam puisi, baik menggunakan majas maupun kalimat lugas.

Peserta didik kemudian diminta menulis puisi anak.

Teks “Bertualang di Sabana Sumba” kembali menambah kosakata baru terkait tema bentang alam bagi peserta didik. Teks ini juga mengantarkan peserta didik untuk berdiskusi dan mencari informasi lebih lanjut tentang sabana dan perilaku yang baik saat berwisata.

Dengan membaca teks “Anak-Anak Merapi” peserta didik belajar memahami kejadian dalam teks narasi. Agar peserta didik makin memahami kata-kata baru dalam teks ini, diberikan kegiatan berupa mengisi teka-teki silang. Di sini diperkenalkan pula majas metafora.

Pada akhir bab peserta didik memperdalam cara penulisan teks yang membagi tulisan menjadi bagian awal, tengah, dan akhir. Pembagian ini akan membantu peserta didik dalam menulis berbagai jenis teks, misalnya laporan perjalanan. Dalam menulis laporan perjalanan, peserta didik diingatkan untuk memanfaatkan ADIKSiMBA.

D. Apersepsi

Pada Bab VI ini materi serta kegiatan utama dan kegiatan pendamping saling berkaitan di bawah tema seputar bentang alam Indonesia. Sebelum memulai pembelajaran pada Bab VI ini, guru hendaknya menyampaikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan awal ini, peserta didik diminta mengamati beberapa foto bentang alam Indonesia, yaitu:

pu.i.si

n ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait *n* gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus



Membaca

4. Membaca Puisi "Raja Ampat", "Sungai", dan "Dahulu dan Kini"

Tujuan Pembelajaran

memahami maksud yang disampaikan oleh suatu puisi

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



Tip Pembelajaran

- Guru dan peserta didik membaca puisi "Raja Ampat" bergantian dan saling memberi pendapat. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti
 - Di mana kira-kira penulis berdiri ketika menuliskan puisi ini?
 - Apa yang dilihat penulis ketika menuliskan puisinya?
 - Kalimat mana yang tidak kalian mengerti?
 - Kalimat mana yang menurut kalian menarik?
- Minta peserta didik membaca puisi "Sungai" dan "Dahulu dan Kini". Pancing mereka dengan pertanyaan-pertanyaan seperti:
 - Adakah kemiripan/kesamaan antara kedua puisi tersebut?



Menulis

5. Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Tujuan Pembelajaran

menulis teks yang kalimat dan kata-katanya dipilih dan ditata secara cermat

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Mandiri, elemen Regulasi Diri.



Tip Pembelajaran

Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka boleh menulis puisi dengan kalimat mereka sendiri.

Minta peserta didik membaca puisi yang ditulisnya. Ajak mereka merasakan dan meresapi kata-katanya. Kalau peserta didik merasakan ada kata-kata yang janggal atau belum sesuai, mereka dapat mengubahnya.

Inspirasi Kegiatan

Berikan contoh baris pertama untuk peserta didik yang mengalami kendala, lalu minta mereka melanjutkan.

Misalnya:

Kulihat gunung tinggi menjulang ...

atau

Aku senang berenang di pantai ...

Kesalahan Umum**Menuntut/mendikte imajinasi**

Bagi sebagian peserta didik, menulis bisa mendatangkan tekanan—misalnya karena keterbatasan kosakata atau pengalaman. Guru sebaiknya tidak menggunakan kalimat seperti “Ayo, gunakan imajinasi kalian! Bebaskan imajinasi!” kepada peserta didik.

Sebagian peserta didik perlu diberi contoh dan diberi panduan.

**Membaca****6. Membaca Teks “Bertualang di Sabana Sumba”**

Kegiatan ini sebagai pengantar untuk kegiatan berikutnya.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya.



11. Majas Metafora

Inspirasi Kegiatan

Temukan Metafora

- Ajak peserta didik membaca buku cerita atau cerpen dan mencari majas yang digunakan, termasuk majas yang dipelajari pada kelas sebelumnya, misalnya hiperbol (dipelajari di kelas tiga).
- Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi anak mencari contoh-contoh majas ini melalui buku atau internet.
- Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan peserta didik pada keindahan bahasa. Jika peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep majas, guru bisa kembali pada inti kecakapan yang diajarkan.

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Bernalar Kritis, elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan.



12. Menulis Laporan Perjalanan

Tujuan Pembelajaran

menulis teks narasi menggunakan kalimat efektif dan majas metafora dengan struktur awal, tengah, akhir

Kegiatan ini sesuai dengan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebinekaan Global, elemen Refleksi dan Bertanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan.



Tip Pembelajaran

- Dalam Buku Siswa disediakan panduan untuk menulis. Tujuannya adalah memastikan bahwa peserta didik menulis dengan struktur yang runtut, yaitu awal, tengah, akhir.

Media Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN PENILAIAN

1) RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Abi Dzar Al Ghifari				
2.	Ahmad Rofli Diansah				
3.	Arkan Said Ramadhan				
4.	Arsyilla Putri Nusantara				
5.	Azzahra Khoyrunnisa				
6.	Bimantara Putra Kurniawan				
7.	Citra Muafiron				
8.	Debi Putri Rachmadania				
9.	Denta Maulida Humairoh				
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah				
11.	Fadhlurrahman Rizqullah				
12.	Faidatus Sholehah				
13.	Fatan Miftahur Rahman				
14.	Gavin Zhafran Al Faris				
15.	Ghasani Oktafia				
16.	Hayyul Fariqoni				

17.	Intania Jelita Aprilia L				
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri				
19.	M. Danial Ai-Mahbubi				
20.	M. Rangga Rajasa Kholid				
21.	Malika Linsy				
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah				
23.	Moh. Iqbal Ramadhani				
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky				
25.	Muhammad Amin Sholeh				
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih				
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori				
28.	Muhammad Hayyan Arafa				
29.	Muhammad Noval Alfansyah				
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti				
31.	Muhammad Riyyan Yahya				
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali				
33.	Najwa Shabrina Zainuddin				
34.	Nayla Amaniati W				
35.	R. Cinta Cantika				
36.	Renafila Hasanaturrofiqih				

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

2) RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan ilmu pengetahuan alam dan sosial. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini :

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		A	B	C	D	
1.	Abi Dzar Al Ghifari					
2.	Ahmad Rofli Diansah					
3.	Arkan Said Ramadhan					
4.	Arsyilla Putri Nusantara					
5.	Azzahra Khoyrunnisa					
6.	Bimantara Putra Kurniawan					
7.	Citra Muafiron					
8.	Debi Putri Rachmadania					
9.	Denta Maulida Humairoh					
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah					
11.	Fadhlurrahman Rizqullah					
12.	Faidatus Sholehah					
13.	Fatan Miftahur Rahman					
14.	Gavin Zhafran Al Faris					
15.	Ghasani Oktafia					
16.	Hayyul Fariqoni					

17.	Intania Jelita Aprilia L					
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri					
19.	M. Danial Ai-Mahbubi					
20.	M. Rangga Rajasa Kholid					
21.	Malika Linsy					
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah					
23.	Moh. Iqbal Ramadhani					
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky					
25.	Muhammad Amin Sholeh					
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih					
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori					
28.	Muhammad Hayyan Arafa					
29.	Muhammad Noval Alfansyah					
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti					
31.	Muhammad Riyyan Yahya					
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali					
33.	Najwa Shabrina Zainuddin					
34.	Nayla Amaniati W					
35.	R. Cinta Cantika					
36.	Renafila Hasanaturrofiqih					

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Keaktifan dalam bertanya		
	a. Sangat aktif dalam bertanya.	30	
	b. Cukup aktif dalam bertanya.	20	
	c. Kurang aktif dalam bertanya.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	10	

3.	Kejelasan dalam menyampaikan informasi		
	a. Sangat jelas dalam menyampaikan informasi.	40	
	b. Cukup jelas dalam menyampaikan informasi.	30	
	c. Kurang jelas dalam menyampaikan informasi.	20	
	d. Tidak bisa menyampaikan informasi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai :

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90. Skala Penilaian :

Interval Nilai	Predikat	Kategori
90 – 100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

3) RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		A	B	C	D	
1.	Abi Dzar Al Ghifari					
2.	Ahmad Rofli Diansah					
3.	Arkan Said Ramadhan					
4.	Arsyilla Putri Nusantara					

5.	Azzahra Khoirunnisa					
6.	Bimantara Putra Kurniawan					
7.	Citra Muafiron					
8.	Debi Putri Rachmadania					
9.	Denta Maulida Humairoh					
10.	Erlinda Qodrun Nada Adaniyah					
11.	Fadhlurrahman Rizqullah					
12.	Faidatus Sholehah					
13.	Fatan Miftahur Rahman					
14.	Gavin Zhafran Al Faris					
15.	Ghasani Oktafia					
16.	Hayyul Fariqoni					
17.	Intania Jelita Aprilia L					
18.	Khalisha Aufa Azalia Putri					
19.	M. Danial Ai-Mahbubi					
20.	M. Rangga Rajasa Kholid					
21.	Malika Linsy					
22.	Moch. Lutfi Hidayatullah					
23.	Moh. Iqbal Ramadhani					
24.	Mohammad Devan Martha Rozacky					
25.	Muhammad Amin Sholeh					
26.	Muhammad Fuad Hasan Faqih					
27.	Muhammad Gufron Al-Buhori					
28.	Muhammad Hayyan Arafa					
29.	Muhammad Noval Alfansyah					
30.	Muhammad Rifqi Ali Mufti					
31.	Muhammad Riyyan Yahya					
32.	Muhammad Thoriq Akil Muhtar Al-Gozali					
33.	Najwa Shabrina Zainuddin					
34.	Nayla Amaniati W					
35.	R. Cinta Cantika					
36.	Renafila Hasanaturrofiqih					

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian berdasarkan tugas LKPD

Skala Penilaian :

Interval Nilai	Predikat	Kategori
90 – 100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
< 70	D	Perlu Bimbingan

LKPD (Lembar kerja peserta didik)

Nama:

Kosa Kata Baru

Tema Puisi

JUDUL PUISI

Tokoh yang terlibat

Isi Pesan

Teks Puisi

Sampah

Hari demi hari
 Bulan demi bulan
 Tahun demi tahun
 Kau selalu menumpuk
 Di mana pun ada engkau
 Pasti ada bau yang tidak sedap
 Jika kau memenuhi sungai dan
 selokan
 Banjir pasti akan melanda
 Sampah,
 Kau begitu indah
 Sampah,
 Kau begitu wangi

Lingkungan Bersih, Lingkungan Sehat

Bukankah jika sampah berserakan
 Akan rusak keindahan
 Tidak sehat lingkungan Tak
 elok untuk dipandang

 Bukankah jika sampah berserakan
 Banyak penyakit yang akan datang
 Hidup susah harus berobat
 Itulah akibat dari hidup tak sehat.
 Bukankah lingkungan yang bersih
 Akan memberi kesan rapi
 lingkungan jadi sehat
 tubuh sehat bertambah kuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

Referensi dan Daftar Pustaka

Adi, S. 2018: 301. Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga, Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa. Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.

Leutika Prio. Lestari, A.S. 2018. “Meningkatkan KreatIV-B itas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi

Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta:

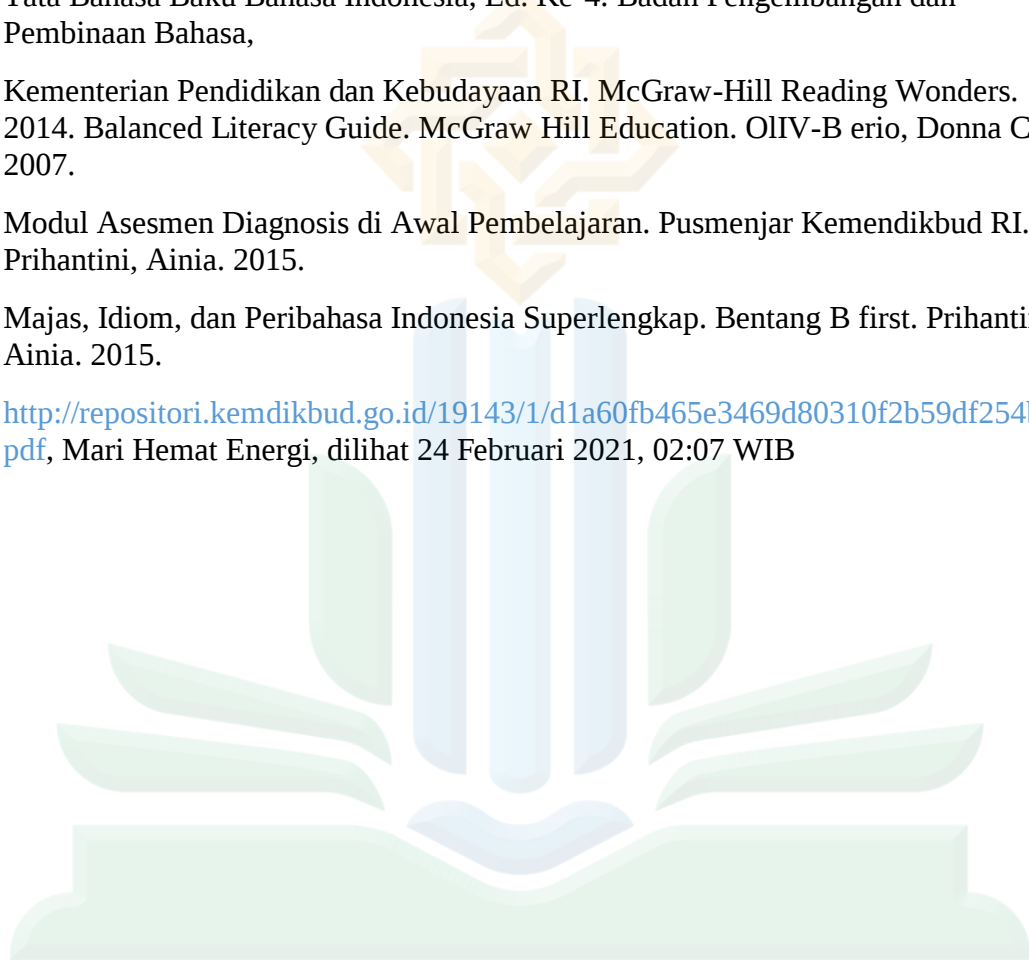
Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei 2018. Moeliono, Anton M., dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education. OLIV-B erio, Donna C. 2007.

Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI. Prihantini, Ainia. 2015.

Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap. Bentang B first. Prihantini, Ainia. 2015.

<http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5:

LEMBAR ANGKET AHLI PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia Pada Materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah ibtidaiyah negeri 1 Jember

Mata Pelajaran/Materi : Bahasa Indonesia / Puisi

Peneliti : Desi Fitriani

NIM : 211101040004

Dosen pembimbing : M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd

Ahli pembelajaran : Yuliani, S.Pd

Jurusan/Fakultas : PGMP/FTIK

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli pembelajaran terhadap kelayakan media pembelajaran Monopoli puisi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda (✓) pada kolom.

Keterangan Skala :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Komentar/saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kesesuaian dengan CP dan ATP	✓				
2.	Tampilan media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i> yang menarik	✓				
3.	Materi yang disampaikan lengkap dan jelas	✓				
4.	Media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i> mudah dioperasikan	✓				
5.	Kesesuaian materi dengan media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i>	✓				
6.	Media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi puisi	✓				
7.	Media <i>Monopoli puisi</i> sesuai dengan kebutuhan siswa	✓				
8.	Media <i>Monopoli puisi</i> dapat menarik perhatian peserta didik	✓				
9.	Media <i>Monopoli puisi</i> membuat kelas lebih produktif	✓				
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik	✓				
11.	Media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i> sudah sesuai dengan fungsi media	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Lampiran 6:

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia Pada Materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah ibtidaiyah negeri 1 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Peneliti : Desi Fitriani

NIM : 211101040004

Dosen pembimbing : M,Sholahuddin Amrulloh, M.Pd

Dosen Validator : Ira Numawati S,Pd,M..Pd.

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli Media terhadap kelayakan media pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV berupa *Monopoli puisi* yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom.

Keterangan Skala :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Komentar/saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan, Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

J E M B E R

A. Tabel Penilaian Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Desain media pembelajaran <i>Monopoli puisi</i> menarik	✓				
2.	Media <i>Monopoli puisi</i> mudah untuk dioperasikan	✓				
3.	Media <i>Monopoli puisi</i> mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik	✓				
4.	Media <i>Monopoli puisi</i> menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan	✓				
5.	Media <i>Monopoli puisi</i> membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran puisi	✓				
6.	Media <i>Monopoli puisi</i> membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif	✓				
7.	Desain pada Media <i>Monopoli puisi</i> sesuai dengan materi puisi		✓			
8.	Petunjuk penggunaan media disampaikan dengan jelas		✓			
9.	Desain media dibuat dengan rapi dan aman dioperasikan	✓				
10.	Materi disampaikan secara sistematis		✓			

B. Kebenaran Media

Apabila terdapat kekurangan atau kesalahan pada media, mohon dituliskan kekurangan atau kesalahan pada kolom jenis kesalahan dan mohon berikan saran perbaikan pada kolom perbaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/Saran

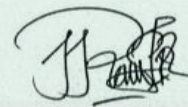
1. Kertas pertanyaan dan jawabannya pakai kertas yang kokoh, jenis glossy atau dilaminasi. Tulisan dan kode angkanya diketik dengan jenis font huruf yang mudah dibaca.
2. Di buku pedoman permainan monopoli puisi nya tambahkan Epaion Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.

D. Kesimpulan

1. Layak untuk di uji cobakan
- ② Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Jember, 25 Maret 2025

Validator Media



Ira Nurnawati S.Pd.,M.,Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7:

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli puisi terhadap kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia Pada Materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah ibtidaiyah negeri 1 Jember

Mata Pelajaran/Materi : Bahasa Indonesia / Puisi

Peneliti : Desi Fitriani

NIM : 211101040004

Dosen pembimbing : M,Sholahuddin Amrulloh, M.Pd

Dosen Validator : Dr Hartono, M.Pd

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli Materi terhadap kelayakan media pembelajaran Bahasa Indonesia berupa *Monopoli puisi* yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kelengkapan materi pembelajar ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner dengan memberikan tanda (✓) pada kolom.

Keterangan Skala :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Komentar/saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan, Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Tabel Penilaian Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Kesesuaian Materi dengan CP	✓				
2.	Materi puisi relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik		✓			
3.	Materi yang disajikan sudah lengkap dan sistematis		✓			
4.	Materi yang disajikan mudah dibaca dan dipahami		✓			
5.	Materi mencakup topik-topik penting tentang puisi	✓				
6.	Mendorong peserta didik untuk senantiasa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi			✓		
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
8.	Setiap istilah yang digunakan dalam materi ini dijelaskan dengan bahasa yang sederhana		✓			
9.	Bahasa dalam materi ini bebas dari kalimat ambigu atau kata-kata yang bisa menimbulkan pertanyaan		✓			
10.	Materi disajikan secara ringkas agar mudah dipahami oleh peserta didik		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran dan Perbaikan**C. Kesimpulan**

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Jember, 25 Maret 2025..

Validator Materi


Dr. Hartono M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8:

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA *MONOPOLI PUISI*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : *Bimantara P*
Kelas : *IV-AN Jabbar*

Petunjuk Pengisian!

Berdasarkan penilaian dari anda, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang Belajar materi puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>	✓				
2.	Saya lebih mudah memahami materi Puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>	✓				
3.	Media <i>Monopoli puisi</i> meningkatkan semangat saya dalam belajar memahami puisi	✓				
4.	Media <i>Monopoli puisi</i> membuat saya lebih aktif dan bisa bekerjasama antar kelompok		✓			
5.	Media <i>Monopoli puisi</i> mudah untuk dipahami	✓				
6.	Setelah saya melihat tampilan media <i>Monopoli puisi</i> , saya lebih termotivasi untuk mempelajarinya		✓			
7.	Dengan menggunakan media <i>Monopoli puisi</i> suasana belajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan	✓				
8.	Suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif dengan <i>Monopoli puisi</i>	✓				

9.	Media Monopoli Puisi sulit dipahami			✓		
10.	Saya jadi lebih mudah mengingat materi puisi dengan adanya media <i>Monopoli puisi</i>		✓			

Saran/Kritik

Aku suka permainan ini

Kesimpulan

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA MONOPOLI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : *Azzahra Kholidunisa*

Kelas : *IV*

Petunjuk Pengisian!

Berdasarkan penilaian dari anda, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang Belajar materi puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>	✓				
2.	Saya lebih mudah memahami materi Puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>	✓				
3.	Media <i>Monopoli puisi</i> meningkatkan semangat saya dalam belajar memahami puisi	✓				
4.	Media <i>Monopoli puisi</i> membuat saya lebih aktif dan bisa bekerjasama antar kelompok	✓				
5.	Media <i>Monopoli puisi</i> mudah untuk dipahami	✓				
6.	Setelah saya melihat tampilan media <i>Monopoli puisi</i> , saya lebih termotivasi untuk mempelajarinya	✓				
7.	Dengan menggunakan media <i>Monopoli puisi</i> suasana belajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan	✓				
8.	Suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif dengan <i>Monopoli puisi</i>	✓				

9.	Media Monopoli Puisi sulit dipahami						✓
10.	Saya jadi lebih mudah mengingat materi puisi dengan adanya media <i>Monopoli puisi</i>	✓					

Saran/Kritik

Sangat menyenangkan, Aku rha

Kesimpulan

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA *MONOPOLI PUISI*
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : *Ahmad Refli R*

Kelas : *4 Al-jabbar*

Petunjuk Pengisian!

Berdasarkan penilaian dari anda, berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang tersedia!

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang Belajar materi puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>	✓				
2.	Saya lebih mudah memahami materi Puisi menggunakan media <i>Monopoli puisi</i>		✓			
3.	Media <i>Monopoli puisi</i> meningkatkan semangat saya dalam belajar memahami puisi		✓			
4.	Media <i>Monopoli puisi</i> membuat saya lebih aktif dan bisa bekerjasama antar kelompok	✓				
5.	Media <i>Monopoli puisi</i> mudah untuk dipahami		✓			
6.	Setelah saya melihat tampilan media <i>Monopoli puisi</i> , saya lebih termotivasi untuk mempelajarinya		✓			
7.	Dengan menggunakan media <i>Monopoli puisi</i> suasana belajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan	✓				
8.	Suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif dengan <i>Monopoli puisi</i>		✓			

9.	Media Monopoli Puisi sulit dipahami					✓
10.	Saya jadi lebih mudah mengingat materi puisi dengan adanya media <i>Monopoli puisi</i>	✓				

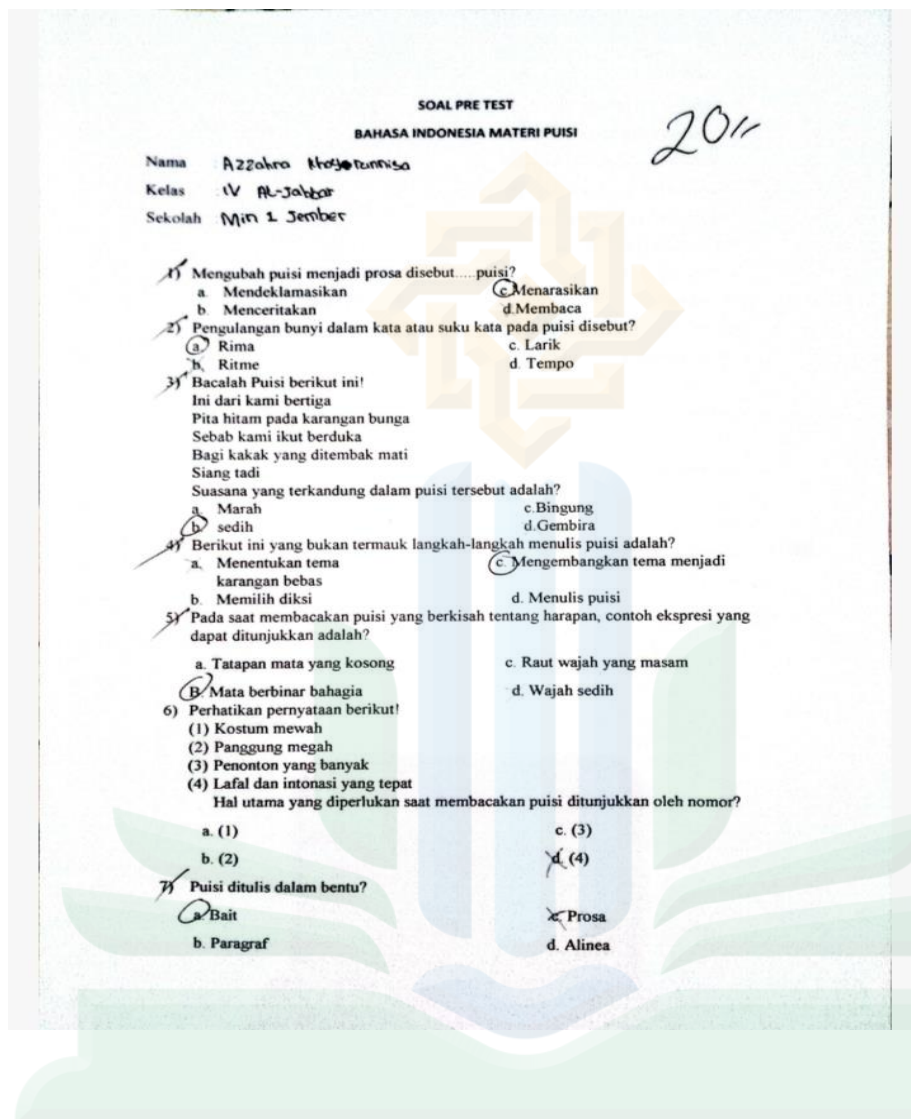
Saran/Kritik

Saya senang belajar dgn ini

Kesimpulan

1. Layak untuk di uji cobakan
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Perhatikan puisi berikut ini!

Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Jumlah baris pada puisi diatas adalah?

- a. Satu baris
 b. Dua baris
 c. Tiga baris
 d. Empat baris

9) Perhatikan puisi berikut ini!

Aku suka permainan itu
 Aku ingin menjadi pemain nya
 Inilah cita-citaku
 Menjadi pemain bola

Pola rima pada puisi diatas adalah?

- a. aabb
 b. abab
 c. abba
 d. Abaa

10) Pesan dalam sebuah puisi biasa disebut?

- a. Amanat
 b. Perasaan
 c. Kata
 d. dialog

$$B = 22 \times 10$$

$$S = 8$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SOAL POST TEST
BAHASA INDONESIA MATERI PUISI

Nama : M. Nurul
Kelas : 4 Al Jember
Sekolah : MIN 1

100/11

- Mengubah puisi menjadi prosa disebut ... puisi?
a. Mendeklamasikan
b. Menceritakan
c. ☒ Menarasikan
d. Membaca
- Pengulangan bunyi dalam kata atau suku kata pada puisi disebut?
a. ☒ Rima
b. Ritme
c. Larik
d. Tempo
- Bacalah Puisi berikut ini!
Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi
Suasana yang terkandung dalam puisi tersebut adalah?
a. Marah
b. ☒ sedih
c. Bingung
d. Gembira
- Berikut ini yang bukan termasuk langkah-langkah menulis puisi adalah?
a. Menentukan tema
b. Memilih diksi
c. ☒ Mengembangkan tema menjadi karangan bebas
d. Menulis puisi
- Pada saat membacakan puisi yang berkisah tentang harapan, contoh ekspresi yang dapat ditunjukkan adalah?
a. Tatapan mata yang kosong
b. ☒ Mata berbinar bahagia
c. Raut wajah yang masam
d. Wajah sedih
- Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Kostum mewah
(2) Panggung megah
(3) Penonton yang banyak
(4) Lafal dan intonasi yang tepat
Hal utama yang diperlukan saat membacakan puisi ditunjukkan oleh nomor?
a. (1)
b. (2)
c. (3)
d. ☒ (4)
- Puisi ditulis dalam bentuk?
a. ☒ Bait
b. Paragraf
c. Prosa
d. Alinea

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8) Perhatikan puisi berikut ini!

Anganku melayang ke masa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu di garis depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Jumlah baris pada puisi diatas adalah?

- a. Satu baris
- b. Dua baris
- c. Tiga baris
- ☒ d. Empat baris

9) Perhatikan puisi berikut ini!

Aku suka permainan itu
 Aku ingin menjadi pemain nya
 Inilah cita-citaku
 Menjadi pemain bola

Pola rima pada puisi diatas adalah?

- a. aabb
- b. abab
- c. abba
- ☒ d. Abaa

10) Pesan dalam sebuah puisi biasa disebut?

- ☒ a. Amanat
- b. Perasaan
- c. Kata
- d. dialog

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 9:

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.ijinjember@gmail.com								
Nomor : B-11168/In.20/3.a/PP.009/04/2025 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian									
Yth. Kepala MIN 1 JEMBER Jl. Rengganis No.31, Bendelan, Arjasa, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68191									
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut : <table border="0"> <tr> <td>NIM</td> <td>: 211101040004</td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td>: DESI FITRIANI</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: Semester delapan</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH</td> </tr> </table> untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media monopoli puisi terhadap Kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eko Iswanto, S.Pd		NIM	: 211101040004	Nama	: DESI FITRIANI	Semester	: Semester delapan	Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
NIM	: 211101040004								
Nama	: DESI FITRIANI								
Semester	: Semester delapan								
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH								
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.									
Jember, 10 April 2025 an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,   KHOTIBUL UMAM									

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10:

SURAT PERMOHONAN MENJADI VALIDATOR MEDIA

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ttik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3073/In.20/3.a/PP.009/03/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ira Nurmawati, S.Pd.M.Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ira Nurmawati, S.Pd.M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101040004
Nama	: DESI FITRIANI
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Monopoli Puisi Terhadap Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Maret 2025
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 **CHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 11:

SURAT PERRMOHONAN MENJADI VALIDATOR MATERI

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website: [www.http://fkip.uinkhas-jember.ac.id](http://fkip.uinkhas-jember.ac.id) Email: turbiah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3074/In.20/3.a/PP.009/03/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr.Hartono,M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr.Hartono,M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi bahasa Indonesia, mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101040004
Nama	: DESI FITRIANI
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Monopoli Puisi Terhadap Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Puisi Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

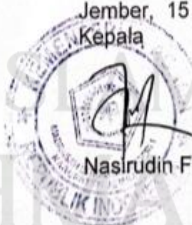
Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Maret 2025
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

 **KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 12:

SURAT SELESAI PELAKSANAAN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 Jalan Rengganis Nomor 31 Arjasa 68191 Telepon 0331-540401 email : minarjasa@gmail.com	
SURAT KETERANGAN NOMOR B- 107 /Mi.13.32.01/PP.00.4/05/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini ,	
N a m a	: NASIRUDIN F, S.Pd.I,M.Pd.I
NIP	: 198102102005011001
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata Tingkat I, III/d
Jabatan	: Kepala
Unit Kerja	: MI Negeri 1 Jember
dengan ini menerangkan bahwa	
Nama	: Desi Fitriani
NIM	: 211101040004
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian/Riset mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Fish Puzzle Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2024/2025 selama 30 hari dari tanggal 11 April 2025 s/d 8 Mei 2025.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Jember, 15 Mei 2025 Kepala  Nasirudin F, S.Pd, M.Pd	

Lampiran 13:

MEDIA MONOPOLI PUISI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14:

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Dokumentasi	Keterangan
	Menyebarkan angket Respon peserta didik terhadap penggunaan media monopoli puisi
	Pembagian Kelompok untuk pelaksanaan permainan media monopoli puisi
	Penyampaian alur permainan media monopoli puisi kepada peserta didik

	Pendampingan permainan media monopoli puisi pada setiap kelompok yang maju
	Pemberian soal pretest dan post test kepada peserta didik
	Pendampingan saat pengerjaan soal post test pada peserta didik
	Pendalaman materi sebelum dilaksanakannya praktik media monopoli puisi

Lampiran 15:

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Desi Fitriani
Nim : 211101040004

Judul Penelitian : Pengembangan media Monopoli Puisi Terhadap Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Lokasi Penelitian: MIN 1 Jember

Guru Bahasa Indonesia : Yuliani, S.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.		Pra observasi di MIN 1 jember	
2.		Interview dengan kepala sekolah MIN 1 jember	
3.		Permohonan ijin penelitian dan penyerahan surat ijin kepada kepala sekolah MIN 1 jember	
4.		Interview dengan Guru Bahasa indonesia kelas IV MIN 1 jember	
5.		Uji coba prodak media pembelajaran monopoli puisi Pada skala kecil	
6.		Uji coba prodak media pembelajaran monopoli puisi Pada skala Besar beserta pelaksanaan pretest dan post tes	
7.		Interview serta pemberian angket validator pembelajaran dengan Guru Bahasa indonesia kelas IV tentang penerapan media monopoli puisi pada materi puisi	
8.		Interview serta pemberian angket respon peserta didik tentang penerapan media monopoli puisi pada materi puisi	
9.		Permohonan surat selesai penelitian sebagai akhir peneliti	

Jember, 8 Mei 2025
Mengetahui
Kepala MIN 1 Jember


Dr. Nasirudin, F. S. Pd. I, M. Pd. I
NIP. 198102102005011001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Desi Fitriani

Nim : 211101040004

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Banyuwangi, 15 Desember 2002

Alamat : Jl, Kyai Akhmad Kholil, gang joyo, Dusun Canga'an,
RT.01\RW 03, genteng wetan, kecamatan genteng, Kabupaten
Banyuwangi.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Guru madrasah
Ibtidaiyah

No telepon : 083831642375

Email : aanidesii22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2008-2009 : TK Al-Ihsan Cangga'an, genteng
- 2009-2015 : MI Al-Ihsan Cangga'an, genteng
- 2015-2018 : MTS Yayasan Islam Nadhotut Tholabah (YASINAT), Jember
- 2018-2021 : MA Unggulan Nurul Islam (NURIS), Jember
- 2021-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. OSIM MA Unggulan Nuris Jember
2. Anggota IPNU-IPPNU MA Unggulan Nuris Jember
3. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember periode 2023-2024
4. Ketua Komis B (*Budgeting*) Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin kyai Haji Achmad Shiddiq Jember periode 2024-2025
5. Ketua Biro Kaderisasi KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN kyai Haji Achmad Shiddiq Jember periode 2024-2025
6. Anggota Ormawa IMPI (Ikatan Mahasiswa Pgmi Indonesia) periode 2023-2024